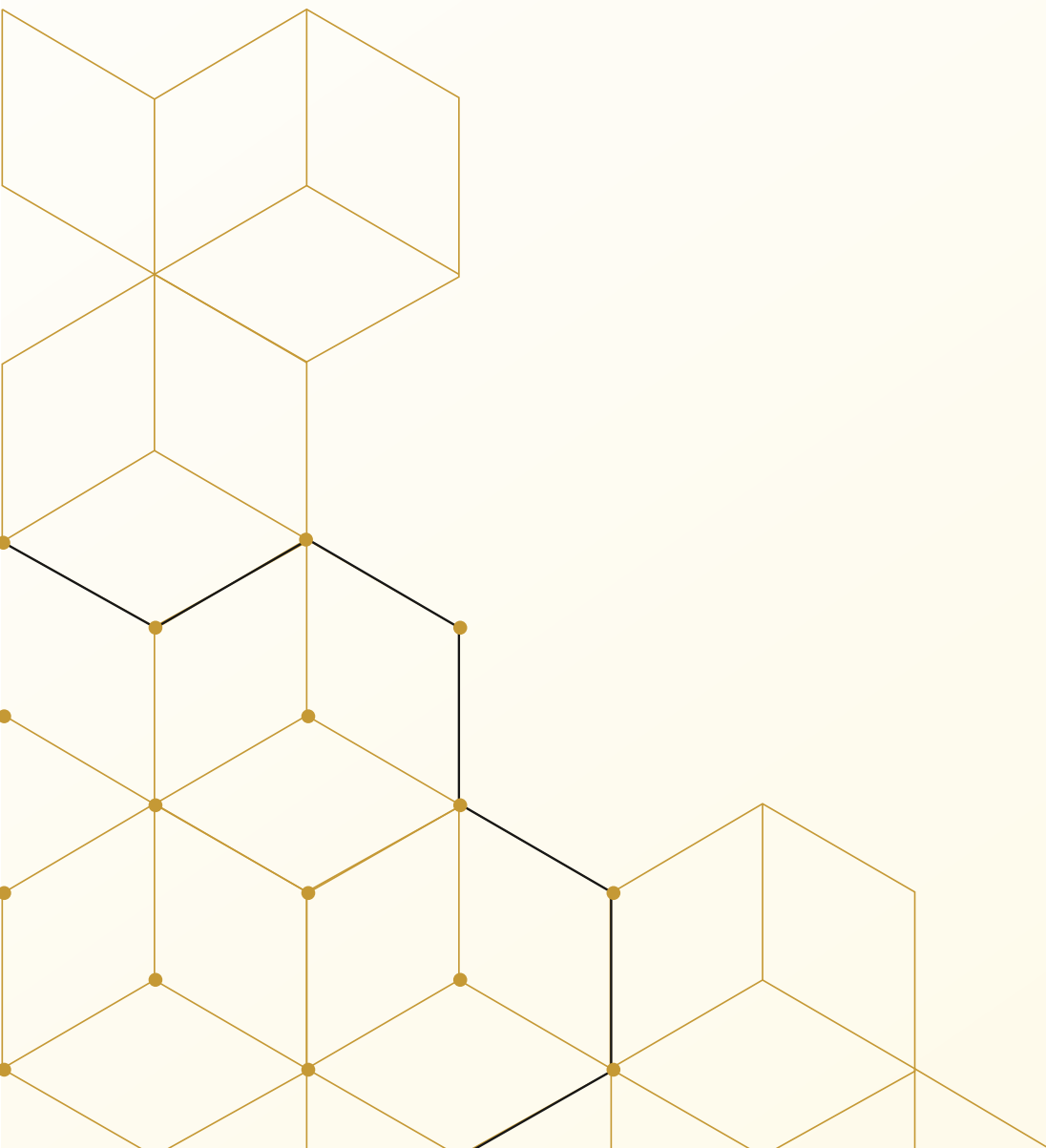




CITATAH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2023



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4 Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk
PT Citatah Tbk Project Locations

01 Ikhtisar Utama Main Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

9 Informasi dan Ikhtisar Saham
Share Information and Highlights

02 Laporan Manajemen Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

19 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03 Profil Perusahaan Company Profile

26 Data Perusahaan
Corporate Data

27 Profil Perusahaan
Company Profile

28 Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones

30 Organisasi Perusahaan
Company Organization

30 Struktur Organisasi
Company Structure

31 Produk Kami
Our Products

36 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values

38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

40 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

44 Sumber Daya Manusia
Human Resources

46 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market and Supporting Professional Institutions

47 Alamat Perseroan dan Kantor Cabang / Ruang Pamer
Company and Branches/Showroom Addresses

04 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

50 Tinjauan Operasi
Operation Review

57 Tinjauan Keuangan
Financial Review

62 Arus Kas
Cash Flow

63 Analisis Rasio
Ratio Analysis

63 Kemampuan Membayar Utang
Debt Servicing

64 Ketertagihan Piutang Usaha
Collectability of Accounts Receivable

65 Investasi Modal
Capital Investment

65 Pembagian Dividen
Dividend Distribution

65 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

66 Informasi Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information after The Reporting Period

66 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Change in Legislation

66 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

70 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

70 Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Purpose of Good Corporate Governance

71 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Legal Basis for Good Corporate Governance

72 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

72 Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Structure of Corporate Governance

73 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

78 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

84 Direksi
The Board of Directors

89 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Performances

90 Komite Audit
Audit Committee

93 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

96 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

98 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

101 Akuntan Publik dan Auditor Eksternal
Public Accountant and External Auditor

102 Manajemen Risiko
Risk Management

106 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

107 Kode Etik
Code of Conduct

109 Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa
The Management of Whistleblowing System

109 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Statement

109 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Granting Funds for Political Activity

110 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

113 Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles In Compliance With OJK Provisions

129 Pernyataan Manajemen
Management Statement

06 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report

130 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report

07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

218 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



LOKASI PROYEK-PROYEK PT CITATAH TBK

PT CITATAH TBK PROJECT LOCATIONS



1 JAMAICA

2 USA

3 MALAYSIA

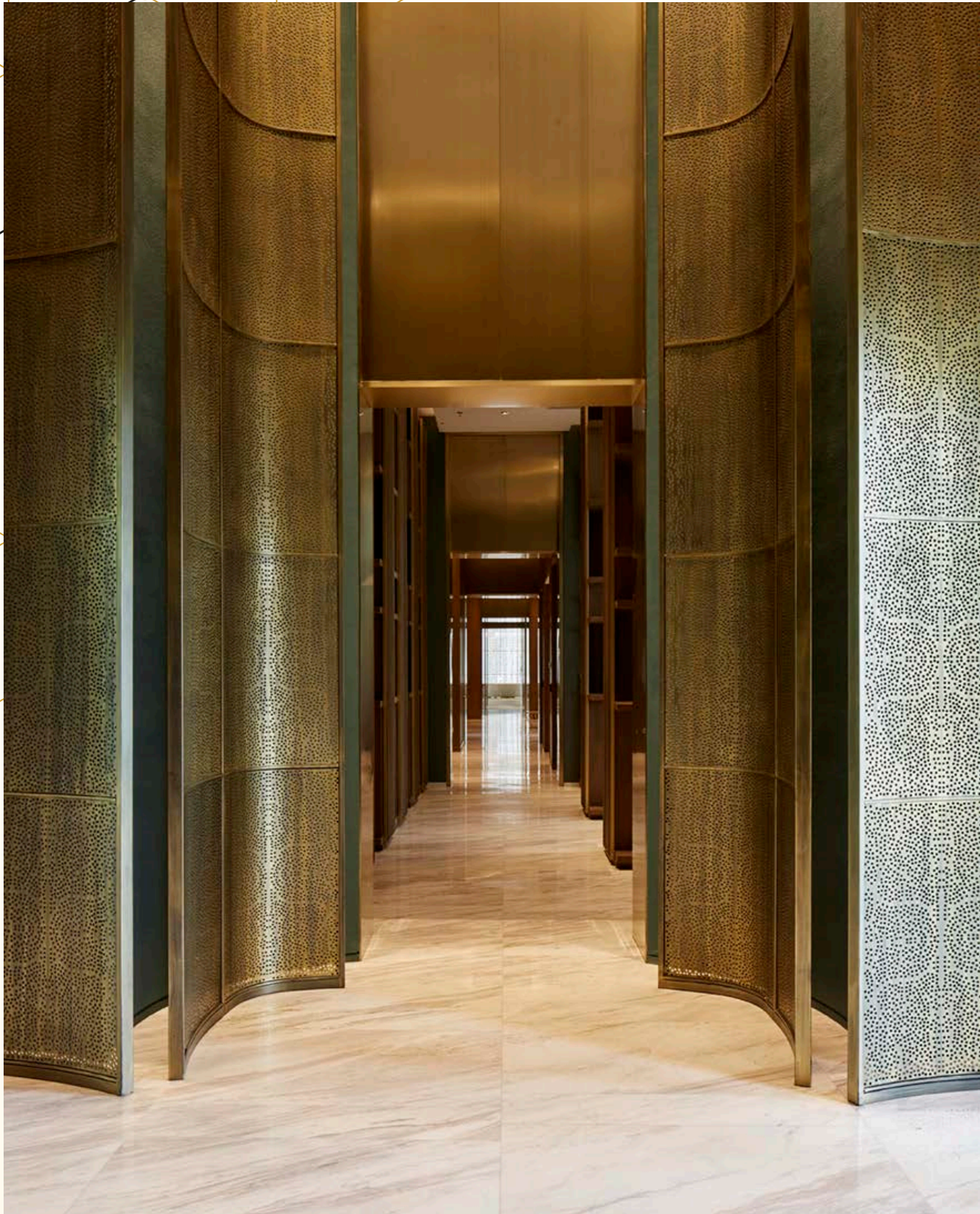
4 SOUTH KOREA

5 SINGAPORE

6 PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA

7 SOUTH AFRICA

8 INDONESIA





01

Kilas

Kinerja 2023

About This Report



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.
 The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|--|---------|----------|----------|---|
| Penjualan Bersih | 99.240 | 115.114 | 93.630 | Net Sales |
| Laba Kotor | 34.770 | 27.979 | 26.227 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Operasi | 6.078 | (1.825) | (4.639) | Operating Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Bersih | (9.827) | (33.171) | (21.905) | Net Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada : | | | | Profit (Loss) Attributable To : |
| Pemilik Entitas Induk | (9.825) | (33.169) | (21.905) | Owner of The Parent |
| Kepentingan Non Pengendali | (3) | (2) | 0 | Non-Controlling Interest |
| Jumlah | (9.828) | (33.171) | 93.630 | Total |
| Pendapatan (Kerugian) Komprehensif | 38.480 | (31.746) | 26.227 | Other Comprehensive Income (Loss) |
| Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada : | | | (4.639) | Other Comprehensive Income (Loss) Attributable To : |
| Pemilik Entitas Induk | 38.483 | (31.744) | (21.905) | Owner of The Parent |
| Kepentingan Non Pengendali | (3) | (2) | | Non-Controlling Interest |
| Jumlah | 38.480 | (31.746) | (25.102) | Total |
| | | | 0 | |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan) | 1.231 | 1.231 | 1.231 | Weighted average no. of Shares outstanding (millions) |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham | (7,98) | (26,95) | (17,80) | Earning per share |
| Aset Lancar | 430.752 | 435.146 | 416.356 | Current Assets |
| Jumlah Aset | 751.634 | 712.262 | 689.921 | Total Assets |
| Liabilitas Lancar | 158.611 | 364.143 | 320.293 | Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 540.349 | 539.457 | 485.370 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 211.285 | 172.805 | 204.551 | Total Equity |
| Modal Kerja Bersih | 272.141 | 71.003 | 96.063 | Net Working Capital |
| Rasio Operasi (%) / Operating Ratios (%) | | | | |
| Laba (Rugi) Operasi Terhadap Ekuitas | 2,88 | (1,06) | (2,27) | Operating Profit (Loss) to Equity |
| Laba (Rugi) Operasi Terhadap Jumlah Aset | 0,81 | (0,26) | (0,67) | Operating Profit (Loss) to Total Assets |
| Laba (Rugi) Operasi Terhadap Penjualan Bersih | 6,12 | (1,59) | (4,95) | Operating Profit (Loss) to Net Sales |
| Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas | (4,65) | (19,20) | (10,71) | Net Profit (Loss) to Equity |
| Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset | (1,31) | (4,66) | (3,18) | Net Profit (Loss) to Total Assets |
| Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih | (9,90) | (28,82) | (23,40) | Net Profit (Loss) to Net Sales |
| Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%) | | | | |
| Rasio Lancar | 271,58 | 119,50 | 129,99 | Current ratio |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas | 255,74 | 312,18 | 237,29 | Liabilities to Equity |
| Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | 71,89 | 75,74 | 70,35 | Liabilities to Total Assets |
| Nilar Tukar Terhadap Dolar USD | 15.416 | 15.731 | 14.269 | Exchange Rate For US\$ |

INFORMASI DAN IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS

PT Citatah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp22.000.000.000,00.

Pada bulan Desember 2002, Perseroan merestrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perseroan menyetujui untuk mempertukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perseroan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp1.260.000.000.000,00 dan kreditur mengonversikan pinjaman senilai Rp326.296.638.195,00 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,00 per saham serta jumlah nilai nominal Rp357.000.000.000,00. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perseroan sesuai dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perseroan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500,00 yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perseroan mengonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp58.235.000.000,00) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp459.083.982.100,00.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3rd, 1996, following an Initial Public Offering of 44.000.000 shares for a total nominal value of Rp22.000.000.000,00.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2.520.000.000 shares for a total value of Rp1.260.000.000.000,00 and the creditors converted Rp326.296.638.195,00 of loans to new equity and were allotted 714.000.000 shares with a par value of Rp500,00 per share with a total nominal value of Rp357.000.000.000,00. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20th, 2002.

On May 12th, 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840.000.000 series A shares with a par value of Rp500,00 which are issued and fully paid, and 8.400.000.000 series B shares with a par value of Rp100,00.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of USD 5.599.532 (Rp58.235.000.000,00) of the convertible loan stock into 390.839.821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5th, 2007.

As December 31st 2023, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1.230.839.821 shares with a fully paid share capital of Rp459.083.982.100,00.

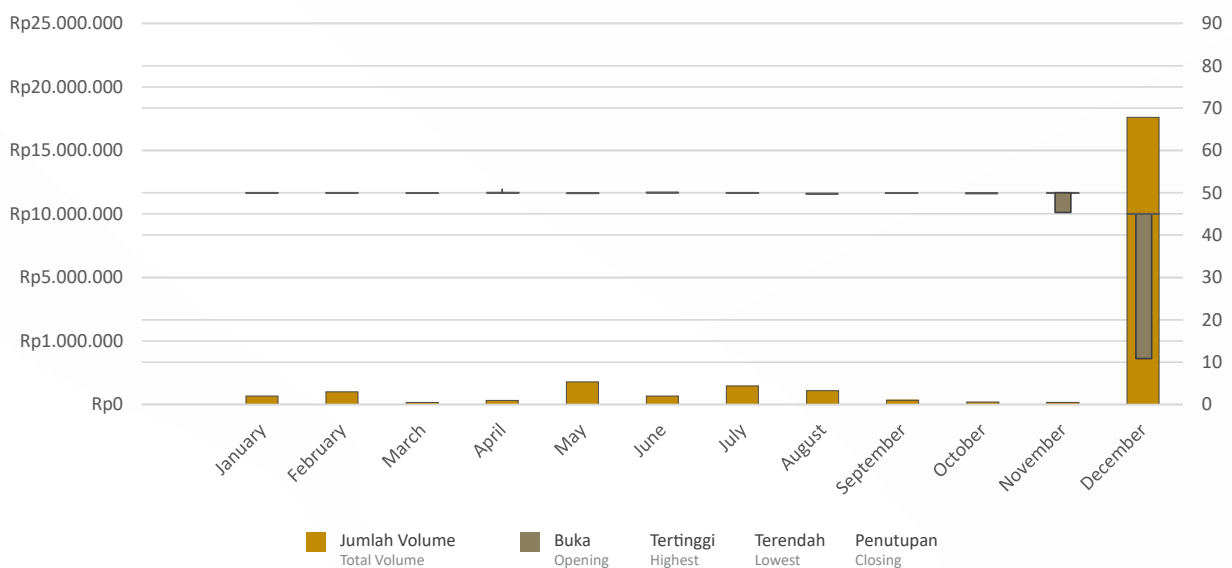
INFORMASI DAN IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Tahun 2023

Share Price Performance Year 2023

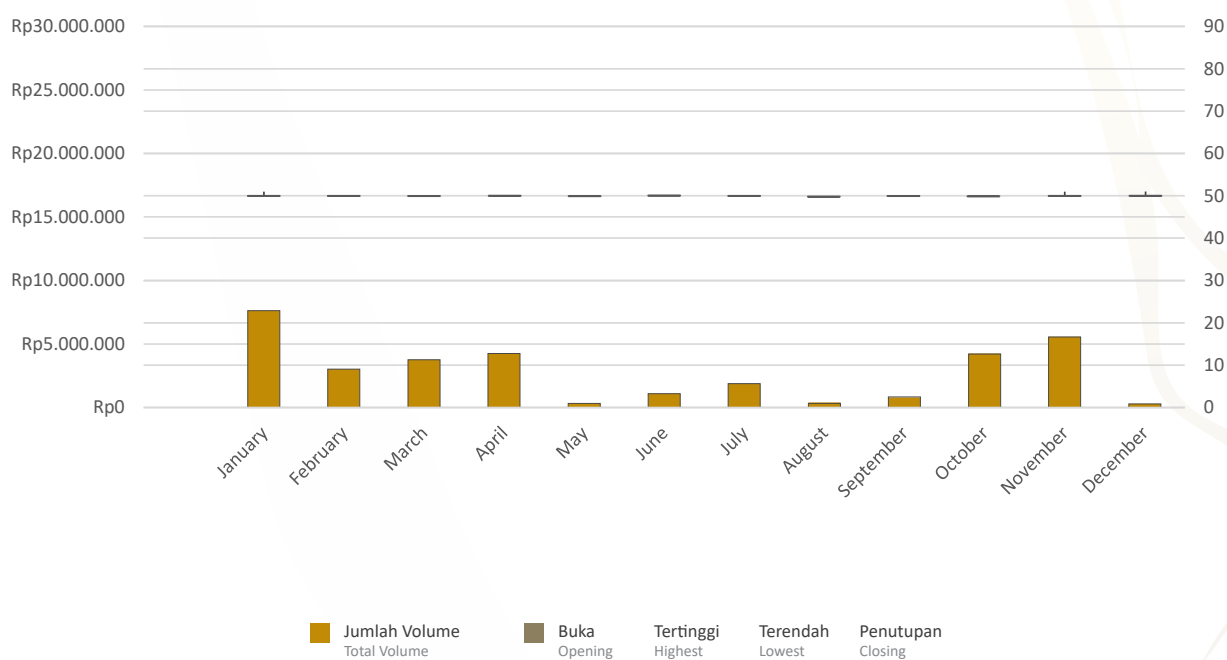
| Bulan Month | Jumlah Volume | Buka Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Akhir Closing | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|-----------------------|------------------|-----------------|----------------------|--------------------|------------------|---|
| Januari / January | 46.000 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Februari / February | 96.200 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Maret / March | 9.300 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| April / April | 25.100 | 50 | 52 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Mei / May | 215.700 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Juni / June | 46.000 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Juli / July | 154.100 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Agustus / August | 116.500 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| September / September | 25.700 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Oktober / October | 10.900 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| November / November | 3.000 | 50 | 50 | 45 | 45 | 55.387.791.945 |
| Desember / December | 16.370.600 | 45 | 41 | 12 | 12 | 14.770.077.852 |



Kinerja Saham Tahun 2022

Share Price Performance Year 2022

| Bulan Month | Jumlah Volume | Buka Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Akhir Closing | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|-----------------------|------------------|-----------------|----------------------|--------------------|------------------|---|
| Januari / January | 7.575.100 | 50 | 51 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Februari / February | 2.268.400 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Maret / March | 2.594.700 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| April / April | 3.233.000 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Mei / May | 282.800 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Juni / June | 476.700 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Juli / July | 1.648.000 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Agustus / August | 249.800 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| September / September | 319.500 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Oktober / October | 4.502.100 | 50 | 51 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| November / November | 5.743.000 | 50 | 51 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |
| Desember / December | 107.900 | 50 | 50 | 50 | 50 | 61.541.991.050 |



Kinerja Saham Tahun 2023

Share Price Performance Year 2023

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Diterbitkan dan dibayar penuh Number of Issued and Fully Paid Shares | | Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership | | Modal Ditempatkan dan DIsetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (IDR) | |
|--|--|----------------------|---|----------------|--|------------------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| Parallax Venture Partners XIII Ltd. | 232.618.891 | 232.618.891 | 18,90% | 18,90% | 23.261.889.100 | 23.261.889.100 |
| BNP Paribas Private Bk Singapore | N/A | 115.735.348 | N/A | 9,40% | N/A | 57.867.674.000 |
| UOB Kay Hian Pte Ltd | 115.735.348 | N/A | 9,40% | N/A | 57.867.674.000 | N/A |
| Advance Capital Limited | 86.472.558 | 86.472.558 | 7,03% | 7,03% | 8.647.255.800 | 8.647.255.800 |
| Meridian-Pacific International Pte. Ltd | 71.614.000 | 71.614.000 | 5,82% | 5,82% | 33.892.337.000 | 33.892.337.000 |
| Investspring Limited | 64.800.681 | 64.800.681 | 5,26% | 5,26% | 32.400.340.500 | 32.400.340.500 |
| Direktur dan Komisaris Perusahaan The Company's Directors and Commissioners | | | | | | |
| Taufik Johannes | 105.992.999 | 105.992.999 | 8,61% | 8,61% | 52.996.499.500 | 52.996.499.500 |
| Denise Johanes | 12.600.000 | 12.600.000 | 1,02% | 1,02% | 6.300.000.000 | 6.300.000.000 |
| Tiffany Johanes | 4.047.600 | 4.047.600 | 0,33% | 0,33% | 2.023.800.000 | 2.023.800.000 |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others Public (below 5% each) | 553.605.344 | 553.605.344 | 44,98% | 44,98% | 241.694.186.200 | 241.694.186.200 |
| Jumlah Total | | 1.230.839.821 | 100,00% | 100,00% | 459.083.982.100 | 459.083.982.100 |

Hubungan Direksi Dan Komisaris Dengan Pemegang Saham Pengendali

Relation Between The Directors And Commissioners With Controlling Shareholders

| | Parallax Venture | Meridian Pacific | PT Citatah Tbk |
|---------------------|---------------------|---------------------|---|
| Gregory Nanan Aswin | | | Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) |
| Eugene Cho Park | Direktur Director | | Komisaris Commissioner |
| Taufik Johannes | | Direktur Director | Direktur Utama President Director |
| Denise Johanes | | Direktur Director | Direktur Director |
| Tiffany Johanes | | Direktur Director | Direktur Director |
| Rumpoko Adi | | | Direktur Director |

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

| | Asing Foreign | Lokal Local | Total |
|---------------|-----------------|---------------|-------------|
| Institutional | 51,88% | 5,25% | 57,14% |
| Individual | 0,43% | 42,44% | 42,87% |
| | | | 100% |





02

**Laporan
Manajemen**

Management Report



DETAIL

EDGE

BY OTHER DOOR FRAME

PANTAI INDAH KAPUK

LANT FLOOR

CITATAH Tdk.

CAI CUNG RESIDENCY/PROOR UTAMA
PANTAI INDAH KAPUK
LD - 01
PLAN

Scale: 1:100
Date: 20/08/2024
By: [Signature]

PTA 2024

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



GREGORY NANAN ASWIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perseroan memasuki pasar di tahun 2023 yang sangat sepi akibat pasca-pandemi dan diperparah dengan tindakan yang diambil para pengembang yang mengutamakan prinsip kehati-hatian di tengah ketidakpastian mengingat akan diadakan pelaksanaan pemilihan umum di tahun yang akan datang. Sepanjang semester pertama, Perseroan menyelesaikan pesanan proyek-proyek yang bersifat multi-tahun secara praktis.

Menanggapi situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sepakat untuk merevisi target penjualan dan memulai upaya terpadu untuk menavigasi tantangan ini dengan memanfaatkan semua sarana dan strategi yang tersedia sehingga Perseroan berhasil mengalami peningkatan penjualan yang signifikan pada semester kedua di tahun 2023. Namun, hasil penjualan di akhir tahun berada sedikit di bawah target yang telah direvisi.

Upaya tambahan untuk memperluas segmen, Perseroan menghasilkan hasil yang positif, terutama dalam ranah grosir, ritel, dapur & perabotan, dan ekspor. Diversifikasi ini terbukti menjanjikan sebab dapat mengurangi risiko terkait dengan keterlambatan pembayaran yang sering terjadi di segmen berbasis proyek, namun dengan demikian, Perseroan masih dapat meningkatkan arus kas Perseroan. Manajemen keuangan yang bijaksana tetap menjadi landasan, bersama dengan komitmen yang teguh terhadap efisiensi operasional.

Dalam tetap menjaga lebih sering berkomunikasi, Dewan Komisaris terlibat dalam dialog reguler dengan Direksi dengan teliti memantau dinamika pasar eksternal dan kondisi internal. Hal ini dapat memfasilitasi pembangunan konsensus untuk secara efektif menangani dan mengantisipasi skenario pasar yang muncul dengan presisi dan kegesitan.

Tak kalah penting Perseroan mengupayakan peningkatan dalam mengelola segmen pasar baru seperti grosir, penjualan ritel, ekspor, dan dapur & perabotan yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Pendekatan proaktif ini akan lebih memperluas kehadiran kami di pasar dan mengurangi risiko.

Melihat ke tahun 2024, Perseroan melihat masih ada tantangan yang signifikan mengancam, terutama tantangan yang memiliki latar belakang prospek ekonomi global yang kurang menguntungkan, sebagaimana yang diindikasikan oleh Gubernur Bank Indonesia. Tanpa diragukan lagi, hal tersebut akan mempengaruhi ekonomi Indonesia juga.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

The Company entered the market in 2023 which was notably subdued due to the post-pandemic and exacerbated by the actions taken by developers who prioritized the precautionary principle amidst uncertainties given the upcoming general election in the coming year. Throughout the first semester, the Company practically completing orders for multi-year projects.

Responding to the unprecedented situation, the Board of Commissioners and the Board of Directors jointly agreed to revise the sales target and initiate a concerted effort to navigate this challenge by leveraging all available facilities and strategies which resulted in a significant increase in sales in the second semester of 2023. Nevertheless, the year-end sales result was slightly below the revised target.

Additional efforts to expand the Company's segments yielded positive results, particularly in the wholesale, retail, kitchen & furniture, and export domains. This diversification proved promising as it mitigated the risks associated with overdue payments that often occur in the project-based segments, thereby improving the Company's cash flow. Prudent financial management remains the cornerstone, along with an unwavering commitment to operational efficiency.

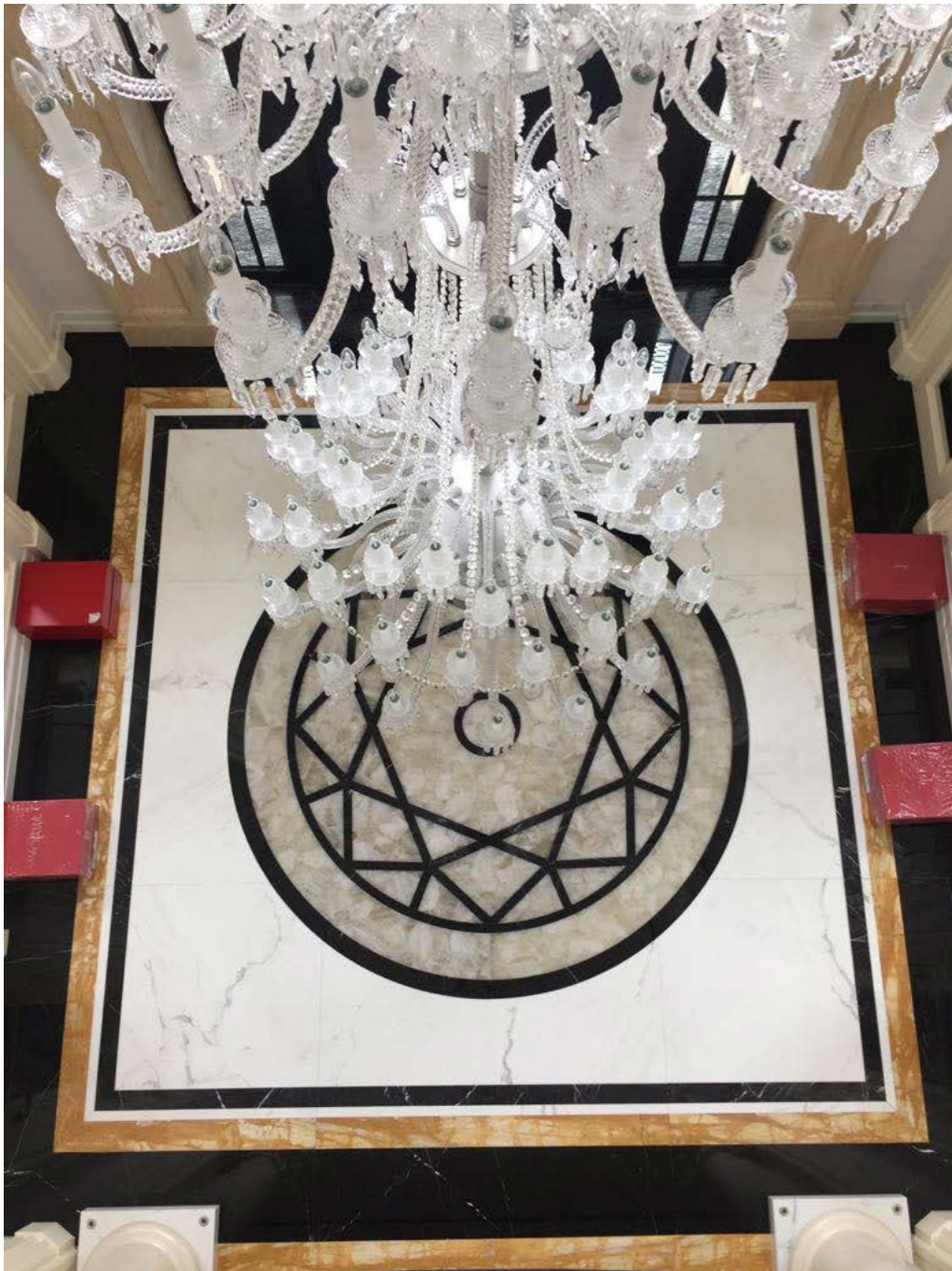
In maintaining more frequent communication, the Board of Commissioners engages in regular dialog with the Board of Directors by closely monitoring external market dynamics and internal conditions. This facilitates consensus building to effectively address and anticipate emerging market scenarios with precision and agility.

It is also essential that the Company strives for improvement in managing new market segments such as wholesale, retail sales, exports, and kitchen & furniture which have shown promising results. This proactive approach will further expand our presence in the market and reduce risk.

Looking ahead to 2024, the Company sees that there are still significant challenges looming, especially challenges that have a backdrop of a less favorable global economic outlook, as indicated by the Governor of Bank Indonesia. Undoubtedly, this will affect the Indonesian economy as well.

Meskipun tantangan-tantangan besar tetap akan menghadang, Dewan Komisaris dengan tulus memberi apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah berkolaborasi dengan mulus bersama dengan Direksi untuk menangani gejolak situasi. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang berlanjut. Hanya dengan kerjasama tim dan kolaborasi yang baik, kita akan dapat mengatasi semua tantangan-tantangan di depan kita.

Despite the major challenges ahead, the Board of Commissioners sincerely appreciates all employees who have collaborated seamlessly with the Board of Directors to handle the turbulent situations. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their continued support. Only through exemplary teamwork and collaboration, we can surmount the challenges that lie ahead.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



TAUFIK JOHANNES

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi perkenankanlah kami memberikan laporan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023.

PANDANGAN UMUM

Memasuki tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada kondisi pasar yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu ditandai dengan sepiunya pasar yang signifikan, terutama pada semester pertama, ditambah dengan perayaan Idul Fitri pada bulan April. Namun, Perseroan mengalami kenaikan penjualan yang signifikan pada semester kedua, lebih dari dua kali lipat penjualan dalam enam bulan pertama.

KINERJA PERUSAHAAN

Pasar konstruksi dan properti yang lesu pada semester pertama tahun 2023 secara signifikan memengaruhi hasil keluaran Perseroan. Produksi tambang menurun akibat permintaan yang rendah, ditambah dengan gangguan dari peningkatan jalan provinsi yang mengakibatkan produksi tambang hanya mencapai 3.179 m³.

Deviasi dari proyeksi awal Perseroan terutama berasal dari penundaan proyek, awalnya dijadwalkan untuk paruh pertama tahun 2023, termasuk Inna Beach Bali, Green Hill Jimbaran, Avalon (California), dan Versailles (Florida). Proyek-proyek ini telah diantisipasi akan terwujud pada kuartal keempat tahun 2023 dengan pengiriman yang diperpanjang hingga tahun 2024.

Sementara itu, sektor konstruksi properti komersial di Indonesia menghadapi stagnasi berlanjut di tengah ketidakpastian lanskap politik pada tahun 2023. Komunitas bisnis Indonesia, bersama dengan pengembang properti besar mengambil sikap berhati-hati dalam mengambil keputusan dan ekspansi dalamantisipasi pemilihan presiden yang akan datang pada tanggal 14 Februari 2024.

Di tengah tantangan ini, munculnya konflik yang persisten di wilayah seperti Rusia-Ukraina dan Timur Tengah menimbulkan risiko signifikan bagi Perseroan, terutama berkaitan dengan harga minyak dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi global dan inflasi. Konflik-konflik ini memperparah tantangan tersebut, yang mengakibatkan permintaan yang berkurang, terutama memengaruhi pasar ekspor reguler Perseroan seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Tiongkok. Akibat dari tantangan ini, Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 14%, mencapai Rp 99,2 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the report on the performance of the Company throughout 2023.

GENERAL OVERVIEW

As we entered 2023, the Company was faced with unprecedented market conditions, characterized by a significant market slowdown, especially in the first semester, coupled with the Eid celebration in April. However, the Company experienced a significant increase in sales in the second semester, more than doubling the sales in the first six months.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

The subdued construction and property markets in the first half of 2023 significantly impacted the Company's output. Quarry production decreased due to low demand, which coupled with disruptions from provincial road upgrades resulted in quarry production only reaching 3.179 m³.

Deviations from the Company's original projections primarily stemmed from the postponement of projects, originally scheduled for the first half of 2023, including Inna Beach Bali, Green Hill Jimbaran, Avalon (California), and Versailles (Florida). These projects are anticipated to materialize in the fourth quarter of 2023 with delivery extending into 2024.

Meanwhile, the commercial property construction sector in Indonesia faces continued stagnation amidst the uncertain political landscape in 2023. The Indonesian business community, along with major property developers are taking a cautious stance on decisions and expansion in anticipation of the upcoming presidential election on February 14th, 2024.

Amidst these challenges, the emergence of persistent conflicts in regions such as Russia-Ukraine and the Middle East pose significant risks to the Company, particularly with regard to oil prices and their impact on global economic growth and inflation. These conflicts exacerbated the challenges, resulting in reduced demand, particularly affecting our regular export markets such as the United States, South Korea and China. As a result of these challenges, the Company experienced a 14% decline in sales, reaching Rp 99,2 billion.

Namun, ada tanda-tanda perbaikan yang muncul secara bertahap pada semester kedua ketika proyek-proyek yang tertunda dapat dilanjutkan, dimana memberi sinyal perubahan yang menggembirakan kepada Perseroan. terutama, pasar properti Bali mengalami pertumbuhan yang substansial karena memainkan peran penting dalam menghidupkan kembali penjualan Perseroan.

STRATEGI UNTUK MENGATASI SITUASI

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pada semester pertama tahun 2023, Dewan Komisaris bekerja sama erat dengan Direksi untuk merumuskan strategi yang efektif. Adanya upaya ekstra dilakukan Perseroan yang fokus pada diversifikasi segmen pasar di luar proyek-proyek komersial, yaitu pasar grosir, penjualan ritel, ekspor, dan dapur & furnitur. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk memperoleh perputaran yang lebih cepat untuk memperkuat arus kas Perseroan, sehingga pada akhir tahun, upaya-upaya ini dapat menghasilkan hasil yang menggembirakan, dengan komposisi pendapatan menunjukkan peningkatan signifikan di berbagai segmen. Selain itu, Perseroan melaksanakan inisiatif peningkatan efisiensi lintas departemen untuk mencapai berbagai penghematan.

Inisiatif Restrukturisasi Pinjaman:

Pada tahun 2023, Perseroan mengusulkan restrukturisasi fasilitas modal kerja jangka pendeknya yang jatuh tempo kepada Indonesia Eximbank dan Bank Victoria. Restrukturisasi dipicu oleh ketidakmampuan Perseroan untuk membayar pinjaman karena kondisi keuangan yang memburuk akibat COVID-19 sehingga terjadinya penurunan penghasilan yang drastis. Usulan tersebut disetujui oleh bank-bank, dengan mengubah pinjaman menjadi pinjaman tetap selama 5 (lima) tahun. Restrukturisasi ini tidak hanya meningkatkan posisi keuangan Perseroan, tetapi juga meningkatkan arus kasnya, memungkinkannya untuk menerima lebih banyak pesanan untuk mengatasi penurunan penjualan.

Konsentrasi Segmen Pasar:

Kinerja Perseroan dalam berbagai segmen pasar selama 12 (dua belas) bulan terakhir menunjukkan peningkatan penjualan yang signifikan di segmen pasar ritel dan grosir. Segmen-segmen ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan saat ini memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap penghasilan keseluruhan Perseroan dibandingkan dengan segmen proyek. Segmen proyek sebelum pandemi yang mengutamakan proyek komersial kelas atas menyumbang sekitar 70% dari penjualan Perseroan. Sebagai bagian dari perencanaan strategis Perseroan, Perseroan telah aktif bekerja untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada segmen proyek. Segmen ritel dan grosir menyumbang 40% dari penjualan Perseroan pada tahun 2023, dibandingkan dengan kurang dari 20% pada

However, there were signs of gradual improvement in the second half when delayed projects were able to resume, which signalled an encouraging turnaround for the Company. notably, the Bali property market experienced substantial growth as it played an important role in reviving the Company's sales.

STRATEGIES TO OVERCOME THE SITUATION

To overcome the challenges faced in the first half of 2023, the Board of Commissioners worked closely with the Board of Directors to formulate effective strategies. There were extra efforts made by the Company to focus on diversifying market segments beyond commercial projects, namely wholesale, retail sales, export, and kitchen & furniture markets. These initiatives were aimed at obtaining a faster turnaround to strengthen the Company's cash flow, so that by the end of the year, these efforts could produce encouraging results, with the revenue composition showing a significant increase across various segments. In addition, the Company implemented cross-departmental efficiency improvement initiatives to achieve various savings.

Loan Restructuring Initiative:

In 2023, the Company proposed the restructuring of its maturing short-term working capital facilities to Indonesia Eximbank and Bank Victoria. The restructuring was necessitated by the Company's inability to repay the loans due to its deteriorating financial condition due to COVID-19 resulting in a drastic drop in earnings. The proposal was approved by the banks, by converting the loans into fixed loans for 5 (five) years. This restructuring not only improved the Company's financial position, but also improved its cash flow, enabling it to receive more orders to overcome the decline in sales.

Market Segment Concentration:

The Company's performance in various market segments over the past 12 (twelve) months revealed a notable increase in sales within the retail and wholesale segments. These segments demonstrated significant growth and currently contribute more significantly to our overall revenue than the project segment. The pre-pandemic high-end commercial project segment accounts for about 70% of the Company's sales. As part of our strategic planning, we have actively worked towards reducing our dependency on the project segment. The retail and wholesale segments contributed 40% of the Company's sales in 2023, compared to less than 20 % in 2022. This strategic shift has started to yield positive results, as the commercial project segment experienced slower growth in 2023, and we do



tahun 2022. Pergeseran strategis ini mulai menghasilkan hasil yang positif, karena segmen proyek komersial mengalami pertumbuhan yang lebih lambat pada tahun 2023, dan Perseroan tidak mengantisipasi pemulihan yang signifikan untuk beberapa tahun mendatang, terutama di Jakarta.

Mencermati Dampak Tahun Pemilihan:

Melihat sikap para pengembang properti mengambil sikap “menunggu dan waspada” selama tahun pemilihan umum mengakibatkan penundaan dalam segmen proyek, maka menjadi sangat penting bagi Perseroan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan siklus ini, mengingat potensi volatilitas dalam segmen proyek sebagai dampak dari faktor eksternal, seperti pemilihan umum. Perseroan berkonsentrasi pada segmen yang kurang rentan terhadap krisis besar. Pendekatan ini dapat dipastikan menjadi aliran penghasilan yang lebih stabil dan dapat melindungi dari ketidakpastian ekonomi.

Perluasan Ragam Produk dan Memanfaatkan Peluang Pasar:

Untuk memperluas kemampuan penawaran produknya, Perseroan bertekad untuk mengeksplorasi dan memperkenalkan bahan bangunan baru yang bertujuan untuk memperluas jangkauan produknya dan mengakses berbagai pasar pemakai. Dengan berfokus pada pemanfaatan peluang yang ditawarkan oleh lonjakan konstruksi di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara & Bali, peresmian IKN Nusantara pada bulan Agustus 2024 diharapkan dapat mendorong permintaan yang signifikan untuk marmer lokal. Hal ini sesuai dengan perintah Presiden untuk memprioritaskan bahan bangunan lokal hingga tahun 2045. Selain itu, bangkitnya pariwisata di Bali pasca pandemi telah merangsang pengembangan hotel dan kegiatan renovasi, yang didorong oleh masuknya migran Rusia, sehingga meningkatkan permintaan akan vila. Mengingat tren ini, Bali tetap menjadi pasar yang sangat penting bagi Perseroan, terutama karena proyek-proyek yang membutuhkan marmer konsisten memilih marmer lokal karena efisiensi biayanya.

PROSPEK PERUSAHAAN PADA TAHUN 2024

Prospek Perseroan pada tahun 2024 akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, sesuai yang disoroti oleh Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Keuangan. Meskipun tantangan global seperti perlambatan ekonomi global, inflasi yang persisten, kenaikan suku bunga, penguatan dolar AS, dan konflik yang berlangsung di wilayah seperti Ukraina dan Timur Tengah terus menimbulkan ketidakpastian; stabilitas ekonomi Indonesia yang relatif baik dibandingkan dengan negara-negara G-20 lainnya dan anggota ASEAN menawarkan sinar harapan. Namun, kehati-hatian perlu dilakukan karena potensi dampak

not anticipate a significant recovery for the next several years, especially in Jakarta.

Understanding the Election Year Impact:

Given the “wait and watch” stance taken by property developers during election years resulting in delays in the project segment, it is imperative for the Company to anticipate and adapt to this cycle, given the potential volatility in the project segment as a result of external factors, such as elections. The Company concentrates on segments that are less vulnerable to major crises. This approach ensures a more stable income stream and protects against economic uncertainties.

Expanding Product Range and Seizing Market Opportunities:

To expand its product offering capabilities, the Company is determined to explore and introduce new building materials aimed at broadening its product range and accessing various user markets. By focusing on capitalizing on the opportunities offered by the construction boom in the Ibu Kota Negara (IKN) of Nusantara & Bali, the inauguration of IKN Nusantara in August 2024 is expected to drive significant demand for local marble. This is in alignment with the President’s order to prioritize local building materials until 2045. In addition, the post-pandemic resurgence of tourism in Bali has stimulated hotel development and renovation activities, driven by an influx of Russian migrants, thereby increasing demand for villas. Bearing in mind these trends, Bali remains a very important market for the Company, especially as projects requiring marble consistently opt for local marble due to its cost efficiency.

COMPANY PROSPECT IN 2024

The prospects for the Company in 2024 are influenced by various factors, as highlighted by the Governor of Bank Indonesia and the Minister of Finance. While global challenges such as a slowdown in the global economy, persistent inflation, rising interest rates, a strong US dollar, and ongoing conflicts in regions like Ukraine and Middle East continue to pose uncertainties; Indonesia’s relative economic stability compared to other G-20 countries and ASEAN members offers a ray of hope. However, caution is warranted due to potential impacts from inflation trends, weakening global demand, and declining commodity prices, particularly affecting exports.

dari tren inflasi, penurunan permintaan global, dan penurunan harga komoditas, terutama akan mempengaruhi ekspor.

Melihat ke depan, Perseroan tetap optimis akan alur lintasannya pada tahun 2024. Ledakan pertumbuhan konstruksi di Bali, terutama dalam proyek-proyek hotel dan vila, bersama dengan pengembangan berkelanjutan IKN, memberikan latar belakang yang menggembirakan. Bertumpu pada momentum peningkatan penjualan pada semester kedua tahun 2023, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang-peluang yang muncul dan mengatasi hambatan potensial melalui langkah-langkah diversifikasi strategis.

Meski adanya tantangan, optimisme tetap ada untuk tahun 2024. Proyek-proyek berkelanjutan seperti Apartemen Savyavasa di Jakarta, berbagai proyek hotel dan vila di Bali, dan properti seperti Versailles Mansion dan Apartemen Avalon di Amerika Serikat, bersama dengan pesanan yang dikonfirmasi dari Summarecon Lestari Lakeview, IKN, dan Shinheung Stone Co., Ltd., Korea Selatan, menandakan prospek yang menjanjikan. Pesanan yang dikonfirmasi untuk pengiriman hingga akhir April 2024 mencapai Rp80 miliar, berkontribusi pada proyeksi penjualan optimistis sebesar Rp 132 miliar untuk tahun tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk merevitalisasi organisasinya dengan meningkatkan sistem kerja dan kompetensi karyawan. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik selalu menjadi landasan utama di semua departemen Perseroan. Dengan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis, Perseroan akan mempertahankan kinerja yang baik, yang menghasilkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan karyawan atas kepercayaan dan dedikasi mereka yang terus-menerus. Semoga upaya kolaboratif kami terus membimbing Perseroan mengatasi tantangan di depan untuk kepentingan semua Pemangku Kepentingan.

Semoga hubungan ini tetap berlanjut saat kita menghadapi tahun yang penuh tantangan di tahun 2024, demi kebaikan Perseroan dan semua pihak yang terlibat.

Looking forward, the Company remains optimistic about its trajectory in 2024. The growth of the construction boom in Bali, particularly in hotel and villa projects, along with the ongoing development of IKN, provides a favourable backdrop. Building on the momentum of improved sales in the second semester of 2023, the Company is well-positioned to leverage emerging opportunities and address potential challenges through strategic diversification measures.

Despite the challenges, optimism prevails for 2024. Ongoing projects such as Savyavasa Apartment in Jakarta, various hotel and villa projects in Bali, and properties like Versailles Mansion and Avalon Apartment in the USA, along with confirmed orders from Summarecon Lestari Lakeview, IKN, apartment project in Malaysia and Shinheung Stone Co., Ltd., South Korea, signify a promising outlook. Confirmed orders for delivery by the end of April 2024 amount to Rp 80 billion, contributing to the optimistic sales projection of Rp 132 billion for the year.

GOOD COMPANY GOVERNANCE

The Company is committed to revitalizing its organization by improving work systems and employee competence. Implementing sound corporate governance has always been the main foundation in all departments of the Company. By consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business process, we will maintain good performance, resulting in customers and business partners' trust.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and support. We extend our appreciation to Shareholders, Stakeholders, and employees for their continued trust and dedication. May our collaborative efforts continue to steer the Company through the challenges ahead for the benefit of all stakeholders.

May these relationships continue as we navigate through the challenges of 2024, for the benefit of the Company and all stakeholders involved.



03

**Profil
Perusahaan**













Company Profile



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA



| | | |
|---|--|---|
|  | Nama Name | PT Citatah Tbk |
|  | Kode Saham Stock Code | CTTH |
|  | Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products | Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial. Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings. |
|  | Tanggal Pendirian Date of Establishment | 26 September 1974 September 26 th , 1974 |
|  | Dasar Hukum Pendirian Legal Basis | Akta Pendirian No. 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Notaris Komar Andasasmita di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/362/17 tanggal 8 Desember 1975. Deed of Establishment No. 77 dated September 26 th , 1974, made before Notary Komar Andasasmita in Bandung, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A. 5/362/17 dated December 8 th , 1975. |
|  | Domisili Domicile | Bandung, Jawa Barat Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40554, Indonesia |
|  | Kantor Pusat Main Office | Karawang, Jawa Barat Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, Jawa Barat 41373, Indonesia Tel. : +62 264 317 577 Fax. : +62 264 310 808 |
|  | E-mail E-mail | citatah@citatah.co.id |
|  | Situs Web Website | www.citatah.co.id |
|  | Media Sosial Social Media |  citatah.official  citatah.official |

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perseroan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% (sembilan puluh persen) kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Perseroan berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 (tujuh puluh) kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Perseroan mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perseroan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perseroan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Grespania, S.A., dan LX Hausys.

Demi mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik”, Perseroan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over forty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% (ninety percent) shareholding from PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, the Company obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 (seventy) kilometers east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, the Company divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and service.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, dan Grespania, S.A., and LX Hausys.

To realize the Company's vision, that is “To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific”, the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.



TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

COMPANY MILESTONES

1974

Perseroan mengoperasikan tambang pertamanya di Bandung, Jawa Barat dan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan dan pemrosesan marmer.

The Company started operating from its first quarry site near Bandung, West Java and became the first company in Indonesia to operate in the field of marble quarrying and processing.



1986

Perseroan mulai melakukan ekspor marmer dan meningkatkan kapasitas produksi pada tahun 1980-an dalam rangka memenuhi permintaan marmer yang meningkat pesat di luar negeri.

The Company began to export its marble and expanded its production capacity in the second half of the 1980s in order to cater for the growing demand of its marble overseas.



1996

Pada Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% saham PT Quarindah Ekamaju Marmer, perusahaan marmer yang memiliki tambang marmer sekaligus pabrik pemrosesan marmer dengan peralatan yang modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

In January 1996, PT Citatah Tbk acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company which owned a chain of quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.



2017

- Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan.
- The Company commenced commercial operation on a new quarry license in South Sulawesi
- Perseroan merupakan produsen marmer berwarna krem terbesar di Asia sekaligus distributor tunggal atas sejumlah produk ternama di tingkat internasional untuk pelapis permukaan yang berkualitas tinggi, yaitu Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers. Saat ini produk kami telah diekspor ke lebih dari 40 negara di dunia. Kami memiliki komitmen yang kuat untuk tetap unggul dan mempertahankan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produk dan layanan kami dengan terus belajar dan mengikuti tren dan teknologi terbaru.
- The Company is one the largest producers of beige marble in Asia and the exclusive distributor for a number of leading international brands of luxury surface coverings, namely Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, and Nextep Leathers. Our products have currently been exported to over 40 countries around the world. We stand firm on our commitment to strive for excellence and maintain an ongoing effort to improve our products and services by continuous learning and keeping abreast on the latest trends and technology.



2018

Perseroan telah membuka kantor cabang baru yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

The Company opened new branch offices in Medan and Surabaya.



- Pada bulan Juli di tahun yang sama, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta. Dana yang diperoleh melalui penerbitan saham baru digunakan untuk ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep dan membangun Pusat Proyek Khusus yang baru di Karawang, 70 KM di sebelah timur Jakarta.

In July the same year, the Company conducted an initial public offering (IPO) and became publicly listed on the Jakarta Stock Exchange. The capital raised went to fund a major expansion of the existing processing facilities in Pangkep and build a new Special Project Centre in Karawang, 70 KM east of Jakarta.

2007

Perseroan sukses melakukan restrukturisasi utang Perseroan dengan para kreditor dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp459.083.982.100. The Company successfully completed a debt restructuring with its creditors and expanded its paid-up capital from Rp420,000,000,000 to Rp459,083,982,100.



2009

Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis dengan menawarkan beragam produk pelapis permukaan impor (seperti glass mosaics, engineered quartz surfaces, dan pelapis permukaan dari kulit) untuk memenuhi permintaan pasar properti dan konstruksi di Indonesia.

The Company began to expand its product offerings to include a wide range of imported surface covering products (such as glass mosaics, engineered quartz surfaces and leather tiles) to meet the demands of the developing construction and property market in Indonesia.

2019

- Pada Tahun 2019, Perseroan membuka Co-Working Space pertama yang berlokasi di Semarang.
In 2019, the Company opened its first Co-Working Space located in Semarang.
- Perseroan mengakuisisi 41,05% kepemilikan saham PT Sempena Amerta Infiniti untuk ekspansi bisnis di luar batuan
The Company acquired 41,05% share ownership of PT Sempena Amerta Infiniti for business expansion outside natural stone.

2021

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kepercayaan untuk menjadi distributor tunggal dari Grespania S.A. untuk memasarkan produk Coverlam serta dari LX Hausys untuk produk HI-MACS.

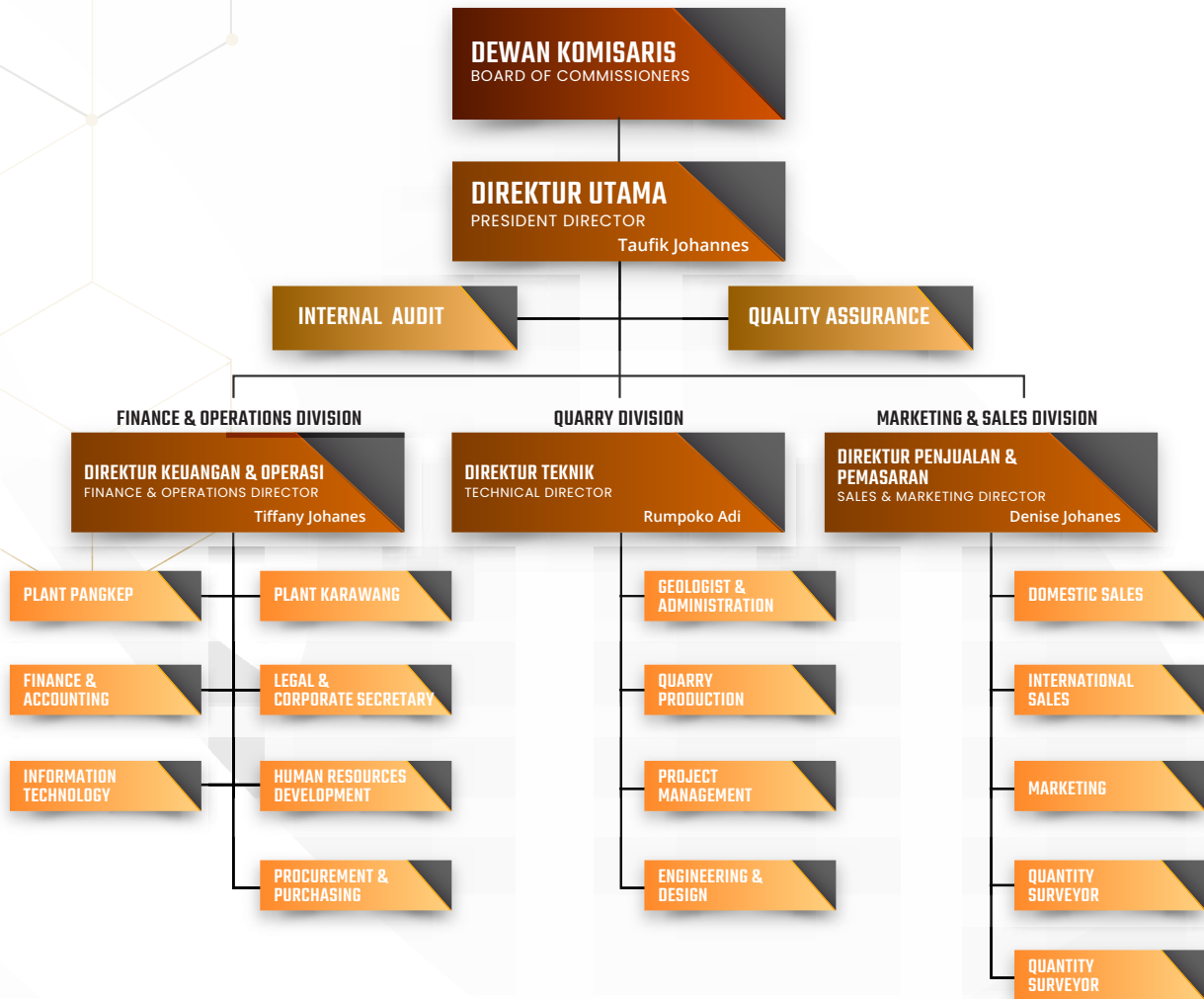
In 2021, the Company has been trusted as sole distributor of Grespania S.A. to market Coverlam and of LX Hausys to market HI-MACS.





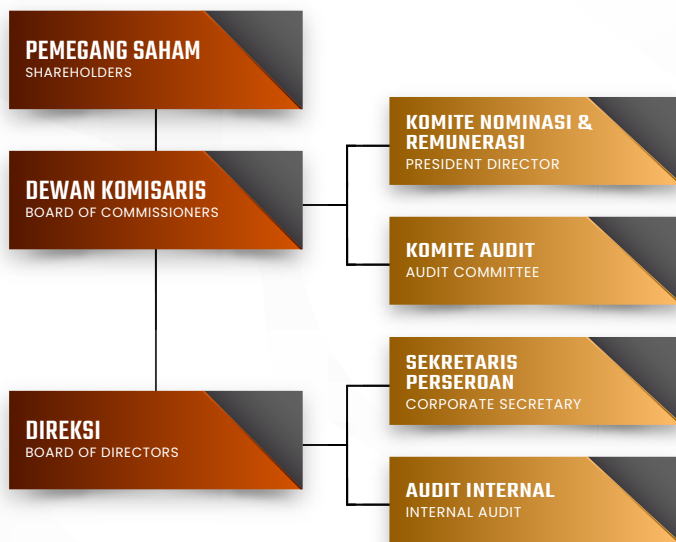
ORGANISASI PERUSAHAAN

COMPANY ORGANIZATION



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PRODUK KAMI

OUR PRODUCTS

BATUAN MARMER DAN BATUAN ALAM CITATAH

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar lahan di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krem yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, PT Citatah Tbk juga merupakan sumber dan memasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone, dan travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dibutuhkan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, inlay yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

PRODUK-PRODUK LAINNYA

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka dalam industri batuan dan lapisan permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk lapisan permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang lapisan permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam dan HI-MACS.

CITATAH MARBLE AND NATURAL STONE

PT Citatah Tbk holds mining concessions spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep, South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favored by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any color and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, PT Citatah Tbk also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profile, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

OTHER PRODUCTS

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam and HI-MACS.



BISAZZA

Bisazza adalah salah satu merek berkelas yang berada di posisi teratas untuk sektor desain sekaligus industri terkemuka yang memproduksi mosaik kaca untuk dekorasi interior dan eksterior. Didirikan pada tahun 1956 di Alte Vicenza, Italia Utara, perusahaan telah menjadi pelopor, dengan semangat kewirausahaan yang dinamis dan penguasaan teknologi yang mampu membaca dan mengantisipasi kebutuhan pasar global. Di samping mosaik kaca, perusahaan juga memproduksi ubin kaca, keramik, ubin semen, dan juga furnitur.

Bisazza is one of the top luxury brands in the design sector and the industry's leading producer of glass mosaics for interior and exterior decorations. Established in 1956 in Alte Vicenza, Northern Italy, the company has become a trailblazer, marked by a dynamic entrepreneurial spirit and a mastery of technologies with an ability to read and anticipate the needs of the global market. Alongside glass mosaics, the company also produces glass tiles, ceramics, cement tiles and also furniture.



Didirikan pada tahun 1987, dekat kota Romawi Kaisarea, Caesarstone® adalah pemimpin global dan pelopor di bidang rekayasa batuan. Permukaan quartz Caesarstone® terdiri dari hingga 93% quartz alami, yang merupakan salah satu mineral alam terkuat, dan tahan terhadap noda, goresan dan retakan, serta suhu sangat panas dan tahan dingin. Caesarstone® bangga akan komitmennya yang berkelanjutan untuk penelitian & pengembangan, inovasi dan standar kualitas tertinggi.

Established in 1987, near the Roman city of Caesarea, Caesarstone® is a global leader and pioneer in the field of engineered stones. Caesarstone® quartz surfaces are made up of up to 93% natural quartz, one of nature's strongest minerals, and are impervious to stains, scratches and cracks, as well as being highly heat and cold resistant. Caesarstone® prides itself on its ongoing commitment to research & development, innovation and the highest quality standards.



GEOLUXE

GEOLUXE merupakan anak perusahaan dari salah satu konglomerat bahan bangunan terbesar di Asia Tenggara, Siam Cement Group (SCG). Geoluxe lahir sebagai hasil dari usaha keras lebih dari 50 inovator SCG yang bekerja sama dengan para ahli kelas dunia dari berbagai belahan dunia dengan tujuan untuk menggabungkan keindahan mulia dari marmer alam dengan kinerja teknis yang unggul. GEOLUXE® adalah terobosan Pyrolithic Stone™ yang dibentuk menggunakan campuran kompleks dari bahan-bahan 100% berbasis mineral melalui teknologi GeoMimicry™ yang telah dipatenkan, yang mampu memperlihatkan urat realistis seperti marmer pada seluruh lembaran namun tetap dapat menangani ketidaksempurnaan seperti pada marmer alam dan permukaan buatan lainnya, serta menawarkan kombinasi terbaik dari keanggunan dan kinerja. Inovasi ini telah memakan waktu 10 tahun untuk dikembangkan dan telah dipatenkan di lebih dari 20 negara di Amerika, Eropa, dan Asia.

GEOLUXE is a subsidiary of one of the largest building material conglomerates in South East Asia, the Siam Cement Group (SCG). It was born as the result of the hardworking effort of more than 50 SCG innovators in collaboration with world-class experts from around the world with an aim to combine the noble beauty of natural marble with superior technical performance. GEOLUXE® is a breakthrough Pyrolithic Stone™ formed using a complex mixture of 100% mineral-based materials through the patented GeoMimicry™ technology, which reveals realistic marble-like veins throughout the slab body but overcomes the imperfections of natural marble and other manufactured surfaces, offering the ultimate combination of elegance and performance. This innovation has taken over 10 years to develop and has been patented in over 20 countries across Americas, Europe, and Asia.



LEATHER SURFACES nextep

Visi untuk membawa bahan kulit - hidup, otentik, serbaguna, dan berharga - di luar penggunaannya yang biasa pada ruangan-ruangan yang hingga kini tak terbayangkan merupakan hal yang mendorong Luigi Priante untuk menciptakan sinergi antara bisnis keluarga masa lalu di bidang penyamakan kulit yang didirikan oleh ayahnya pada tahun 1956, Conceria Priante, dan penggunaan kulit serbaguna dalam desain interior. Nextep Leathers menyajikan panel dekoratif yang terbuat dari kulit sapi asli dalam berbagai macam pola, warna dan desain untuk berbagai aplikasi seperti lantai, pelapis dinding serta furnitur dan sandaran tempat tidur.

The vision to bring leather – a living, authentic, versatile and precious material – beyond its usual applications into spaces that have until now been unimaginable is what urged Luigi Priante to create synergy between the historical family tannery business founded by his father in 1956, Conceria Priante, and the versatile use of leather in interior design. Nextep Leathers presents decorative panels made of genuine cattle leather in a wide variety of patterns, colours and designs for various applications such as flooring, wall coverings as well as furniture and bed headboards.



COVERLAM

COVERLAM adalah rangkaian produk inovatif yang dibuat dari bahan baku alami, dengan spesifikasi mekanis dan penampakan visual yang melampaui bahan pelapis permukaan yang konvensional.

COVERLAM adalah buah dari riset dan pengembangan bertahun-tahun. Dengan perkembangan teknologi pemampatan laminasi pelapis porselin dalam ukuran besar namun tipis dapat diproduksi, tetap dengan spesifikasi mekanis dan penampakan khas ubin porselin. Produk ini memberikan kemudahan dalam penanganan dan instalasi serta berbagai ragam penggunaan. Aplikasi yang baru ini menawarkan potensi yang luar biasa untuk berinovasi dalam desain bangunan dan interior.

COVERLAM mempunyai banyak keuntungan: ringan; tahan terhadap goresan, panas, bahan kimia dan bercak noda; mempunyai kuat lentur yang tinggi; serta ramah lingkungan.

COVERLAM is a range of innovative products made of natural raw materials, with mechanical properties and a visual appeal superior to those of any conventional covering materials.

COVERLAM is the outcome of years of R&D. Thanks to the development of laminate pressing technology, large sizes of porcelain tiles with slimmer thickness can be made, maintaining all the mechanical properties and visual appeal synonymous with porcelain tiles. It provides ease of handling and installation as well as versatile usage. New applications have been opened up for porcelain tile materials, offering huge potential for innovating in building and interior design.

COVERLAM has many advantages: low weight; resistant to scratch, heat, chemicals, and stain; has high flexural strength; and environmentally friendly.



HI-MACS®

HI-MACS® adalah bahan tanpa pori-pori yang dapat dikerjakan sama seperti kayu menjadi desain yang mencegah tumbuhnya bakteri dan jamur.

HI-MACS® mudah dirawat dan dikerjakan dengan kualitas prima. Sangat mudah dibentuk dengan cara memanasi serta tembus cahaya sehingga menghasilkan beragam kemungkinan desain guna memuaskan kreativitas perajin dan kebutuhan klien. Berdaya tahan dan dapat dipercaya; permukaan yang lebih kuat setara batuan alami; sangat higienis dan mudah dibersihkan; mudah dikerjakan dan dibentuk dengan cara memanaskan, sehingga dapat memenuhi tantangan-tantangan desain 3-D; ramah lingkungan.

HI-MACS® is a non-porous material that can be fabricated in the same way as wood into a design that prevents growth of bacteria and mold. HI-MACS® is easy to maintain and fabricate with premium quality. It has exceptional thermoforming and translucent properties that yield versatile design possibilities that do not put a stop to a craftsmen's creativity or clients' needs. Durable and reliable; stronger surface with durability similar to that of natural stone; extremely hygienic easy-to-clean; can be easily fabricated, it can be heated and shaped, enabling the product to meet the most challenges of 3-D designs; environmentally friendly.





VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION, AND VALUES

VISI VISION

Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.



MISI MISSION

Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa dan pabrikasi.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering and manufacturing.



NILAI-NILAI VALUES



COURTESY KERAMAHTAMAHAN

Kami mengutamakan perilaku yang baik dalam sikap dan selalu bersikap ramah, dilandasi kesukacitaan kami untuk melayani pelanggan kami dengan sebaik-baiknya.

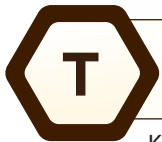
We emphasize good manners in our attitude and always be courteous, based on our delight to serve our customers well.



INTEGRITY INTEGRITAS

Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik-baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan, berkomitmen dengan ketulusan hati kami.

Our reputation is a reflection of our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all our stakeholders, committing ourselves sincerely.



TEAMWORK KERJA SAMA

Kerja sama kelompok yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan melalui kerja sama, kesepakatan, persatuan dan kerja berjejaring.

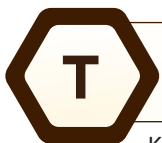
Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's need through collaboration, consensus, unity and networking.



ACCOUNTABILITY PERTANGGUNGJAWABAN

Cara berbisnis kami mengharuskan untuk selalu bertanggungjawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundang-undangan di mana pun kami bekerja, demi keterpenuhan kewajiban yang sebaik-baiknya.

In doing business we always act responsibly to our customers, community, environment and the rule of law, wherever we operate, in order to fulfill our obligations well.



TRANSPARENCY KETERBUKAAN

Keterbukaan adalah norma sebuah perusahaan publik dan kami menghargai keterbukaan ini dengan menghormati pihak-pihak yang lain.

Transparency is the norm of a public company and we value this openness whilst respecting other parties.



ACHIEVEMENT PENCAPAIAN

Kami selalu berusaha keras untuk mencapai misi kami dengan sukses dan dengan demikian menciptakan suatu tonggak sejarah dalam perjalanan kami.

We always strive to achieving our mission successfully which will create a milestone to our journey.



HUMBLENESS & HARMONY RENDAH HATI & SELARAS

Kami mendorong seluruh anggota tim untuk menjadi orang-orang yang rendah hati, jauh dari sikap congkak, hidup dengan sederhana dalam persaudaraan yang selaras.

We urge all our team members to be humble persons far from arrogance, live simply in a harmonious brotherhood.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



GREGORY NANAN ASWIN

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989-1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992-1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989-1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992-1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.



EUGENE CHO PARK

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 sampai dengan sekarang. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management dan Chief Executive Officer di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai investment banker di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

A USA citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014 until now. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA, and a Master of Business Administration from INSEAD, France.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Major or Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



TAUFIK JOHANNES
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1980 berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pacific International Pte Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Ibu Denise Johanes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company in 1980 as stated in Minutes of Meeting Deed dated July 18th, 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.

He has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mrs. Denise Johanes and Mrs. Tiffany Johanes.



DENISE JOHANES

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing Manager in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.

She has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Tiffany Johanes.



TIFFANY JOHANES
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT. Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Master of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johanes.



RUMOKO ADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat sebagai Project Manager pada PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, dan PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked as Project Manager with PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, and PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelor of Architecture degree.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2023, Sumber Daya Manusia (“SDM”) menghadapi tugas berat dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Setelah puncak pandemi, Perseroan menghadapi tantangan yang signifikan dalam menangani proses pengunduran diri karyawan setelah kembali ke jam kerja normal, yang diperparah dengan situasi arus kas yang sangat menantang, yang berujung pada pembekuan kenaikan gaji untuk sementara waktu. Terlepas dari rintangan ini, SDM tetap gigih untuk mengatasi tantangan utama berikut di era pasca-pandemi:

Menarik dan Menyimpan Bakat:

Lanskap persaingan di pasar tenaga kerja semakin ketat seiring dengan persaingan antar perusahaan untuk mendapatkan karyawan terbaik. Meskipun dalam kondisi yang kurang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi inovatif untuk menarik dan mempertahankan karyawan, guna memastikan tenaga kerja yang tangguh di tengah kondisi yang sulit.

Kelebihan Pegawai:

Penurunan pendapatan pada tahun 2023 disebabkan oleh penurunan hasil produksi tambang dan pabrik, sehingga menimbulkan tantangan kelebihan tenaga kerja. Menanggapi hal ini, manajemen Perseroan melakukan negosiasi berkelanjutan dengan Serikat Pekerja untuk bersama-sama mencari solusi. Selain itu, Perseroan juga mengeksplorasi langkah-langkah pemotongan biaya alternatif dan memperkenalkan insentif untuk mendorong kerja sama karyawan, mengurangi tekanan keuangan, dan mengamankan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Peningkatan Keterampilan, Pembaruan Keterampilan, dan Pengembangan Karyawan:

Di tengah dilema kelebihan tenaga kerja di tambang dan pabrik, inisiatif peningkatan keterampilan dan pelatihan ulang muncul sebagai upaya penting. Dengan memanfaatkan potensi tenaga kerja yang ada, SDM memulai program pelatihan untuk mengatasi ketidaksesuaian keterampilan dan mengisi posisi-posisi yang kosong. Para manajer diberi tanggung jawab untuk menjalankan tugas penting dengan memfasilitasi pengembangan karyawan untuk mempertahankan kelangsungan operasional. Pembekalan kepada para pemimpin dan manajer dengan alat dan strategi yang efektif diprioritaskan untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan suportif dimana merupakan hal yang esensial untuk menavigasi lanskap yang terus berkembang.

In 2023, Human Resources (“HR”) faced the formidable task of navigating the aftermath of the COVID-19 pandemic. Following the pandemic’s peak, the Company encountered a significant challenge in managing resignations in the office upon returning to normal working hours, compounded by an exceptionally challenging cashflow situation, which led to a temporary freeze on pay raises. Despite these hurdles, HR persevered to address the following key challenges in the post-pandemic era:

Attracting and Retaining Talent:

The competitive landscape in the labour market intensified as businesses vied for top talent. Despite adverse conditions, the Company pursued innovative strategies to attract and retain employees, ensuring a robust workforce amidst adversity.

Overstaffing:

Declining revenue in 2023 is driven by reductions in quarry and factory production output, therefore presented the challenge of overstaffing. In response, the Company’s management engaged in ongoing negotiations with the Union to collaboratively devise solutions. Additionally, the Company explored alternative cost-cutting measures and introduced incentives to foster employee cooperation, mitigating financial strain and securing the business’s long-term viability.

Upskilling, Reskilling, and Employee Development:

Amidst the overstaffing dilemma in the quarry and factory, upskilling and reskilling initiatives emerged as crucial endeavors. Leveraging the existing workforce’s potential, HR embarked on training programs to address skill mismatches and fill vacant positions. Managers were entrusted with the pivotal task of facilitating employee development to sustain operational continuity. Equipping leaders and managers with effective tools and strategies was prioritized to cultivate a positive and supportive work environment, essential for navigating the evolving landscape.

Sebagai kesimpulan, tahun 2023 merupakan tahun yang sangat penting bagi Sumber Daya Manusia karena mereka menghadapi berbagai tantangan yang timbul dari dampak pandemi. Melalui inisiatif strategis dan upaya kolaboratif, SDM memainkan peran penting dalam mengarahkan Perusahaan menuju ketahanan dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

In conclusion, 2023 marked a pivotal year for Human Resources as they confronted multifaceted challenges arising from the pandemic's aftermath. Through strategic initiatives and collaborative efforts, HR played a pivotal role in steering the Company towards resilience and adaptability in an ever-changing business environment.

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan | Human Resources Based on Position

| Jabatan Position | Jumlah Total |
|--------------------------|----------------|
| Komisaris / Commissioner | 2 |
| Direktur / Director | 4 |
| Manager / Manager | 16 |
| Staf / Staff | 589 |
| TOTAL | 611 |

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Human Resources Based on Age Range and Gender

| Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years) | Pria Male | Wanita Female | Jumlah Total |
|---|-------------|-----------------|----------------|
| < 25 | 1 | 9 | 10 |
| 25 - 35 | 29 | 9 | 38 |
| 36 - 45 | 160 | 4 | 164 |
| 46 - 55 | 346 | 8 | 354 |
| > 55 | 37 | 8 | 45 |
| TOTAL | 573 | 38 | 611 |

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Human Resources Based on Education Level

| Tingkat Pendidikan Education Level | Jumlah Total |
|--------------------------------------|----------------|
| S1 - S2 Graduate - Post Graduate | 59 |
| D1 - D3 Diploma | 9 |
| SLTA High School | 367 |
| SLTP Junior High School | 82 |
| SD Elementary School | 94 |
| TOTAL | 611 |

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

Human Resources Based on Employment Status

| Status Kepegawaian Employment Status | Jumlah Total |
|--|----------------|
| Karyawan Tetap / Permanent Employees | 576 |
| Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees | 35 |
| Karyawan Alih Daya / Outsourced Employees | 0 |
| TOTAL | 611 |



LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL

CAPITAL MARKET AND SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd, & 10th Floor

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829

Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987

Email: bae@edi-indonesia.co.id

Web: www.edi-indonesia.co.id

Periode penugasan / Assignment Period: Tahunan / Annualy

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp20 juta/million

Akuntan Publik Perseroan | External Auditor

Mirawati Sensi Idris

(Registered Public Accountants)

Intiland Tower 7th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav 32

Jakarta 10220, Indonesia

Tel. +62 21 570 8111

Fax. +62 21 572 2737

Periode penugasan / Assignment Period: Tahunan / Annualy

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp200 juta/million

Bursa | Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Email: callcenter@idx.co.id

Web: www.idx.co.id

Periode penugasan / Assignment Period:

Sepanjang Perseroan Terdaftar / As long as the Company is listed

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp55,5 juta/million

ALAMAT PERSEROAN DAN KANTOR CABANG / RUANG PAMER

COMPANY AND BRANCHES/SHOWROOM ADDRESSES

KANTOR PUSAT | MAIN OFFICE

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : 0264 - 317577

Fax. : 0264 - 310808

PABRIK | FACTORIES

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : 0264 - 317577

Fax. : 0264 - 310808

Pangkep, Sulawesi Selatan

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia

KANTOR PEMASARAN/ RUANG PAMER MARKETING OFFICE/ SHOWROOMS

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : 021 - 3972 2018

Fax. : 021 - 3972 2028

Bali

Jl. Cargo Permai No.91, Kelurahan Ubung Kaja, Denpasar, Bali.

Tel.: 0361 - 9090962

Amerika Serikat

16691 Milikan Ave., Irvine, CA 92606, USA

Tel. : +1 7146615958

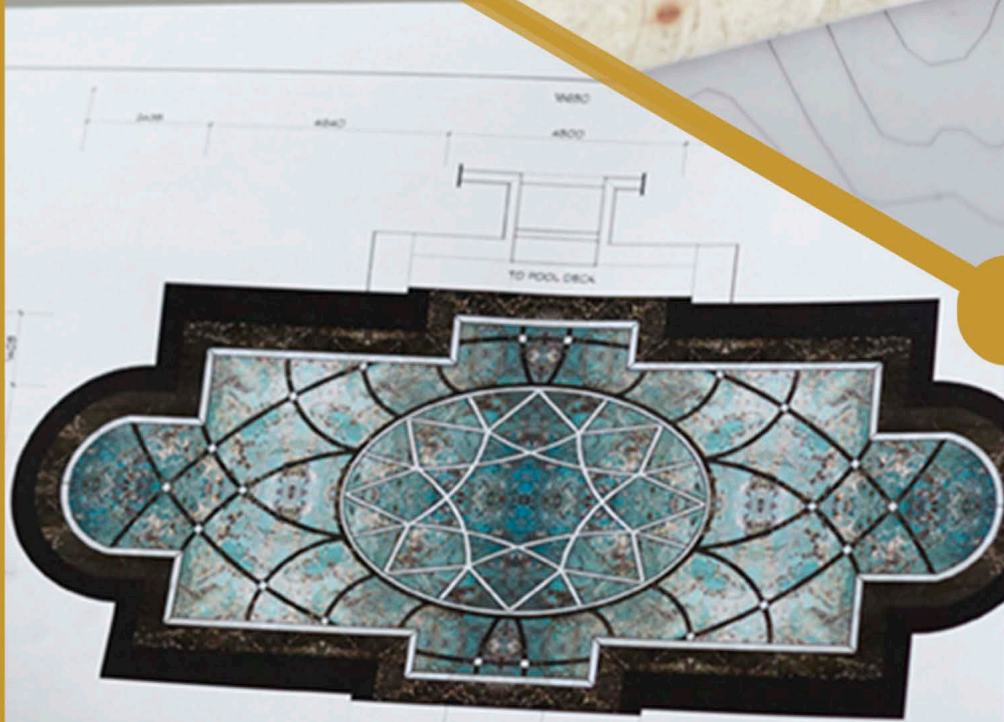
Fax. : +1 7146615958



04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion &
Analysis



 **BALLROOM**
SCALE: 1/175



WHITE ONYX



NOIR ST. LAURENT



SHANNU BLACK



TINJAUAN OPERASI

OPERATION REVIEW

PT Citatah Tbk adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan dan mengimpor batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan Internasional, memberi pelayanan perancangan dan rekayasa serta mendistribusikan produk-produknya ke pasar domestik dan mancanegara.

Divisi Tambang

Perseroan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dengan membuka tambang di daerah Sulawesi Selatan, yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tambang. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian pemerintah pusat dan daerah yang berkontribusi menggerakkan pembangunan melalui penerimaan pajak daerah.

Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi tantangan signifikan ketika akses jalan menuju tambang ditutup selama tiga bulan. Penutupan ini disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh kontraktor yang bertanggung jawab atas pemeliharaan jalan. Penanganan yang kurang tepat dari situasi tersebut membuat jalan tidak dapat dilalui oleh truk operasional.

Sebagai akibatnya, operasi tambang terhenti karena tidak mampu mengangkut pasokan penting seperti bahan bakar dan air ke lokasi, serta hambatan dalam pengiriman balok marmer dari tambang ke pabrik. Gangguan ini langsung mengakibatkan penurunan signifikan dalam produksi tambang, turun dari 6.565 m³ pada tahun 2022 menjadi 3.339 m³ pada tahun 2023.

Dengan dibukanya kembali tambang pada kuartal keempat tahun 2023, produksi secara bertahap kembali normal. Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara produksi tambang dengan permintaan pasar, sambil juga memastikan bahwa keluaran pertambangan minimum yang diperlukan untuk mempertahankan izin pertambangan terpenuhi.

Menghadapi masa depan, Perseroan optimis terhadap peningkatan permintaan pasar untuk balok-balok marmer baik di dalam negeri maupun internasional dalam tahun mendatang. Perseroan telah siap untuk memenuhi

PT Citatah Tbk is a company that engages in the mining and importation of natural stone, processing of stones in its Pangkep and Karawang plants, sole distributorships of international surface covering products, providing design and engineering work services, and the distribution of its products to domestic and overseas markets.

Quarry Division

The Company's utilization of Indonesia's natural wealth through the establishment of quarries in South Sulawesi has resulted in a positive impact on the welfare of the local communities. The mining sector is recognized as one of the strategic sectors for both the central government and rural economy, which also contributes to the development of the local economy through tax retributions.

In 2023, the Company encountered a significant challenge when the access road to the quarry was closed for three months. This closure was a result of errors made by the contracted personnel responsible for road maintenance. Their mishandling of the situation rendered the road impassable for operational trucks.

Consequently, quarry operations came to a halt due to the inability to transport essential supplies such as fuel and water to the site, as well as the obstruction in delivering quarry blocks to the factory. This interruption directly resulted in a notable decline in quarry output, plunging from 6,565 m³ in 2022 to 3,339 m³ in 2023.

With the reopening of the quarry in the fourth quarter of 2023, the output has gradually returned to normal. The Company will continue to carefully balance the quarry output with market demand, while also ensuring that the minimum mining output required to maintain the mining license is met.

Looking ahead, the Company is optimistic about the anticipated increase in market demand for the blocks both domestically and internationally in the coming year. It is well-prepared to meet this demand while upholding

permintaan ini sambil tetap menjaga standar efisiensi dan keberlanjutan.

Divisi Produksi

Pabrik Pangkep menghasilkan produk utama marmer lembaran dan ubin. Sedangkan pabrik Karawang menghasilkan produk berukuran tertentu dan produk pesanan khusus yg mempunyai nilai tambah tinggi.

Pada tahun 2023, pengiriman penjualan dari Pabrik Pangkep ke pasar domestik dan ekspor masing-masing mencapai Rp 42,8 miliar dan Rp 10 miliar. Ini menandai penurunan 22% dalam total penjualan dibandingkan dengan angka tahun 2022, di mana pengiriman domestik mencapai Rp 45,7 miliar dan ekspor mencapai Rp 21,2 miliar. Sementara itu, penjualan dari pabrik Karawang mengalami penurunan 3,5% dari Rp 48 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 46,3 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan ekspor ke Amerika Serikat dan Korea Selatan.

Total biaya produksi gabungan kedua pabrik pada tahun 2023 mencapai Rp 52 miliar, turun dari Rp 84,5 miliar pada tahun 2022. Penurunan biaya ini dicapai melalui berbagai langkah, termasuk negosiasi ulang hari kerja dengan Serikat Buruh untuk menyesuaikan dengan penurunan permintaan, optimalisasi pasokan pabrik, dan pengurangan overhead manufaktur. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan biaya dan pencapaian biaya pabrik yang lebih rendah.

Prospek Produksi

Meskipun terjadi penurunan signifikan dalam penjualan pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengendalikan biaya tambang dan produksi. Upaya ini memberikan dampak positif pada margin kotor Perseroan, yang meningkat menjadi 35% pada tahun 2023 dari 24% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, Perseroan dan Serikat Buruh mencapai kesepakatan untuk menelaraskan pekerjaan dengan persyaratan produksi guna menjaga aliran kas.

Melihat ke depan menuju tahun 2024, strategi dan kebijakan Perseroan akan mengantisipasi pemulihan lambat dari permintaan pasar dalam negeri maupun ekspor. Meskipun Perseroan telah membukukan beberapa pesanan untuk mengisi kapasitas di kedua pabrik Pangkep dan Karawang, penggunaan kapasitas pabrik diperkirakan tetap di bawah 50%. Perseroan akan memprioritaskan pengiriman pesanan dengan cepat tanpa perekrutan tambahan.

efficiency and sustainability standards.

Production Division

Pangkep Factory specializes in the production of marble slabs and tiles, while Karawang Factory focuses on manufacturing cut-to-size products and high-value special items.

In 2023, sales deliveries from Pangkep Plant to both domestic and export markets amounted to Rp 42,8 billion and Rp 10 billion, respectively. This represents a 22% decline in total sales compared to 2022 figures, where domestic deliveries reached Rp 45,7 billion and exports totaled Rp 21,2 billion. Meanwhile, sales from the Karawang plant experienced a 3.5% decline from Rp 48 billion in 2022 to Rp 46,3 billion in 2023, primarily due to reduced exports to the USA and South Korea.

The combined total production cost of both factories in 2023 amounted to Rp 52 billion, down from Rp 84,5 billion in 2022. This reduction in cost was achieved through various measures, including renegotiation of working days with the Labor Union to align with decreased demand, optimization of factory supplies, and reduction of manufacturing overhead. These efforts reflect the Company's commitment to cost management and achieving lower factory costs.

Production prospects

Despite the significant decline in sales in 2023, the Company successfully managed to control quarry and production costs. This effort has had a positive impact on the Company's gross margin, which improved to 35% in 2023 from 24% in 2022. In 2023, the Company and the Labor Union reached an agreement to align work with production requirements to preserve cash flow.

Looking ahead to 2024, the Company's strategy and policy will anticipate the slow recovery of both domestic and export market demands. While the Company has secured several orders to fill capacity at both the Pangkep and Karawang plants, utilization is expected to remain below 50%. The Company will prioritize delivering orders promptly without additional hiring.



Sebagai hasilnya, pabrik Pangkep akan fokus pada peningkatan terus-menerus kualitas produksinya untuk memenuhi kebutuhan berbagai proyek dalam negeri dan luar negeri yang menggunakan lebih banyak material tambang Bunea. Sementara itu, pabrik Karawang akan berkonsentrasi pada pemenuhan permintaan dari pasar ekspor, khususnya untuk penutup meja dapur dan furnitur serta proyek renovasi yang membutuhkan bahan impor dan pengolahan yang memerlukan teknologi modern.

Divisi Penjualan

Pasca pandemi, pasar properti global telah mengalami stagnasi yang berkepanjangan, yang diperparah oleh dampak ekonomi dari konflik Rusia-Ukraina, yang menyebabkan inflasi tinggi. Penurunan ekonomi ini telah secara signifikan mengganggu lanskap properti, memicu perubahan dalam prioritas konsumsi dan investasi, terutama mempengaruhi proyek komersial seperti kantor, hotel, dan apartemen mewah. Sebagai perusahaan yang sebagian besar melayani segmen pasar ini, kami telah menyaksikan penurunan tajam dalam penjualan, mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sejak krisis keuangan Asia 1997-1998.

Tahun pemilihan presiden yang akan datang di Indonesia menimbulkan tantangan lain, karena pengembang mengadopsi pendekatan 'menunggu dan mewaspada' yang hati-hati sebelum memulai proyek komersial baru, seperti yang terjadi pada siklus pemilihan sebelumnya.

Untuk mengurangi risiko yang terkait dengan perlambatan ekonomi masa depan dan pandemi, kami telah mengambil langkah-langkah untuk menyelaraskan model bisnis kami. Ini termasuk diversifikasi penawaran kami untuk mencakup segmen ritel, grosir, dan dapur & furnitur. Pergeseran strategis ini telah menghasilkan pertumbuhan bisnis grosir dan ritel kami, membantu menanggulangi perlambatan dalam segmen proyek domestik.

Selain itu, kami telah meningkatkan upaya pemasaran kami untuk produk pelapis permukaan lainnya, memperluas kehadiran pasar kami baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Sebagai kesimpulan, pandemi COVID-19 dan tantangan ekonomi sesudahnya telah menghadirkan hambatan signifikan bagi sektor properti global, dan perusahaan kami tidak luput dari tantangan tersebut. Namun, kami telah mengambil tindakan tegas untuk mengurangi risiko, mendiversifikasi penawaran kami, dan memperkuat posisi pasar kami. Langkah-langkah proaktif ini telah

Consequently, the Pangkep's plant will focus on continuously improving the quality of its output to meet the needs of various domestic and overseas projects utilizing more Bunea quarry materials. Meanwhile, the Karawang factory will concentrate on fulfilling demands from the export market, particularly for kitchen and furniture tops and renovation projects requiring imported materials and modern technology processing.

Sales Division

The global property market has experienced prolonged stagnation post-pandemic, exacerbated by the economic fallout from the Russian-Ukraine conflict, leading to high inflation. This economic downturn has significantly disrupted the property landscape, prompting shifts in consumption and investment priorities, particularly affecting commercial projects such as offices, hotels, and high-end apartments. As a company primarily catering to these market segments, we have witnessed a sharp decline in sales, reaching levels not seen since the 1997-1998 Asian financial crisis.

The upcoming presidential election year in Indonesia presents yet another challenge, as developers adopt a cautious 'wait and see' approach before initiating new commercial projects, reminiscent of past election cycles.

To mitigate the risks associated with future financial and pandemic-related slowdowns, we have undertaken measures to realign our business model. This includes diversifying our offerings to encompass retail, wholesale, and kitchen & furniture segments. This strategic shift has resulted in the growth of our wholesale and retail businesses, helping to offset the slowdown in the domestic projects segment.

Furthermore, we have intensified our marketing efforts for other surface covering products, expanding our market presence both within and outside Indonesia.

In conclusion, the COVID-19 pandemic and subsequent economic challenges have posed significant hurdles for the global property sector, and our company has not been immune to these challenges. However, we have taken decisive action to mitigate risks, diversify our offerings, and strengthen our market position. These proactive steps have enabled us to navigate the pandemic condition thus far

memungkinkan kami untuk mengarungi kondisi pandemi sampai saat ini dan memposisikan diri untuk kesuksesan di masa depan di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut. n memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

and position ourselves for future success amid continued uncertainty.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2022-2023 | Sales by Product Type 2022-2023

| Uraian | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Description |
|----------------------|-----------------------|------------------------|----------------------------|
| Limestone | 52.910.567.495 | 67.031.093.013 | Limestone |
| Bahan bangunan impor | 46.329.086.695 | 48.082.774.855 | Imported building material |
| Jumlah | 99.239.654.190 | 115.113.867.868 | Total |

Penjualan Domestik

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penjualan total sebesar Rp 99,2 miliar, yang terdiri dari Rp 80,3 miliar dari penjualan domestik dan Rp 18,9 miliar dari penjualan ekspor. Namun, penjualan bersih untuk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan dengan angka tahun 2022, yang didorong terutama oleh penurunan 48% dalam penjualan ekspor, meskipun terjadi peningkatan sebesar 2% dalam penjualan domestik. Peningkatan kecil dalam penjualan domestik dapat dikaitkan dengan sektor ritel dan grosir, sementara penjualan proyek mengalami penurunan.

Selain itu, Perseroan menyaksikan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 14% dalam penjualan produk pelapis permukaan impor, seperti Bisazza Glass Mosaic dan Caesarstone, bersama dengan material batu impor lainnya. Penjualan ini mencapai Rp 37,5 miliar, meningkat dari Rp 32,8 miliar yang dicatat pada tahun 2022. Bahkan, penjualan material impor ini menyumbang 47% dari total penjualan Perseroan pada tahun 2023.

Sebaliknya, penjualan marmer lokal untuk pasar domestik, termasuk lembaran, ubin, dan produk ukuran tertentu, mengalami penurunan sebesar 6% sebesar Rp 42,8 miliar (2022: Rp 45,8 miliar). Perlambatan dalam penjualan marmer lokal ini mencerminkan penurunan dalam segmen proyek, karena sebagian besar marmer lokal dipasok ke sektor ini.

Penjualan Ekspor

Pada tahun 2023, penjualan ekspor kami mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, turun sebesar 48% menjadi Rp 18,9 miliar dari Rp 36,5 miliar pada tahun 2022. Pasar ekspor utama kami, termasuk

Domestic Sales

In 2023, the Company recorded total sales of Rp 99,2 billion, consisting of Rp 80,3 billion from domestic sales and Rp 18,9 billion from export sales. However, net sales for 2023 experienced a decline of 14% compared to 2022 figures, driven primarily by a 48% decrease in export sales, despite a modest 2% increase in domestic sales. The slight uptick in domestic sales can be attributed to the retail and wholesale sectors, while project sales saw a decline.

Furthermore, the Company witnessed a notable 14% increase in sales of imported surface covering products, such as Bisazza Glass Mosaic and Caesarstone, alongside other imported stone materials. These sales amounted to Rp 37,5 billion, marking an increase from the Rp 32,8 billion recorded in 2022. In fact, sales of these imported materials accounted for 47% of the Company's total sales in 2023.

Conversely, local marble sales for the domestic market, including slabs, tiles, and cut-to-size products, experienced a 6% decrease amounting to Rp 42,8 billion (2022: Rp 45,8 billion). This slowdown in local marble sales is indicative of the decline in the project segment, as the majority of local marble is supplied to this sector.

Export Sales

In 2023, our export sales witnessed a substantial downturn compared to the preceding year, plummeting by 48% to Rp 18,9 billion from Rp 36,5 billion in 2022. Our key export markets, encompassing the USA, South Korea, and China,



Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Tiongkok, mencapai titik terendah yang belum pernah terjadi setelah pandemi.

Penurunan penjualan ekspor ini dapat secara utama diatribusikan kepada penundaan dua proyek penting di Amerika Serikat, yang mengalami kesulitan logistik di lokasi konstruksi. Selain itu, laju lambat proyek di Korea Selatan dan penurunan pasar properti Tiongkok memperburuk penurunan angka ekspor.

Meskipun ada kesempatan menarik untuk memasok penutup meja ke jaringan toko terkemuka di Amerika Serikat, kemampuan kami untuk memenuhi permintaan terkendala oleh batasan modal kerja. Kendala ini terutama disebabkan karena sebagian besar bahan baku adalah batu impor, yang memerlukan proses impor yang panjang dan berakibat siklus modal kerja yang memanjang.

hit unprecedented lows in the aftermath of the pandemic.

This decline in export sales can be primarily attributed to the postponement of two major projects in the United States, encountering logistical challenges at the construction sites. Furthermore, the sluggish pace of projects in South Korea and the downturn in the Chinese property market exacerbated the decline in export figures.

Despite the enticing opportunity to supply countertops to a prominent chain store in the USA, our capacity to meet demand was hindered by constraints in working capital. This limitation is chiefly attributable to the majority of raw materials being imported stone, necessitating a lengthy import process and consequently leading to an extended working capital cycle.

| Uraian (dalam miliar Rupiah) | 2023 | 2022 | 2021 | Description (in billion Rupiah) |
|---------------------------------|---------------|----------------|--------------|------------------------------------|
| Penjualan Ekspor | 18.893 | 36.470 | 8.318 | Export Sales |
| Penjualan Domestik | 80.347 | 78.644 | 89.312 | Domestic Sales |
| Jumlah | 99.240 | 115.114 | 93.63 | Total |

Prospek Penjualan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengalami periode yang penuh tantangan yang ditandai oleh gangguan rantai pasok dan gejolak ekonomi global akibat peristiwa-peristiwa seperti invasi Rusia ke Ukraina dan tahun pemilihan di Indonesia, yang memengaruhi investasi di sektor properti komersial.

Ketika kami memasuki tahun 2024, ketahanan ekonomi Indonesia tetap kokoh di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan. Tahun ini menandai transisi penting bagi Indonesia, dengan berakhirnya masa jabatan periode kedua Presiden Joko Widodo. Perubahan kepemimpinan dapat memicu sikap berhati-hati di kalangan investor, terutama dalam sektor konstruksi.

Proyeksi ekonomi global untuk tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang moderat, dengan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memproyeksikan ekspansi sebesar 3,1%. Meskipun Amerika Serikat dan Eurozone diperkirakan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat sebesar 1,5%, ekonomi negara-negara berkembang diantisipasi dapat mempertahankan momentumnya dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,3%.

Sales Prospect

Throughout 2023, the Company encountered a tumultuous period marked by supply chain disruptions and global economic upheaval due to events such as Russia's invasion of Ukraine and the Indonesian election year, impacting investment in the commercial property sector.

As we venture into 2024, Indonesia's economic resilience remains steadfast amid ongoing global uncertainties. This year heralds a significant transition for Indonesia, marking the conclusion of President Joko Widodo's two-term tenure. The change in leadership may induce a cautious stance among investors, particularly in the construction sector.

Global economic projections for 2024 indicate moderate growth, with the International Monetary Fund (IMF) and World Bank forecasting a 3,1% expansion. While the United States and the Eurozone are expected to experience slower growth at 1,5%, developing economies are anticipated to maintain momentum with a projected 4,3% growth rate.

Dalam menghadapi situasi ini, manajemen memperkirakan pemulihan yang bertahap bagi pasar domestik dan ekspor. Meskipun menghadapi lanskap politik dan ekonomi yang menantang, Perseroan diperkirakan akan mencapai peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 33%, sejumlah total Rp 131,4 miliar, yang terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp 105,1 miliar dan penjualan ekspor sebesar Rp 26,3 miliar. Selain itu, Perseroan saat ini memiliki pesanan penjualan yang belum terkirim senilai Rp 80 miliar pada Maret 2024.

Untuk memanfaatkan rentang produk yang diperluas dan menjangkau pasar bahan sederhana, Perseroan bertujuan untuk memperkenalkan bahan bangunan baru. Peresmian Ibukota Baru Indonesia Nusantara (IKN) pada Agustus 2024 diperkirakan akan menciptakan permintaan besar untuk marmer lokal, sejalan dengan perintah Presiden untuk memprioritaskan bahan bangunan lokal hingga tahun 2045. Perkembangan ini menawarkan peluang yang menjanjikan bagi ekspansi dan kinerja Perseroan yang lebih baik.

Selain itu, bangkitnya pariwisata di Bali pasca-pandemi telah memicu pembangunan dan renovasi hotel, diiringi dengan lonjakan migrasi warga Rusia yang meningkatkan permintaan akan villa. Bali tetap menjadi pasar penting bagi Perseroan, karena proyek-proyek yang membutuhkan marmer selalu memilih varietas lokal karena efisiensinya dari segi biaya.

Sejalan dengan strategi pertumbuhannya, Perseroan berencana untuk mengejar kontrak baru di dalam negeri dan internasional, memperluas pasar ritel dan grosirnya, serta memperkuat segmen bisnis-ke-bisnisnya. Dengan memanfaatkan fasilitas perdagangan baru dari CIMB Niaga, segmen pasar Furnitur dan Dapur diharapkan tetap menjadi kontributor yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang.

Profitabilitas Usaha

Penjualan Bersih

Pada tahun 2023, Perusahaan melaporkan total penjualan sebesar Rp 99,2 miliar, terdiri dari Rp 80,3 miliar dari pasar domestik dan Rp 18,9 miliar dari ekspor. Ini menandai penurunan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2022, di mana penjualan mencapai Rp 115,1 miliar.

Penurunan penghasilan tersebut dipengaruhi terutama oleh penurunan 50% dalam penghasilan ekspor, yang sebagian besar disebabkan oleh penundaan dua proyek besar di Amerika Serikat yang seharusnya selesai pada tahun 2023. Namun, penjualan domestik mengalami peningkatan sedikit sebesar 3%.

Given these circumstances, management anticipates a gradual recovery for both domestic and export markets. Despite challenging political and economic landscapes, the Company expected to achieve a notable 33% increase in sales, totalling Rp 131,4 billion, comprising Rp 105,1 billion in domestic sales and Rp 26,3 billion in export sales. Additionally, the Company currently holds undelivered sales orders worth Rp 80 billion as of March 2024.

To capitalize on its expanded product range and tap into lower-end markets, the Company aims to introduce new building materials. The inauguration of the New Capital City of Indonesia Nusantara (IKN) in August 2024 is expected to generate significant demand for local marble, aligning with the President's mandate to prioritize local building materials until 2045. These developments present promising opportunities for the Company's expansion and improved performance.

Furthermore, the resurgence of tourism in Bali post-pandemic has spurred hotel development and renovation, accompanied by an influx of Russian migrants boosting demand for villas. Bali remains a pivotal market for the Company, as projects requiring marble consistently opt for local varieties due to their cost efficiency.

In line with its growth strategy, the Company plans to pursue new contracts domestically and internationally, expand its retail and wholesale markets, and strengthen its business-to-business segment. Leveraging new trade facilities from CIMB Niaga, the Furniture and Kitchen market segment is expected to remain a significant contributor to the Company's growth amidst challenging market conditions.

Business Profitability

Net Sales

In 2023, the Company reported total sales of Rp 99,2 billion, comprising Rp 80,3 billion from the domestic market and Rp 18,9 billion from exports. This marks a 14% decrease compared to 2022, where sales amounted to Rp 115,1 billion.

The revenue decline was primarily influenced by a 50% drop in export revenue, which was largely attributed to the delay of two major USA projects originally slated for completion in 2023. However, domestic sales experienced a slight improvement of 3%.



Keuntungan Kotor dan Laba (Rugi) Operasional

Untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencapai keuntungan kotor sebesar 35%, suatu peningkatan yang signifikan dari 24,3% yang tercatat pada tahun 2022. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan upaya pengurangan biaya yang dilaksanakan di seluruh pabrik dan tambang, yang berhasil menurunkan biaya tetap dan variabel produksi, termasuk pengurangan dalam gaji dan tunjangan, utilitas, dan biaya bahan-bahan pabrik.

Pada tahun 2023, biaya operasional Perseroan mencapai Rp 28,7 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan Rp 29,8 miliar pada tahun 2022. Penurunan biaya penjualan sebesar 21,8%, sebagian besar disebabkan oleh penurunan gaji dan manfaat karyawan, serta biaya pengiriman karena berkurangnya pengiriman proyek dan biaya perjalanan. Namun, biaya administrasi dan umum meningkat sebesar 17,5%, terutama karena peningkatan penyediaan manfaat jangka panjang bagi karyawan, meningkatnya biaya kantor karena Perseroan secara bertahap membuka kembali kantornya pasca-pandemi, dan biaya profesional untuk perpanjangan izin.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh penurunan penghasilan. Namun, langkah-langkah efektif dalam pengurangan biaya di seluruh operasi Perseroan berhasil mengurangi dampak penurunan penjualan, sehingga menghasilkan peningkatan margin keuntungan kotor dan operasional.

Laba (Rugi) Tahunan

Pada tahun 2023, Perseroan melaporkan kerugian bersih sebesar Rp 9,8 miliar, peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kerugian Rp 33,2 miliar pada tahun 2022. Penurunan kerugian pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan margin yang dihasilkan dari upaya efisiensi biaya di seluruh operasi Perseroan dan penurunan biaya bunga lebih dari 50%, mencapai Rp 11,9 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp 25,3 miliar pada tahun 2022 setelah restrukturisasi dengan bank. Selain itu, terdapat keuntungan kurs sebesar Rp 2,3 miliar karena apresiasi Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total untuk Tahun tersebut

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain yang substansial pada tahun 2023, terutama karena keuntungan dari penilaian kembali aset sebesar Rp 44,4 miliar dan penilaian kembali manfaat yang ditetapkan sebesar Rp 5 miliar.

Gross Profit and Operating Profit (Loss)

For the fiscal year ending December 31st, 2023, the Company achieved a gross profit margin of 35%, a notable improvement from the 24,3% margin recorded in 2022. This enhancement can be attributed to cost reduction efforts implemented across the plants and quarry, which effectively lowered fixed and variable manufacturing overheads, including reductions in salaries and allowances, utilities, and factory supplies expenses.

In 2023, the Company's operating costs amounted to Rp 28,7 billion, representing a 4% decrease compared to Rp 29.8 billion in 2022. The reduction in sales costs amounted to 21.8%, primarily driven by lower salaries and benefits, as well as delivery costs due to decreased project deliveries and travel expenses. However, administration and general expenses increased by 17,5%, mainly due to increased provisions for long-term employee benefits, rising office expenses as the Company gradually reopened its offices post-pandemic, and professional fees for license renewals.

Overall, the Company's financial performance in 2023 was impacted by the decline in revenue. Nevertheless, effective cost reduction measures across the Company's operations mitigated the impact of the sales decline, resulting in improved gross and operating margins.

Profit (Loss) of the Year

In 2023, the Company reported a net loss of Rp 9,8 billion, a significant improvement compared to the Rp 33,2 billion loss in 2022. The reduction in losses in 2023 was primarily due to improved margins resulting from cost-efficiency efforts across the Company's operations and a reduction in interest expenses by more than 50%, amounting to Rp 11,9 billion in 2023 compared to Rp 25,3 billion in 2022 after restructuring with the banks. Additionally, there was a foreign exchange gain of Rp 2,3 billion due to the appreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar compared to the previous year.

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded substantial other comprehensive income in 2023, primarily due to a gain from the revaluation of assets amounting to Rp 44,4 billion and a remeasurement of defined benefits totaling Rp 5 billion.

Setelah penyesuaian yang disebutkan di atas, penghasilan komprehensif total untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, mencapai Rp 38,5 miliar.

Meskipun kondisi pasar yang penuh tantangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan strategi untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, mengurangi risiko valuta asing, dan memperbaiki manajemen hutang.

After the adjustments mentioned above, the total comprehensive income for the year ending December 31st, 2023, amounted to Rp 38,5 billion.

Despite challenging market conditions, the Company remains committed to implementing strategies to optimize financial performance, reduce foreign exchange risks, and improve debt management.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Global Network Limited). Audit menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, memberikan jaminan yang cukup bahwa laporan keuangan menyediakan pandangan yang benar dan wajar tentang kinerja keuangan Perseroan dan keberadaannya dalam tahun tersebut.

Tinjauan dan analisa keuangan yang termasuk dalam laporan ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan yang dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan menyajikan pandangan komprehensif dari kinerja keuangan kami untuk tahun tersebut.

Aset

Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 meningkat 5,54% menjadi sebesar Rp 751,6 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 712,2 miliar. Kenaikan aset Perseroan ini terutama karena kenaikan aset tetap dan pajak tangguhan.

Meski ada kenaikan, komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar sebesar 57% dari aset total dan aset tidak lancar sebesar 43%. Sementara kami terus mencari jalan di dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, kami tetap berkomitmen untuk memelihara neraca keuangan yang sehat serta mengoptimalkan strategi alokasi aset guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

- **Aset Lancar**

Aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1% menjadi Rp 430,8 miliar pada tahun 2023,

We take responsibility for the Company's financial statements for the year ending December 31st, 2023, which have been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, a member firm of Moore Global Network Limited. The audit resulted in an unqualified opinion, providing reasonable assurance that the financial statements present a true and fair view of the Company's financial performance and position for the year.

The financial review and analysis included in this report are based on the Company's financial statements, which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and present a comprehensive view of our financial performance for the year.

Assets

The Company's assets increased by 5.54% to Rp 751,6 billion for the year ending December 31st, 2023, compared to Rp 712,2 billion in the previous year. This increase in the Company's assets was mainly due to the increase in fixed assets and deferred taxes.

Despite the increase, the composition of the Company's assets is still dominated by current assets, which represent 57% of the total assets, while non-current assets make up 43%. As we continue to navigate the rapidly changing business environment, we remain committed to maintaining a healthy balance sheet and optimizing our asset allocation strategies to ensure sustainable long-term growth.

- **Current Assets**

The Company's current assets decreased by 1% to Rp 430,8 billion in 2023, compared to Rp 435,1 billion in



dibandingkan dengan Rp 435,1 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang dagang.

- **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas Perseroan meningkat 1,7 kali lipat menjadi Rp 3,8 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 1,4 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan ini terutama disebabkan oleh diversifikasi ke sektor non-proyek lain di pasar, yang menghasilkan siklus kas yang lebih menguntungkan dan meningkatkan posisi kas Perseroan.

- **Piutang Usaha**

Piutang Usaha Perusahaan pada akhir tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp 74,7 miliar, dibandingkan dengan Rp 81,7 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dan peningkatan masa penagihan dari segmen non-proyek dengan masa kredit yang lebih singkat.

Selain itu, setelah mengevaluasi ketertagihan dari akun piutang individu, Perseroan telah mengalokasikan Rp 8,7 miliar untuk cadangan dan menghapus Rp 5,7 miliar akun yang meragukan.

- **Persediaan**

Persediaan Perseroan mengalami sedikit peningkatan dari Rp 312,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 314 miliar pada tahun 2023, terutama karena akumulasi bahan baku yang diperoleh dari tambang milik kami sendiri. Meskipun permintaan lebih rendah, operasi tambang terus menggali balok-balok bahan mentah untuk menjaga kepatuhan terhadap persyaratan izin pertambangan. Sementara itu, produksi dijaga pada tingkat minimum untuk mempertahankan cadangan kas.

Manajemen tetap berkomitmen untuk secara aktif memantau dan mengoptimalkan tingkat persediaan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan produksi dan permintaan penjualan.

- **Aset Lancar Lain-lain**

Pada tahun 2023, aset lancar lainnya Perseroan turun menjadi Rp 26,7 miliar dari Rp 28,3 miliar yang tercatat pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh amortisasi biaya renovasi dan pembayaran dimuka lainnya.

the previous year. This increase was primarily driven by decline in trade receivables.

- **Cash and Cash Equivalents**

The Company's cash and cash equivalents increased by 1,7 times to Rp 3.8 billion in 2023, compared to Rp 1,4 billion in the previous year. This significant increase was primarily attributed to the diversification into other non-project sectors of the market, resulting in a more favourable cash cycle and improving the Company's cash position

- **Trade Accounts Receivable**

The Company's trade accounts receivable at the end of 2023 decreased to Rp 74,7 billion, compared to Rp 81,7 billion in the previous year. This decline was mainly attributed to a decrease in sales and an improvement in collection periods from non-project segments with shorter credit periods.

Furthermore, upon evaluating the collectability of individual receivable accounts, the Company has allocated Rp 8,7 billion for allowance and written off Rp 5,7 billion for doubtful accounts.

- **Inventories**

The Company's inventory experienced a slight increase from Rp 312,3 billion in 2022 to Rp 314 billion in 2023, primarily due to the accumulation of raw materials sourced from our own quarry. Despite lower demand, the quarry operations continued to excavate raw blocks to maintain compliance with mining license requirements. Concurrently, the production output was kept at a minimum to preserve cash reserves.

The management remains committed to actively monitoring and optimizing inventory levels to ensure alignment with production requirements and sales demand.

- **Other Current Assets**

In 2023, the Company's other current assets decreased to Rp 26,7 billion from Rp 28,3 billion recorded in 2022. This decrease was mainly due to the amortization of renovation cost and other advances.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2023, aset tidak lancar meningkat menjadi Rp 320,9 miliar, dibandingkan dengan Rp 277,1 miliar pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh revaluasi tanah sebesar Rp 44,4 miliar.

- **Aset Pajak Tangguhan**

Jumlah aset pajak tangguhan sebesar Rp 12,5 miliar pada tahun 2023 sedikit lebih tinggi daripada tahun 2022 sebesar Rp 11,2 miliar, terutama disebabkan oleh keuntungan dari alokasi untuk penurunan nilai, depresiasi aset tetap, amortisasi, dan pengurangan kewajiban manfaat karyawan jangka panjang.

- **Aset Tetap**

Pada tahun 2023, total aset tetap Perusahaan, setelah dikurangi penyusutan, mencapai Rp 241,4 miliar. Ini merupakan peningkatan yang signifikan sebesar 21,3% dibandingkan dengan Rp 199 miliar pada tahun 2022. Kenaikan yang mencolok ini secara utama disebabkan oleh proses revaluasi yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK 16).

Menurut laporan penilaian tahun 2023, dengan menggunakan pendekatan biaya, nilai wajar tanah pada tahun 2023 mencapai Rp 235 miliar, menandai peningkatan yang substansial dari Rp 169,6 miliar yang tercatat pada tahun 2015. Perbedaan antara jumlah yang direvaluasi, yang totalnya Rp 44,4 miliar, diakui sebagai "Peningkatan Revaluasi Nilai Tanah" dalam bagian ekuitas laporan keuangan.

- **Aset Pengampunan Pajak**

Perseroan telah mengikuti program pengampunan pajak, pada tanggal 19 Agustus 2016, Perseroan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak. Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5,4 milyar.

Pada tanggal 8 September 2016, Perseroan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 0540000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

- **Biaya Ditangguhkan**

Biaya tangguhan sebesar Rp 5,7 miliar terkait dengan biaya izin untuk lokasi tambang yang terletak di Pangkep, Sulawesi Selatan, yang berjumlah Rp 535

- **Non-Current Assets**

In 2023, non-current assets increased to Rp 320,9 billion, compared to Rp 277.1 billion in 2022. This increase was primarily driven by the revaluation of land, which amounted to Rp 44.4 billion.

- **Deferred Tax Assets**

The amount of deferred tax assets of Rp 12.5 billion in 2023 was slightly higher than in 2022 of Rp 11.2 billion, mainly due to the gain from allowance for impairment, depreciation, amortization, and a reduction in long-term employee benefits liability.

- **Fixed Assets**

In 2023, the total fixed assets of the Company, net of depreciation, amounted to Rp 241,4 billion. This represents a significant increase of 21,3% compared to Rp 199 billion in 2022. The notable rise is primarily attributed to the revaluation process mandated by the Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK 16).

According to the 2023 appraisal report, utilizing the cost approach, the fair value of land in 2023 amounted to Rp 235 billion, marking a substantial increase from Rp 169,6 billion recorded in 2015. The difference between the revalued amount, totalling Rp 44.4 billion, was duly recognized as "Revaluation Increment in value of land" within the equity section of the financial statements.

- **Tax Amnesty Assets**

The Company participated in the tax amnesty program and on August 19th, 2016, submitted a Letter of Assets Declaration for Tax Amnesty to the tax office. The assets declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consisted of land amounting to Rp 5,4 billion.

On September 8th, 2016, the Company received a Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 0540000022 granting the tax amnesty.

- **Deferred Charges**

Deferred charges of Rp 5,7 billion were attributed to the costs of permits for quarry sites located in Pangkep, South Sulawesi, amounting to Rp 535



juta. Biaya ini diamortisasi setiap tahun sesuai dengan izin hak pakai yang diterbitkan setiap tahun.

- **Aset Tidak Lancar Lainnya**

Jumlah aset tetap lainnya pada tahun 2023 mencapai Rp 19,2 miliar, dibandingkan dengan Rp 18,6 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan klaim perkiraan pengembalian pajak.

- **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi**

Aset tetap Rp 34,5 miliar merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pabrik Bandung yang sudah tutup sejak tahun 2005.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan dalam tahun 2023 mengalami kenaikan 0,17% menjadi Rp 540 miliar dari Rp 539 miliar di tahun 2022. Liabilitas ini didominasi oleh utang bank, utang kepada pihak yang berelasi, utang pajak, beban akrual.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun 60% dari Rp 364 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 159 miliar pada tahun 2023.

- **Utang Bank Jangka Pendek**

Di tahun 2023, Perseroan mengusulkan restrukturisasi fasilitas modal kerja jangka pendek yang terhutang kepada Indonesia Eximbank dan Bank Victoria. Ini disebabkan oleh ketidakmampuan Perseroan untuk membayar pinjaman karena kondisi keuangan yang memburuk akibat COVID-19, yang mengakibatkan penurunan drastis dalam penghasilan. Usulan tersebut disetujui oleh bank-bank, dan pinjaman-pinjaman tersebut diubah menjadi pinjaman tetap selama 5 tahun. Sebagai hasilnya, pinjaman bank jangka pendek turun dari Rp 192,7 miliar menjadi Rp 2,6 miliar, yang merupakan pembiayaan perdagangan yang masih tertunda dengan Bank CIMB Niaga.

- **Utang Usaha**

Hutang dagang berkurang sebesar 18% menjadi Rp 15,5 miliar pada tahun 2023 dari Rp 18,8 miliar pada tahun 2022. Penurunan dalam hutang ini mencerminkan peningkatan posisi kas karena pembayaran kepada pemasok.

- **Utang Lain-lain – Pihak Ketiga**

Ini mewakili kewajiban lainnya dalam jumlah sebesar

million. These costs are being amortized annually in accordance with the usage rights licenses issued each year.

- **Other Non-Current Assets**

The amount of other non-current assets in 2023 totaled Rp 19,2 billion, compared to Rp 18,6 billion in 2022, primarily due to an increase in the estimated claim for a tax refund.

- **Fixed Assets Not Used in Operation**

The fixed assets amounting to Rp 34,5 billion represent assets that are no longer utilized in the operations of the factory in Bandung, which ceased operating in 2005.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2023 increased by 0,17% to Rp 540 billion from Rp 539 billion in 2022. The liabilities were dominated by bank loans, due to related parties, taxes payable, accrued expenses.

Current Liabilities

Current liabilities declined by 60 % from Rp 364 billion in 2022 to Rp 159 billion in 2023.

- **Short-Term Bank Loans**

In 2023, the Company proposed a restructuring of its short-term working capital facility owed to Indonesia Eximbank and Bank Victoria. This was necessitated by the Company's inability to service the loan due to the deteriorating financial condition caused by COVID-19, resulting in a drastic decline in revenue. The proposal was approved by the banks, and the loans were converted into a 5-year fixed loan. As a result, the short-term bank loans decreased from Rp 192,7 billion to Rp 2,6 billion, representing the outstanding trade financing with Bank CIMB Niaga.

- **Trade Accounts Payable**

Trade accounts payable decreased by 18% to Rp 15.5 billion in 2023 from Rp 18.8 billion in 2022. This reduction in payables reflects improved cash position due to payments made to suppliers.

- **Other Payables – Third Parties**

This amount represents other current payables

Rp 34,1 miliar yang merupakan pinjaman yang dibutuhkan untuk modal kerja pada akhir tahun 2023.

- **Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah menerima uang muka sebesar Rp 35,7 miliar, dibandingkan dengan Rp 31,4 miliar pada tahun 2022. Perseroan telah menerima beberapa pesanan pasokan dan pemasangan untuk beberapa proyek, dan pengiriman akan dimulai pada tahun 2024. Akun ini mewakili uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pesanan pembelian mereka.

Liabilitas Tidak Lancar

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang mencapai Rp 381,7 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp 206,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman tetap berjangka 5 tahun dengan Bank.

- **Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi**

Pinjaman jangka panjang dari pihak yang terkait mencakup pinjaman dari Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) sebesar Rp 94,8 miliar, Investspring Limited Rp 18,8 miliar, Ibu Honey Angkosubroto Rp 5,4 miliar, dan Direksi Rp 8,3 miliar pada akhir tahun 2023.

- **Liabilitas Jangka Panjang Lainnya**

Liabilitas jangka panjang lainnya mencakup kewajiban lainnya - akruan sebesar Rp 32,2 miliar, dan kewajiban manfaat jangka panjang bagi karyawan sebesar Rp 32,8 miliar yang dihitung sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan.

- **Utang Bank Jangka Panjang**

Pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 189,4 miliar merupakan hasil dari restrukturisasi pinjaman modal kerja jangka pendek dari Indonesia Eximbank dan Bank Victoria International Tbk menjadi pinjaman tetap berjangka 5 tahun.

Ekuitas

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham sebesar Rp 459,1 miliar, modal disetor tambahan sebesar Rp 77,7 miliar, peningkatan revaluasi dalam nilai tanah sebesar Rp 246,6 miliar, dan defisit sebesar Rp 572,1 miliar.

totaling Rp 34,1 billion, which are borrowings required for working capital at the end of 2023

- **Advanced Received – Third Parties**

As of December 31st, 2023, the Company had received advances amounting to Rp 35,7 billion, compared to Rp 31,4 billion in 2022. The Company received several supply and installation orders for various projects, and deliveries are scheduled to commence in 2024. This account represents down payments received from customers for their purchase orders.

Non-Current Liabilities

In 2023, non-current liabilities amounted to Rp 381,7 billion, reflecting an increase of Rp 206,4 billion compared to 2022. This increase was primarily attributed to the restructuring of short-term loans into 5-year fixed loans with the Banks.

- **Long-Term Loans from Related Parties**

Long-term loans from related parties comprised loans from Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) amounting to Rp 94,8 billion, Investspring Limited Rp 18,8 billion, Mrs. Honey Angkosubroto Rp 5,4 billion, and the Board of Director Rp 8,3 billion at the end of 2023.

- **Other Long-Term Liabilities**

Other long-term liabilities included other payables - accrual of Rp 32,2 billion, and long-term employee benefits liability of Rp 32,8 billion as computed in accordance with labor law.

- **Long-term Bank Loans**

The long-term bank loans of Rp 189,4 billion represent the restructuring of short-term working capital loans from Indonesia Eximbank and Bank Victoria International Tbk into 5-year fixed loans.

Equity

The Company's capital structure comprises share capital amounting to Rp 459,1 billion, additional paid-in capital totalling Rp 77,7 billion, revaluation increments in the value of land amounting to Rp 246,6 billion, and a deficit of Rp 572,1 billion.



Peningkatan revaluasi dalam nilai tanah mencerminkan kelebihan nilai wajar dibandingkan dengan nilai tercatat tanah, sebesar Rp 246,6 miliar. Hal ini telah diakui dalam bagian ekuitas sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Perseroan mengalami defisit sebesar Rp 572,1 miliar akibat kerugian kurs signifikan pada pinjaman yang dinyatakan dalam Dolar Amerika selama krisis keuangan Asia 1997 dan kerugian yang dialami selama tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 akibat pandemi.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak defisit tersebut pada posisi keuangan. Langkah-langkah ini meliputi restrukturisasi pinjaman dengan beberapa kreditur, penyederhanaan operasional, dan pengurangan biaya.

Pada tahun 2023, total ekuitas Perusahaan meningkat menjadi Rp 211,3 miliar dari Rp 172,8 miliar pada tahun 2022, setelah dikurangi dengan kerugian bersih sebesar Rp 9,8 miliar dari operasi dan pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 48,3 miliar dari revaluasi aset dan pengukuran ulang kewajiban manfaat pasti.

Kenaikan aset total dan ekuitas total mencerminkan revaluasi atas tanah yang berjumlah Rp 44,4 miliar. Berlanjutnya wabah COVID-19 sangat mempengaruhi operasional Perseroan karena sektor properti adalah segmen yang paling terdampak. Meskipun begitu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan upaya mitigasi lanjutan guna memperkuat posisi keuangan serta memperbaiki prospek jangka panjang.

The revaluation increment in the value of land represents the excess of the fair value over the carrying amount of the land, totaling Rp 246,6 billion. This has been recognized in the equity section as other comprehensive income.

The Company incurred a deficit of Rp 572,1 billion due to significant exchange losses on its USD-denominated loans during the 1997 Asian financial crisis and losses incurred during 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023 due to the pandemic.

Despite these challenges, the Company has implemented various mitigation strategies to minimize the impact of the deficit on its financial position. These measures include loan restructuring with several creditors, operational streamlining, and cost reduction.

As of 2023, the Company's total equity increased to Rp 211,3 billion from Rp 172,8 billion in 2022, offset by a net loss of Rp 9.8 billion from operations and other comprehensive income of Rp 48.3 billion from the revaluation of assets and remeasurement of defined benefit liability.

Increase in total assets and total equity reflects the revaluation of lands which amounted to Rp 44,4 billion. The prolong COVID-19 has greatly affected the Company's operations as the property sector are the most affected segment. Nonetheless, the Company is committed to implementing further mitigation measures to strengthen its financial position and improve its long-term prospects.

ARUS KAS

CASH FLOW

Penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2023 sebesar Rp 101 miliar, tetap konsisten dengan level tahun 2022 meskipun terjadi penurunan penjualan. Arus kas bersih yang disediakan oleh operasi adalah Rp 7,7 miliar. Setelah dikurangkan dengan biaya operasional, pembayaran bunga, dan pajak penghasilan, Perseroan mencatat posisi defisit bersih dari operasi pada tahun 2023 sebesar Rp 348 juta, dibandingkan dengan Rp 4,2 miliar pada tahun 2022.

Cash receipts from customer in 2023 amounted to Rp 101 billion, which remained consistent with the 2022 level despite the decline in sales. The net cash provided by operations was Rp 7.7 billion. After deducting operating expenses, interest payments, and income taxes, the Company recorded a net deficit position from operations in 2023 of Rp 348 million, compared to Rp 4,2 billion in 2022.

Perseroan melakukan pembayaran kewajiban sewa beli sebesar Rp 1,1 miliar dan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp 2,6 miliar. Arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan adalah Rp 2,7 miliar. Posisi kas bersih Perusahaan pada akhir tahun 2023 adalah Rp 3,8 miliar, dibandingkan dengan Rp 1,4 miliar pada tahun 2022.

The Company made lease liability payments of Rp 1.1 billion and obtained loans from related parties totaling Rp 2,6 billion. The net cash provided by financing activities was Rp 2,7 billion. The Company's net cash position at the end of 2023 was Rp 3,8 billion, compared to Rp 1,4 billion in 2022.

ANALISIS RASIO

RATIO ANALYSIS

Rasio likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio lancar perusahaan adalah 272% pada tahun 2023 dibandingkan dengan 120% pada tahun 2022. Peningkatan dalam rasio lancar mencerminkan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman jangka 5 tahun, yang diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

The company's liquidity ratio indicates its capacity to settle short-term obligations. In 2023, the current ratio stood at 272%, a significant increase from 120% in 2022. This enhancement in the current ratio is attributed to the restructuring of short-term bank loans into 5-year term loans, now categorized as long-term liabilities.

Sementara itu, rasio lancar sebesar 81% menunjukkan bahwa aset lancar sangat bergantung pada persediaan, karena sifat bisnis pertambangan marmer, di mana produksi bergantung pada hasil tambang, dan produk yang dihasilkan secara potensial mungkin tidak cocok dengan permintaan saat itu.

Conversely, the quick ratio of 81% suggests that current assets are largely reliant on inventories, owing to the inherent characteristics of the marble mining business, as production in this industry hinges on quarry output, with the products manufactured potentially misaligned with current demand.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT SERVICING

Rasio solvabilitas Perusahaan, yang tercermin dalam rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset, telah terpengaruh oleh rintangan berlanjut yang dihadapi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2023, rasio utang terhadap ekuitas membaik menjadi 2,6 kali lipat dari 3,1 kali lipat pada tahun 2022, sedangkan rasio utang terhadap aset juga mengalami peningkatan sedikit menjadi 0,72 kali lipat pada tahun 2023 dari 0,76 kali lipat pada tahun 2022. Peningkatan rasio solvabilitas tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan yang signifikan dalam revaluasi tanah yang berdampak positif pada pendapatan komprehensif total dan ekuitas total.

The Company's solvency ratio, reflected in its debt-to-equity and debt-to-assets ratios, has been impacted by the ongoing challenges posed by the COVID-19 pandemic. In 2023, the debt-to-equity ratio improved to 2,6 times from 3.1 times in 2022, while the debt-to-assets ratio saw a slight improvement to 0,72 times in 2023 from 0.76 times in 2022. The enhancement of the solvency ratio was primarily attributed to a significant gain in land revaluation, positively impacting total comprehensive income and total equity.

Untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat posisi keuangannya, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi mitigasi. Salah satu strategi tersebut adalah restrukturisasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, yang telah mengurangi ketergantungan

To address these challenges and bolster its financial position, the Company has implemented various mitigation strategies. One such strategy involves restructuring short-term loans into long-term ones, reducing reliance on short-term debt and enhancing the ability to meet financial



Perusahaan pada utang jangka pendek dan meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan. Restrukturisasi ini juga membantu mengurangi biaya bunga Perusahaan dan meningkatkan arus kas.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan yang berkelanjutan akibat pandemi yang berkepanjangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengambil langkah tambahan untuk memperkuat posisi keuangannya dan meningkatkan prospek jangka panjangnya. Langkah-langkah ini termasuk fokus pada pengurangan biaya, menjajaki peluang bisnis baru, dan terus beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah.

KETERTAGIHAN PIUTANG USAHA

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan Rp 8,7 miliar untuk cadangan penurunan nilai, sesuai dengan perkiraan kerugian kredit yang diatur oleh PSAK No. 71, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Standar ini memperbolehkan penggunaan ketentuan perkiraan kerugian seumur hidup untuk semua piutang dagang. Akibatnya, perubahan dalam kebijakan akuntansi ini menyebabkan peningkatan penurunan nilai piutang dagang menjadi Rp 8 miliar. Selain itu, dalam periode yang sama, Perusahaan menghapuskan sebesar Rp 5,7 miliar dari piutang dagang yang meragukan setelah evaluasi yang teliti.

Setelah penghapusan piutang dagang, rasio perputaran pada tahun 2023 adalah 271 hari, dibandingkan dengan 255 hari pada tahun 2022.

Jumlah hari perputaran piutang dagang menunjukkan peningkatan dan tetap berada dalam siklus bisnis normal, karena sebagian besar pendapatan Perseroan masih berasal dari segmen proyek, yang mencakup proses pemasangan di lokasi konstruksi dan memiliki periode penagihan yang lebih lama.

Pada tanggal 31 Desember 2023, evaluasi Manajemen terhadap kemampuan penagihan piutang dagangnya adalah positif, dan cadangan kerugian nilai dianggap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyesuaian penurunan nilai tidak berdampak signifikan terhadap risiko kredit piutang usaha.

obligations. This restructuring has also led to a reduction in interest expenses and improvement in cash flow.

Despite the ongoing challenges posed by the prolonged pandemic, the Company remains committed to taking additional steps to strengthen its financial standing and enhance its long-term prospects. These steps include focusing on cost reduction, exploring new business opportunities, and adapting to evolving market conditions.

In 2023, The Company allocated Rp 8,7 billion for allowance for impairment, in accordance with expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, effective January 1, 2020. This standard permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. Consequently, these changes in the accounting policy led to an increase in the impairment of accounts receivable to Rp 8 billion. Additionally, during the same period, the Company wrote off Rp 5,7 billion of doubtful accounts receivable following a thorough evaluation.

Following the write-off of accounts receivable, the turnover ratio for 2023 was 271 days, compared to 255 days in 2022.

The accounts receivable turnover days are showing improvement and remain within the normal business cycle, as the majority of the Company's revenue is still derived from the project segment, which includes the installation process on construction sites and has longer collection periods.

As of December 31st, 2023, Management's evaluation of the collectability of its trade accounts receivables was positive, and the allowance for value loss is deemed adequate to cover any potential losses from uncollectible accounts.

The Company's Management believes that by adjusting the impairment there is no significant concentrated credit risk in trade accounts receivables.

INVESTASI MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi perbelanjaan aset mengingat kondisi keuangan yang sedang merugi pada tahun sebelumnya.

In 2023, the Company refrained from making significant investments in capital expenditure, considering its financial condition following the losses incurred in the previous year.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian dari laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

According to Indonesian Law and the Company's Articles of Association, a part of the Company's net profit may be distributed to shareholders after the allocation of reserve funds. The distribution of final dividends each year must be recommended by the Board of Directors and approved by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perseroan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perseroan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam tiga tahun terakhir.

However, as stipulated by law, dividends can only be distributed if the Company has a positive balance sheet. As the Company is still running a deficit, dividends have not been distributed in the last three years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Pada setiap awal tahun, perusahaan-perusahaan menetapkan sasaran sesuai ramalan pasar dan permintaan pasar. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan peninjauan kembali atas sasaran yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each year, companies typically establish sales targets based on market outlook and demand. However, the Company had to revise its targets twice for 2023 in response to changes in its internal and external conditions.

Meskipun telah berusaha, Perusahaan hanya mampu mencapai 80% dari penjualan yang diproyeksikan, yang ditetapkan sebesar Rp 123 miliar untuk tahun tersebut.

Despite its efforts, the Company was only able to achieve 80% of its projected sales, which were set at Rp 123 billion for the year.

Kinerja yang kurang optimal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penutupan akses jalan dari tambang ke pabrik selama 3 bulan, yang menyebabkan penundaan proyek-proyek lokal. Selain itu, ada penundaan signifikan untuk proyek perusahaan di Amerika Serikat yang disebabkan oleh masalah konstruksi di lokasi, dan ketidakmampuan kami untuk melaksanakan proyek batu

The underperformance can be attributed to various factors, one of which was the closure of the access road from the Quarry to the Factory for 3 months, which caused delays to local projects. Also, there are significant delays for the company project in the USA caused by construction issues at the site and our inability to undertake imported stone projects due to cashflow constraints. Additionally, the



impur karena kendala arus kas. Selain itu, pertumbuhan Perseroan terhambat oleh penundaan beberapa proyek potensial, terutama karena keputusan pengembang yang mengadopsi sikap menunggu dan mewaspadaikan karena tahun politik dan lambannya pemulihan sektor konstruksi pasca pandemi.

Namun demikian, Perusahaan telah melanjutkan pengiriman yang luar biasa sebesar lebih dari Rp 80 miliar hingga tahun 2024.

Company's growth was hindered by the postponement of several potential projects, primarily due to the developers' decisions, who adopted the wait-and-see attitude due to the political year and the slow pick-up of construction post-pandemic.

Nevertheless, the Company has carried forward an outstanding delivery of over Rp 80 billion to 2024.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD

Setelah periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki informasi material yang perlu diungkapkan.

After the reporting period, the Company did not have any material information to disclose.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGE IN LEGISLATION

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada operasional Perseroan.

In 2023, there were no legislative changes that significantly affected the Company's operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

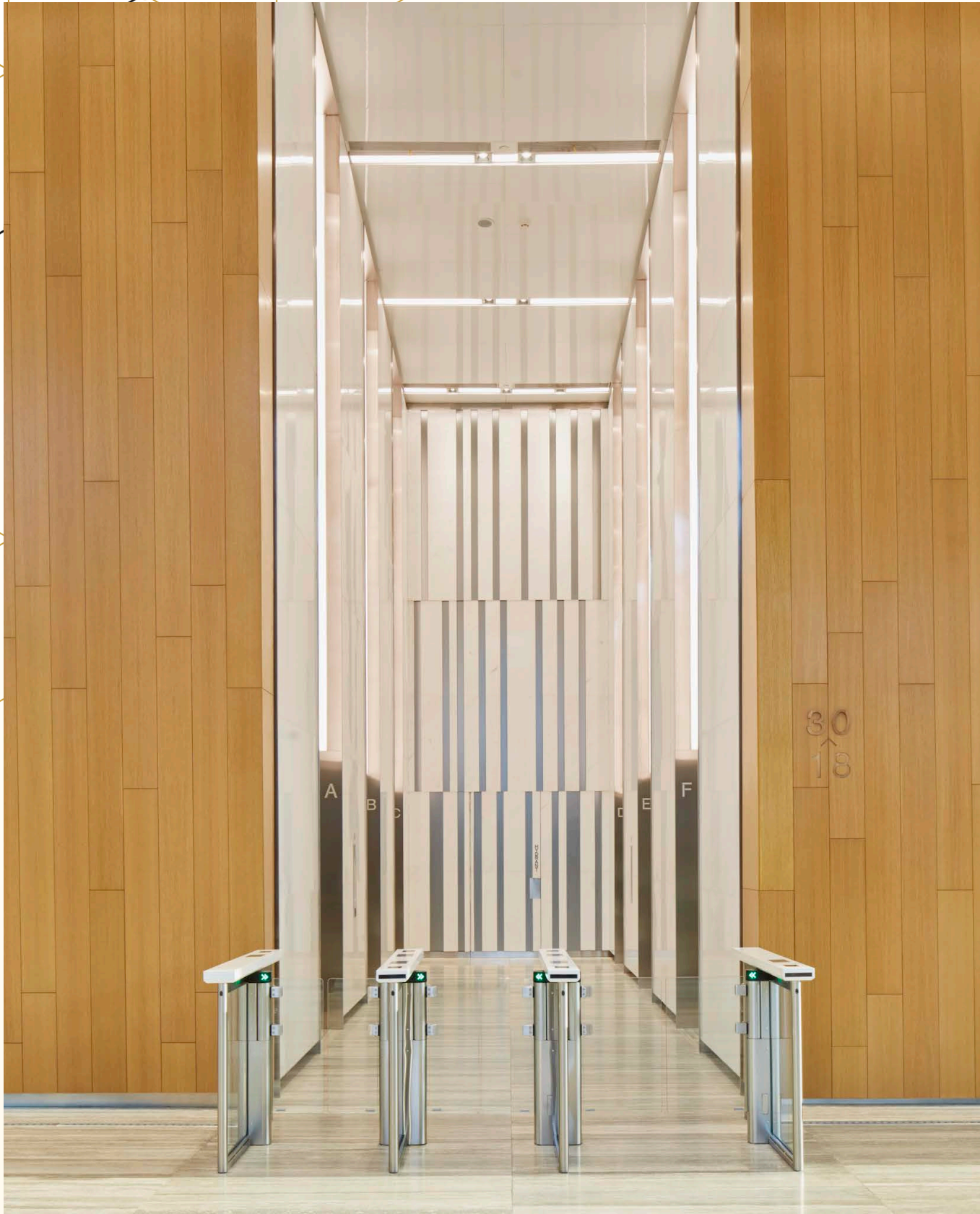
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 (PSAK No. 1, 16, 25, 46, 107).

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1st, 2023 (PSAK No. 1, 16, 25, 46, 107).

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas informasi kebijakan akuntansi material Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company's material accounting policy information and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.





05

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate Governance





PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

Kewajaran

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The Company's corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparency

The Company continuously provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also discloses information as required by applicable laws and regulations and necessary for stakeholders.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company complies with prevailing laws and regulations and carries out its responsibilities to society and the environment to maintain long-term business sustainability.

Independency

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Fairness

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance to maintain the Company's long-term business and maximize the Company's values to achieve its vision and mission.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampiran;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
10. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Implementation Guidelines;
6. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies Public Company;
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies and its Attachment;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
9. Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
10. Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kerja terbaik, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Sistem Pengungkap Peristiwa;
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik tata kerja terbaik di Indonesia.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, namely:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System;
8. Code of Conducts and Anti-Corruption Policy.

The Company continues to improve its corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance in accordance with the development of best practices in Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

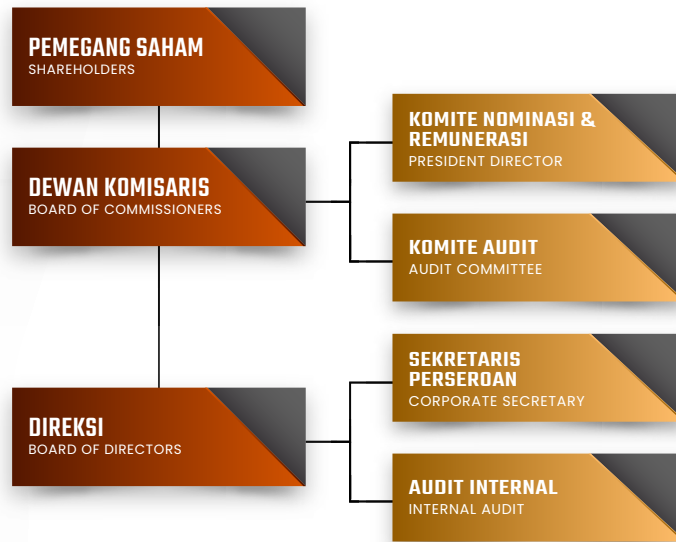
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors in implementing its management functions is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Associations.

The Authority of GMS

The authority includes decision making regarding the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Corporate mergers, consolidations, or spin off;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions.

Tata Cara dan Mekanisme RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan

RUPS TAHUNAN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 56,99% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:

Direktur Utama : Bapak TAUFIK JOHANNES
 Direktur : Ibu TIFFANY JOHANES
 Direktur : Ibu DENISE JOHANES
 Direktur : Bapak RUMPOKO ADI

Procedure and Mechanism of GMS

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. If a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies if the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2023 ANNUAL GMS

In 2023, the Company hold Annual GMS on June 28th, 2023, with a shareholder attendance rate of 56,99% and attended by the Board of Commissioners and Directors as follows:

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director : Mr. TAUFIK JOHANNES
 Director : Mrs. TIFFANY JOHANES
 Director : Mrs. DENISE JOHANES
 Director : Mr. RUMPOKO ADI

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

Komisaris Independen : Bapak GREGORY NANAN ASWIN

Independent Commissioner : Mr. GREGORY NANAN ASWIN

Komisaris : Bapak EUGENE CHO PARK

Commissioner : Mr. EUGENE CHO PARK

Berikut adalah keputusan RUPS Tahunan tersebut:

The following are the Annual GMS resolutions:

| AGENDA Agenda | HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN Annual GMS Resolutions | REALISASI Realisation |
|------------------|--|---|
| I | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022, as well as granted full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out in the Fiscal Year 2022 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |
| II | <p>i Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut;</p> <p>Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2023, as it is being considered and evaluated for further appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |
| | <p>ii Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; dan</p> <p>Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to replace or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties; and</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |
| | <p>iii Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</p> <p>Authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the conditions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the Public Accountant and/or Public Accounting Firm replacement in the event that there is a replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |
| III | <p>i Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023, sebanyak-banyaknya Rp300.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya; dan</p> <p>Determined the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023, in the maximum amount of Rp300.000.000,00 and authorized the President Commissioner to determine the allocation; and</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |

| AGENDA Agenda | HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN Annual GMS Resolutions | REALISASI Realisation |
|------------------|--|---|
| | ii Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors. | Telah direalisasikan Has been realised |
| IV | i Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut: Anggota Direksi yang hadir dalam rapat: Direktur Utama : Bapak TAUFIK JOHANNES Direktur : Ibu TIFFANY JOHANES Direktur : Ibu DENISE JOHANES Direktur : Bapak RUMPOKO ADI Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat: Komisaris Independen : BAPAK GREGORY NANAN ASWIN Komisaris : BAPAK EUGENE CHO PARK Reappointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Annual GMS until the closing of the Company's Annual GMS in 2026, with the following structure: Members of the Board of Directors who attended the meeting: President Director : Mr. TAUFIK JOHANNES Director : Mrs. TIFFANY JOHANES Director : Mrs. DENISE JOHANES Director : Mr. RUMPOKO ADI Members of the Board of Commissioners who attended the meeting: Independent Commissioner : Mr. GREGORY NANAN ASWIN Commissioner : Mr. EUGENE CHO PARK | Telah direalisasikan Has been realised |
| | ii Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Ibu TIFFANY JOHANES, dengan hak substitusi, untuk menyatakan/menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Authorized the Board of Directors of the Company and/or Mrs. TIFFANY JOHANES, with the right of substitution, to state/pour the resolution regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to further notify the competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. | Telah direalisasikan Has been realised |

RUPS LUAR BIASA 2023

Setelah pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada hari yang sama, 28 Juni 2023 dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 57,00% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:

Direktur Utama : Bapak TAUFIK JOHANNES
 Direktur : Ibu TIFFANY JOHANES

2023 EXTRAORDINARY GMS

After the Annual GMS, the Company conducted an Extraordinary GMS on the same day, June 28th, 2023, with a shareholder attendance rate of 57,00% and attended by the Board of Commissioners and Directors as follows:

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director : Mr. TAUFIK JOHANNES
 Director : Mrs. TIFFANY JOHANES

Direktur : Ibu DENISE JOHANES
Direktur : Bapak RUMPOKO ADI

Director : Mrs. DENISE JOHANES
Director : Mr. RUMPOKO ADI

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat
Komisaris Independen : Bapak GREGORY NANAN ASWIN

Members of the Board of Commissioners who attended the
meeting:
Independent Commissioner. : Mr. GREGORY NANAN ASWIN

Berikut adalah keputusan RUPS Luar Biasa tersebut:

The following are the Extraordinary GMS resolution:

| AGENDA Agenda | HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN Annual GMS Resolutions | REALISASI Realisation |
|------------------|---|---|
| I | <p>i Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam RUPSLB; dan</p> <p>Approved the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as submitted in the Extraordinary GMS; and</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |
| | <p>ii Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Nyonya TIFFANY JOHANES, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan.</p> <p>Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mrs. TIFFANY JOHANES, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating / pouring out the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to submit notification of the resolution of this Extraordinary GMS and/or the amendment of the Company's Articles of Association in the resolution of this Extraordinary GMS to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> | <p>Telah direalisasikan Has been realised</p> |

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini secara lengkap telah dipublikasikan pada situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 3 Juli 2023 dan website Perseroan pada tanggal 27 Juli 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The resolutions of this Annual GMS and Extraordinary GMS in full have been published on the website of the Financial Services Authority (OJK) on July 3rd, 2023, and the Company's website on July 27th, 2023, in accordance with the prevailing regulations.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- e. Mematuhi anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- f. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- g. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, comprising of the President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- a. Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;
- b. Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;
- c. Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/ or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;
- d. To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual reports;
- e. Comply with the articles of association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;
- f. Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;
- g. Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;

- h. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
- j. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
- k. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- l. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
- m. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah disahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;

- h. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- i. Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;
- j. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding any other matters deemed important by the Company;
- k. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
- l. Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;
- m. Responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the Board of Commissioners' tasks, responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on February 1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners. The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having good characters, morals and good integrity;
- b. Legally competent;



c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ◆ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ◆ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ◆ Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:

- Has never been declared bankrupt;
- Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt;
- Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector;
- Has never become a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - ◆ Failed to conduct an Annual GMS;
 - ◆ Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ◆ Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.

d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and

e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah sedikitnya 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/Komisaris Independen:

Bapak Gregory Nanan Aswin

Komisaris: Bapak Eugene Cho Park

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners shall consist of minimum 2 (two) persons, where one of them is Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

As of December 31st, 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner/Independent Commissioner:

Mr. Gregory Nanan Aswin

Commissioner: Mr. Eugene Cho Park

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners

Komisaris dapat merangkap menjadi:

- a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- c. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.
2. Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
4. Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit setiap bulan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- b. Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- c. Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;
- d. Members of the Board of Commissioners of not more than 5 (five) committees within the Company where their function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict to other laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes the following:

1. Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluating the Company's performance and audit reports conducted by the Audit Committee. It is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management and governance are in line with the Company's target.
2. Discuss on the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount and component of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Propose an external audit and changes in the Audit Committee.
4. Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and the Audit Committee each month.
5. Provide recommendations to the Board of Directors in connection with the Company's management activities to support sustainable growth and improve the performance of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%) |
|---------------------|---|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| Gregory Nanan Aswin | Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner | 6 | 6 | 100,00% |
| Eugene Cho Park | Komisaris Commissioner | 6 | 6 | 100,00% |

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam tahun 2023, Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan mengikuti seminar tentang kepatuhan yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia yang mengambil tema “*Compliance Refreshment*”.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

REMUNERASI

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan serta usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2023, the President Commissioner/Independent Commissioner of the Company attended a seminar regarding compliance organized by the Indonesia Stock Exchange with the theme “*Compliance Refreshment*”.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company did not conduct any induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioner. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

REMUNERATION

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners is as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Besides supervising the Company's operational activities to comply to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

According to Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has one Independent Commissioner, or 50% of the total Board of Commissioners' members.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;
2. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and
4. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- d. Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
- e. Melaksanakan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
- f. Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;
- h. Membentuk, mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- i. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perserian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, Article of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance Principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTOR

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

- a. Lead and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- b. Control maintain and manage the Company's assets;
- c. Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;
- d. Prepare annual reports and financial reports of the Company;
- e. Implement the principles of good corporate governance in the Company;
- f. Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's articles of association;
- g. Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company;
- h. Establish, appoint and dismiss the Company Secretary;
- i. Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the Board of Directors tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopts the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors on February

Direksi pada tanggal 1 Februari 2017, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan negara dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ◆ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ◆ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ◆ Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan

1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors. The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which is appoints. The nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholder shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having a good character, morals, and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never become a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;
 - Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector; and
 - Never becomes a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - ◆ Failed to conduct an Annual GMS;
 - ◆ Their accountability and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ◆ Caused a company that had a the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report



- laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku,

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Bapak Taufik Johannes |
| Direktur | : Ibu Denise Johanes |
| Direktur | : Ibu Tiffany Johanes |
| Direktur | : Bapak Rumpoko Adi |

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

- Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain; dan/ atau
- Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite pada Emiten atau Perusahaan Publik yang lain dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

and/ or financial reports to the Financial Services Authority.

- Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
- Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Member of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As for December 31st, 2023, the Board of Directors' composition was as follows:

| | |
|--------------------|------------------------|
| President Director | : Mr. Taufik Johannes |
| Director | : Mrs. Denise Johanes |
| Director | : Mrs. Tiffany Johanes |
| Director | : Mr. Rumpoko Adi |

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuer of Public Company;
- Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/ or
- Members of a committee for not more that 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The members of the Brand of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations

In 2023, there are no members of the Boards of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or anytime id necessary. In 2023, the Board of Directors of the Company conducted meeting 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%) |
|-----------------|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| Taufik Johannes | Direktur Utama President Director | 12 | 12 | 100% |
| Denise Johanes | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |
| Tiffany Johanes | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |
| Rumpoko Adi | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%) |
|----------------------|---|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| Gregory Nanan Aswin* | Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner | 12 | 12 | 100,00% |
| Eugene Cho Park | Komisaris Commissioner | 12 | 6 | 50,00% |
| Taufik Johannes | Direktur Utama President Director | 12 | 12 | 100% |
| Denise Johanes | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |
| Tiffany Johanes | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |
| Rumpoko Adi | Direktur Director | 12 | 12 | 100% |

PELATIHAN DIREKSI

Dalam tahun 2023, Direktur Keuangan Perseroan mengikuti seminar tentang kepatuhan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan/Bursa Efek Indonesia yang mengambil tema "Compliance Refreshment".

THE BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

In 2023, the Director of Finance the Company attended a seminar regarding compliance organized by the Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange with the theme "Compliance Refreshment".



PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan peundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perserian dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
2. Pendelegasian wewenang.

REMUNERASI

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada Perseroan, RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties; and
2. Delegation of authority.

REMUNERATION

Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies states that the GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

In the Company, the GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCES

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas fungsi pengawasan mereka;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Strategi dan inovasi;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

There were no independent parties appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Assessment Criteria

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervisory function;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance to the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance to the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Anggota : Ibu Flora Budiman

Profil Komite Audit

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan juga diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Legal Basis of the Audit Committee Establishment

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Composition of the Audit Committee

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2023, based on appointment letter of the Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Alwi Anugrawati Tjandra
Member : Ms. Flora Budiman

Profiles of the Audit Committee

Gregory Nanan Aswin

Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk

The profile of Mr. Gregory Nanan Aswin is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company since 2001 and was also appointed to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Alwi Anugrawati Tjandra

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Bapak Alwi adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, lulusan Akuntansi dan Magister Marketing dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau bekerja sebagai akuntan dan konsultan pajak pada Kantor Konsultan Pajak ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Flora Budiman

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Ibu Flora Budiman adalah warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Akuntansi. Pernah bekerja di PT Citatah Tbk sebagai Manajer Keuangan sampai tahun 2021 dan diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Masa Tugas

Masa tugas Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2026.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Alwi Anugrawati Tjandra

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr. Alwi is an Indonesia citizen, born in Jakarta in 1962, He graduated as an Accountant and Magister of Marketing from the University of Tarumanagara, Jakarta. He worked as an accountant and tax consultant in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Flora Budiman

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Ms. Flora Budiman is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. She graduated from the Indonesian Christian University majoring in Accounting. She worked at PT Citatah Tbk as Finance Manager until 2021 and was appointed as a member of the Audit Committee according to Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Work period

Working period of Audit Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2026.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's major shareholders.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.



Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- a. Review financial information to be released by the Company, such as financial statement, projections, and other related reports regarding financial information.
- b. Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations to the Company's activities.
- c. Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.
- d. Provides a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency scope of work and fee.
- e. Review the audits conducted by internal auditors and implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
- f. Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management's activity by the Board of Directors.
- g. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.
- h. Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential of conflict of interest.
- i. Investigate any indication of an error or any inconsistency in executing in the decision of the Board of Directors meeting. The Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may investigate such indication.
- j. Maintain confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. Accessing Company documents, data, and information about employees, funds, assets and necessary corporate resources;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit function, risk management, and accounting related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and

- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal

- d. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Audit Committee

In 2023, the Audit Committee conducted several activities as follows:

1. Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the implementation of risk management carried out by management; and
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah melaksanakan pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Legal Basis Of The Nomination and Remuneration Committee Establishment

The Company's Nomination and Remuneration Committee was Established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
4. Desicion letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/IV/2017 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Working Guidelines and rules of the Nomination and Remuneration Committee

The company adopted the Code of Conduct and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.



Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan :

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris
 - Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
- Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 poin c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
- Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/ atau Remunerasi; dan
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
- Anggota direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Nursalam

Profile Komite Nominasi dan Remunerasi

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk

Membership Of The Nomination And Remuneration Committee

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of the Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 2 (two) members, subject to the following provisions:

- 1 (one) chairman, who is a concurrent member, which is an Independent Commissioner; and
- Other members who may come from:
 - Member of the Board of the Commissioners;
 - Parties from the Company or outside of the Company; or
 - Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
- The other members of the Committee as referred to in poin 2 letter c, the majority may not be taken from managerial positions under the Director who in charge of human resources.
- Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 shall fulfill the following criteria:
 - Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, member of the board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
 - Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.
- Members of the Board of Directors of the Company is not allowed to become members of the Committee

Composition Of The Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2023, were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Nursalam

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Gregory Nanan Aswin

Nomination and Remuneration Committee Chairman of PT Citatah Tbk

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin (ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nursalam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk.

Bapak Nursalam adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Japing-Japing pada tahun 1968. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Group Head HRD & GA sejak tahun 2005. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan

The profiles of Mr. Gregory Nanan Aswin (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Nursalam

Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk.

Mr. Nursalam is an Indonesian citizen, born in Japing-Japing in 1968. He holds a Bachelor of Law degree from Hasanuddin University, Makassar. He joined the Company in 1996 and was promoted to Group Head HRD & GA in 2005. He is appointed as a Nomination and Remuneration Committee member according to the Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders of the Company.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 - b. Based on the benchmark that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners to assess the Performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Commissioners to the Board Commissioners for submission to the



Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Meninjau kembali sistem pengupahan Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan remunerasi melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun. Dalam tahun 2023, semua rapat tersebut dihadiri oleh kedua anggota komite

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum Pembentukan

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik;

General Meeting of Shareholders.

2. Relating to the Remuneration function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amounts
 - b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance against the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Brief Report on The Activities Implementation of The Nomination and Remuneration Committee

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Reviewed wage system of the Company.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee conducts its meeting 3 (three) times a year. In 2023, all the meetings were attended by both committee members.

Legal Basis Of Corporate Secretary Establishment

The Company's Corporate Secretary was established in accordance to:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies;

4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2017; dan
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Profil Sekretaris Perseroan

Tahun 2023, Sekretaris Perseroan dirangkap oleh Ibu Tiffany Johanes. Profil beliau terdapat pada profil Dewan Direksi Perseroan. Mulai diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili Indonesia.

4. Code of Conduct of Corporate Secretary dated October 2nd, 2017; and
5. Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

Profile Corporate Secretary

In 2023, Mrs. Tiffany Johanes has concurrently taken the role as Corporate Secretary of the Company. Her profile is presented in the Board of Directors' profile. She is appointed as Corporate Secretary according to the Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Duties And Responsibilities Of The Corporate Secretary

In implementing the principles of Good Corporate Governance, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations of the Capital Market;
2. Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market;
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. On time reports submission to the Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Requirements Of The Corporate Secretary

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. Competent in legal matters;
2. Has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understands the Company's business activities;
4. Has good communication skills; and
5. Is domiciled in Indonesia.



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik 2023; dan
2. Melakukan komunikasi dengan dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi *self-regulatory* (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta organisasi terkait lainnya.

Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara berkala dan terbuka antara Manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis dan investor. Di samping itu, Divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas e-Reporting masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui e-mail langsung ke tiffany@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

Brief Report Of The Activities Implementation Of The Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose of the Company in 2023; and
2. Maintained communication with, and submitted all required reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and other related organizations.

Investor Relations

The Investor Relations Division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's management and its shareholders, analysts and investors. Besides, the Investor Relations Division also ensures the Company's compliance with the Financial Services Authority's disclosure requirements by submitting regular report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investors Relations Division coordinates directly with the Finance and Operational Director.

Every investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to the Company through our website – at the Contact Us section – or by direct email to tiffany@citatah.co.id. The Investors Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.

UNIT INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT UNIT

Dasar Hukum Pembentukan

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Legal Basis of Establishment

The Company's Internal Audit Unit was establishment in accordance with:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

Struktur Dan Profil Unit Internal Audit

Per 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan mengambil jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
- b. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Meninjau dan menilai atas efisiensi dan efektivitas daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan; dan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;

3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter; and
4. Board of Directors Decree No. KEP.003/DIR/III/2017 concerning the Appointment of Internal Auditor.

Profile and Structure of Internal Audit Unit

As of December 31st, 2017, Internal Audit Unit was led by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Indonesian Christian University.

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company. These actions is done through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- a. Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan;
- b. Using a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal and risk management systems under the Company's policy;
- c. Review and assess on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management;
- e. Establish a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner;
- f. Monitoring, analyzing and reporting on recommended follow-up improvements;
- g. Working closely with the Audit Committee;



- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
- i. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal dan fisik atas obyek audit, untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit;
- b. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Unit Internal Audit

Perseroan telah mensahkan Piagam Unit Internal Audit pada tanggal 2 Oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal selain memonitor atas rekomendasi audit sebelumnya, melakukan aktivitas audit operasional juga melakukan fungsi pemberian saran, dengan mengkoordinir fungsi-fungsi terkait dalam departemen akunting dan sumber daya manusia untuk membantu mengoptimalkan pemanfaatan setiap aktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. Conduct specific projects requested by the President Director, and/or the Audit Committee as long as that is not contrary to the independence of Internal Auditor.

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- a. Access to all systems, information, records, personal and physical documents on audit objects, to obtain data and information relevant to reviewing task and functions;
- b. Collaborate with the Audit Committee to provide information about workers, funds, assets, and other company resources related to the performance of the task;
- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- d. Perform regular and extraordinary meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.

Internal Audit Unit does not have implementation authority and responsibility for reviewed/audited activities but has other powers as specified in applicable laws and regulations.

The Internal Audit Charter

The Company adopted the Internal Audit Charter on October 2nd, 2017, which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Brief Report on The Implementation of Activities of The Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit unit in addition to monitoring audit recommendations made in previous audits, also exercises its advisory function by coordinating the related accounting and human resource department functions, to assist in optimizing all activities to achieve the Company's goals. At the end of each audit, a summary of findings and recommendations is reported directly to the President Director and the Audit Committee.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

Pelatihan Unit Internal Audit

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

The preparation of an Annual Audit Plan involves the management from the respective unit to be audited and must secure the approval of the President Director and Audit Committee. Special audits that are not part of the Annual Audit Plan may be requested by the Board of Directors and prioritized based on their level of urgency.

Training of The Internal Audit Unit

The Company has implemented a structured and continuous training program to reinforce all its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirement.

AKUNTAN PUBLIK DAN AUDITOR EKSTERNAL PUBLIC ACCOUNTANT AND EXTERNAL AUDITOR

Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh kantor akuntan public, Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Kantor ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

To provide transparent and responsible financial reports to the shareholders, the Company has appointed an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.

The Company's financial statements for the year ended December 31st, 2023, have been audited by a public accountant firm, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited). The firm did not provide any non-audit related services to the Company during the year.

| Akuntan Publik Public Accountant | Rekan Signing Partner | Periode Period |
|--|--------------------------|-------------------|
| Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) | Maria Leckzinska | 2023 |
| Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) | Maria Leckzinska | 2022 |
| Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) | Maria Leckzinska | 2021 |
| Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) | Leo Susanto | 2020 |
| Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) | Leo Susanto | 2019 |



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa berusaha untuk mencegah timbulnya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui sistem manajemen risiko. Untuk melakukan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis, dan kontribusi saran dari karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko

Dalam melakukan kegiatan eksplorasi hingga distribusi batuan marmer, berikut adalah risiko utama yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menghadapi beberapa risiko dan ancaman yang perlu diatasi untuk menjaga kelangsungan bisnis dan pertumbuhan:

1. Risiko Ekonomi dan Bisnis

Tahun 2023 menimbulkan risiko ekonomi dan bisnis yang signifikan akibat dampak berkepanjangan dari COVID-19 dan konflik yang masih berlangsung di Ukraina. Peristiwa penting ini telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan pasar keuangan yang luas, yang diperkirakan akan berlanjut sepanjang tahun.

Krisis Ekonomi Global:

Ketiga wilayah ekonomi utama - AS, Tiongkok, dan Eropa - sedang berjuang menghadapi krisis, meskipun dengan alasan yang berbeda-beda. Konvergensi tantangan ekonomi ini membawa risiko yang signifikan bagi bisnis yang beroperasi di wilayah-wilayah ini, termasuk gangguan dalam rantai pasok, ketidakstabilan pasar, dan berkurangnya kepercayaan konsumen.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif dengan mendiversifikasi pasar internasionalnya dan secara strategis berfokus pada wilayah yang kurang terpengaruh oleh gejolak ekonomi, seperti Asia. Perubahan strategis ini memungkinkan

Risk Management System

The Company always strives to prevent the occurrence of the various risks and consequences it generates through the risk management system. To perform risk management, the Company first identifies, classifies, and mitigates through a survey, interview, historical data analysis, and contribution of suggestions from employees.

The Company is committed to reviewing the implemented risk management system to remain in line with current conditions in avoiding any loss to the Company.

Risks Faced by the Company and the Risk Management Mechanism

In conducting marble business activities from exploration to distribution, the following are the main risks that may affect the Company's business activities. The Company is facing several risks and threats that need to be addressed to maintain business continuity and growth:

1. Economic and Business Risk

2023 presented significant economic and business risks due to the prolonged impact of COVID-19 and the ongoing conflict in Ukraine. These key events have caused extensive economic and financial market volatility, which is expected to continue throughout the year.

Global Economic Crisis:

All three major economic regions - the US, China, and Europe - are grappling with crises, albeit for varying reasons. This convergence of economic challenges poses substantial risks to businesses operating within these regions, including disruptions in supply chains, market instability, and diminished consumer confidence.

To mitigate these risks, the Company is adopting a proactive approach by diversifying its international markets and strategically focusing on regions less impacted by economic turmoil, such as Asia. This strategic shift allows the Company to better navigate potential downturns,

Perseroan untuk lebih baik mengatasi potensi penurunan, khususnya di pasar ekspor utamanya, yaitu Amerika Serikat. Selain itu, implementasi program visibilitas ujung ke ujung di seluruh kategori pengeluaran memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi area pengeluaran berlebihan dan menyederhanakan biaya, sehingga secara efektif mengatasi tekanan inflasioner.

Krisis Energi:

Krisis energi yang sedang meningkat menjadi faktor risiko yang krusial, seperti biaya energi yang melonjak dapat mengganggu rantai pasok dan proses manufaktur di berbagai industri, terutama sektor-sektor yang intensif memakai energi, yang menghadapi tantangan seperti kekurangan pasokan, fluktuasi harga, dan peningkatan biaya operasional.

Untuk mengatasi dampak dari krisis energi, Perseroan meningkatkan upaya untuk meningkatkan langkah-langkah efisiensi energi. Ini termasuk beralih ke sumber energi alternatif seperti listrik PLN untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Diversifikasi dalam penyedia energi lebih lanjut memperkuat ketahanan Perseroan terhadap gangguan terkait energi, membantu mengurangi dampak pada biaya operasional di tengah krisis.

Sebagai kesimpulan, langkah-langkah mitigasi risiko proaktif sangat penting untuk menjaga kontinuitas bisnis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah risiko ekonomi dan bisnis yang sedang berlangsung. Dengan mendiversifikasi pasar, mengoptimalkan pengeluaran, dan menggunakan sumber energi alternatif, Perseroan dapat mengatasi secara efektif penurunan ekonomi dan tantangan rantai pasok, memosisikan dirinya untuk kesuksesan jangka panjang di tengah lanskap yang tidak pasti. Pemantauan dan adaptasi terus-menerus terhadap dinamika pasar yang berkembang tetaplah penting, memastikan ketahanan dan kegesitan dalam menghadapi risiko dan peluang yang muncul.

2. Kebijakan Pemerintah/Perizinan

Kegiatan bisnis Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pemerintah yang cepat, termasuk kontrol mata uang, tingkat bunga, regulasi ekspor dan impor, serta perubahan dalam pengelolaan hutan, seperti transisi dari pertambangan menjadi kehutanan sosial, bersamaan dengan perubahan kewenangan dari Pemerintah Pusat ke pemerintah daerah.

particularly in its major export market, the USA. Additionally, implementing an end-to-end visibility program across spending categories enables the Company to identify areas of excess expenditure and streamline costs, thereby effectively combating inflationary pressures.

Energy Crisis:

The escalating energy crisis is a crucial risk factor, as soaring energy costs can disrupt supply chains and manufacturing processes in various industries, especially energy-intensive sectors, which face challenges such as supply shortages, price fluctuations, and increased operating costs.

To address the impact of the energy crisis, the Company is intensifying efforts to enhance energy efficiency measures. This includes transitioning to alternative energy sources such as State-owned electricity company to reduce reliance on fossil fuels. Diversifying energy suppliers further bolsters the Company's resilience against energy-related disruptions, helping to mitigate the impact on operational costs amid the crisis.

In conclusion, proactive risk mitigation measures are essential for safeguarding business continuity and promoting sustainable growth amidst the prevailing economic and business risks. By diversifying markets, optimizing spending, and embracing alternative energy sources, the Company can effectively navigate economic downturns and supply chain challenges, positioning itself for long-term success in an uncertain landscape. Continual monitoring and adaptation to evolving market dynamics remain imperative, ensuring agility and resilience in the face of emerging risks and opportunities.

2. Government Policy/Licensing

The Company's business activities are significantly impacted by rapid changes in government policies, including currency controls, interest rates, export and import regulations, and shifts in forest management, such as transitioning from mining to social forestry, along with changes in authority from the Central Government to local authorities.



Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi tantangan berkelanjutan terkait perpanjangan Izin Pertambangan dan Kehutanan karena adanya perubahan kebijakan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Perubahan ini mengakibatkan moratorium atas perpanjangan Izin Pertambangan dan keterlambatan selanjutnya dalam mendapatkan Izin Kehutanan.

Untuk mengurangi dampak dari pergeseran kebijakan ini, Perseroan memelihara saluran komunikasi yang aktif dengan pemerintah pusat dan daerah, serta lembaga-lembaga terkait lainnya. Selain itu, kerjasama yang erat dengan konsultan pertambangan telah terbukti penting dalam menghadapi dan mengurangi risiko-risiko terkait dengan efektif.

3. Risiko Keuangan

Krisis COVID-19 yang tidak terduga ini mengakibatkan Perseroan mengalami pengurangan penghasilan yang signifikan, sedang biaya-biaya tetap tidak berubah. Hal ini mengakibatkan krisis arus kas bagi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa Langkah, seperti Perseroan telah inisiatif mengambil langkah pengurangan biaya dan mencari cara untuk meningkatkan penghasilan. Selain itu, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengeliminasi pengeluaran bisnis yang bersifat diskresioner atau non-kritis. Biaya overhead seperti sewa, sewa peralatan, dan biaya karyawan telah ditinjau kembali untuk ditunda, disesuaikan, atau dihapus. Aliran modal keluar, seperti dividen dan pembayaran pinjaman bank, juga telah diperiksa ulang untuk ditunda atau disesuaikan. Selain itu, Perseroan juga melepas aset non-inti untuk menghasilkan uang tunai dengan cepat.

Suksesnya restrukturisasi pinjaman dengan kreditur, termasuk pemasok, telah memainkan peran penting dalam menstabilkan arus kas Perseroan dan memperkuat ketangguhan keuangannya. Manuver strategis ini menghasilkan profil utang yang berkelanjutan hingga menempatkan Perseroan secara menguntungkan di tengah ketidakpastian ekonomi.

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat mengambil peran dalam risiko umum sebagai perusahaan yang bergerak di industri pertambangan. Dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat memberi kelancaran pada kegiatan usaha Perseroan.

In 2023, the Company faces ongoing challenges related to renewal. Mining and Forestry Licenses due to policy changes at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). These changes resulted in a moratorium on the extension of Mining Licenses and subsequent delays in obtaining Forestry Licenses.

To mitigate the consequences of these policy shifts, the Company maintains active communication channels with both the central and local governments, as well as other relevant institutions. Additionally, strong collaboration with mining consultants has proven instrumental in navigating and mitigating these risks effectively.

3. Financial Risk

This unexpected COVID-19 crisis resulted in the Company experiencing a significant reduction in income, while costs remained unchanged. This resulted in a cash flow crisis for the Company.

To mitigate this risk, the Company has implemented several measures, such as the Company has taken initiatives to reduce expenses and look for ways to increase revenue. In addition, the Company has identified and eliminated discretionary or non-critical business expenses. Overhead costs such as rent, equipment leases, and employee costs have been reviewed for deferral, adjustment, or elimination. Capital outflows, such as dividends and bank loan repayments, have also been reviewed for deferral or adjustment. In addition, the Company also disposed of non-core assets to generate cash quickly.

The successful restructuring of loans with lenders, including suppliers, has played a significant role in stabilizing the Company's cash flow and strengthening its financial resilience. These strategic maneuvers resulted in a sustainable debt profile that positions the Company favorably amidst economic uncertainty.

4. Public Relations

Public relations play a role in the general risks of being a company engaged in the mining industry. The support of the surrounding community and local government provides smoothness to the Company's business activities.

Untuk tetap menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan masyarakat sekitar dan memastikan bahwa Perseroan selalu memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

5. Cadangan Marmer

Ketersediaan cadangan batuan marmer sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga ketersediaan cadangan yang memadai dalam jangka panjang, Perseroan berupaya untuk membuka tambang baru dan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan di lokasi tambang yang ada untuk meningkatkan kapasitas produksi. Di samping itu, Perseroan juga melakukan impor atas batuan marmer dari luar negeri sebagai bentuk diversifikasi produk untuk menjaga cadangan marmer di tambang Perseroan.

6. Gangguan Bisnis

Peristiwa kritikal seperti bencana alam, ledakan, kebakaran, terorisme, tidak berhasilnya produksi, serta gagalnya manajemen karyawan merupakan potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk meminimalisir akibat yang timbul dari risiko tersebut, Perseroan memiliki program asuransi atas seluruh aset milik Perseroan, menetapkan prosedur standar operasi, melakukan pelatihan, dan dialog secara berkala dengan karyawan.

7. Persaingan Usaha

Persaingan usaha di industri marmer saat ini sangatlah ketat karena beragamnya pilihan, kualitas, dan harga marmer. Selain itu, persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan mencakup pasar dalam negeri dan internasional.

Untuk menghadapi ketatnya kompetisi, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan terus berinovasi dalam diversifikasi produk untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri.

8. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Mengingat Perseroan bergerak di bidang pertambangan termasuk eksplorasi dan eksploitasi, maka risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan merupakan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Risiko-risiko ini mencakup, kecelakaan kerja, kesalahan dalam penanganan limbah, tidak berfungsinya peralatan, dan sebagainya.

To maintain harmony with the surrounding community, the Company always actively communicates with the surrounding community and ensures that the Company always provides positive benefits to the environment and surrounding community.

5. Marble Reserves

The availability of marble rock reserves is very essential to be able to meet the needs of both domestic and international consumers. To maintain the availability of adequate reserves in the long term, the Company endeavors to open new mines and always make continuous improvements at existing mine sites to increase production capacity. In addition, the Company also imports marble rocks from abroad as a form of product diversification to maintain marble reserves in the Company's mines.

6. Business Disorder

Critical events such as natural disasters, explosions, fires, terrorism, unsuccessful production, and the failure of employee management are potential risks faced by the Company.

To minimize the consequences arising from such risks, the Company has taken out insurance on all the Company's assets, establishes standard operating procedures, and conducts training, and continuous dialogue with employees periodically.

7. Business Competition

Competition in the marble industry is currently intense due to the variety of choices, quality, and prices of marble. In addition, the business competition faced by the Company covers both domestic and international markets.

To face the tight competition, the Company always maintains the quality of products and keep innovating to diversify the product to meet the needs of domestic and overseas markets.

8. Safety, Health, and Environment

As the Company engages in mining, including exploration and exploitation activities, the Company may face safety, health, and environmental risks. These risks include accidents at the workplace, errors in waste handling, equipment malfunction, etc.



Dalam mengurangi terjadinya potensi risiko ini, Perseroan menetapkan prosedur standar operasi mengenai keselamatan kerja dan tata cara pengoperasian peralatan; dan melakukan pelatihan secara berkala kepada karyawan dalam mengoperasikan peralatan dan perlengkapan di tambang dan pabrik Perseroan, termasuk untuk menghadapi kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan selalu diperbaharui agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta sertifikasi tertentu.

9. Memahami Dinamika Tahun Pemilihan Umum:

Dengan mendekatnya tahun pemilihan umum 2024, sektor pengembangan properti mengambil sikap hati-hati, yang mengakibatkan penundaan dalam proyek-proyek komersial. Melihat tren ini, Perseroan tetap siap untuk menyesuaikan diri dengan fokus pada segmen yang kurang terpengaruh oleh volatilitas yang terkait dengan pemilihan.

Pernyataan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menganggap bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan sudah memadai untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul jauh di muka ataupun menanggulangi risiko yang timbul.

In mitigating those potential risks, the Company establishes standard operating procedures on occupational safety and equipment operating procedures; and conducts training to employees periodically in operating equipment at the quarries and the factories, including to deal with unwanted conditions. The Company always updates the safety, health, and environment procedures to comply with prevailing legislation, as well as specific certifications.

9. Understanding General Election Year Dynamics:

As the 2024 general election year looms, a cautious approach prevails within the property development sector, leading to delays in commercial projects. Recognizing this trend, the Company remains poised to adapt by concentrating on segments less susceptible to election-related volatility.

Board of Commissioners' remarks

The Board of Commissioners considered that the risk management system implemented by the Company is adequate to anticipate risks that may appear beforehand as well as to overcome risk that occurred.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab lingkungan.

PERKARA HUKUM MATERIAL

Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2023 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the implementation of the Company's internal control system is in accordance with the Good Corporate Governance.

Internal control systems are implemented to provide adequate assurance towards effective operations, efficiency, accurate, and reliable financial reporting to prevailing regulations including transparency, legal compliance, and environmental responsibility aspects.

MATERIAL LEGAL CASES

The Company, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2023 that may affect the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRASI

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id. Pertanyaan dapat diajukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya, maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan (Individual Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Isi Kode Etik

- A. Pendahuluan
- B. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- C. Komitmen Perseroan Kepada Para Pemangku Kepentingan
 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 2. Pelanggan

ADMINISTRATION SANCTIONS

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2023.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

The CoC is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

Code of Conduct Contents

- A. Preface
- B. Vision, Missions, and Values of the Company
- C. Commitment of The Company To the Stakeholders
 1. Shareholders and Potential Shareholders
 2. Customers



3. Pekerja
4. Mitra Usaha
5. Pesaing
6. Perdagangan Internasional
7. Pemerintah
8. Kreditur
9. Media Massa
10. Auditor

D. Komitmen dan Perilaku Pekerja

1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan
2. Keluhan Kerja
3. Penggunaan dan Perawatan Aset
4. Benturan Kepentingan
5. Kegiatan Politik
6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis
7. Menjaga Nama Baik Perseroan
8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila

10. Kepatuhan Terhadap Hukum
11. Kerahasiaan Informasi
12. Hak Atas Kekayaan Intelektual
13. Kebijakan Donasi
14. Kegiatan Diluar Perseroan

E. Penegakan

1. Sosialisasi
2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan
3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan
4. Pernyataan Kepatuhan

F. Penutup

G. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan *Anti-Fraud*

Pemberlakuan Kode Etik di dalam Perseroan

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

3. Workers
4. Business Partners
5. Competitors
6. International Trade
7. Government
8. Creditors
9. Mass Media
10. Auditor

D. Commitment and Attitude of Employees

1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors
2. Working Complaints
3. Assets Utilization and Maintenance
4. Conflict of Interest
5. Political Activities
6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment
7. Maintain the Company's Reputation
8. Occupational Safety, Security, and Health
9. Anti-Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior

10. Laws and Regulations Compliance
11. Confidentiality of Information
12. Intellectual Property Rights
13. Donation Policy
14. Activities Outside of the Company

E. Enforcement

1. Socialization
2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts
3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts
4. Statement of Compliance

F. Closing

G. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement

The Code of Conduct Implementation in the Company

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

Enforcement and Sanctions of Code Violations

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

PENGLOLAAN SISTEM PENGUNGKAPAN PERISTIWA

THE MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan memiliki sistem baku Pengungkapan Peristiwa. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pengungkap dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pengungkap termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pengungkap.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari pihak atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Untuk tahun 2023, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

The Company will protect the complainant in the form of:

1. The protection of the identity of the reporting entity including information that may be used to contact the complainant.
2. Protection of counterattack from the party or other parties having an interest.

In 2023, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

TAX COMPLIANCE STATEMENT

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

GRANTING FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITY

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Perseroan memberikan sumbangan untuk pengembangan masyarakat sekitar lokasi Perseroan, perbaikan infrastruktur, dan program penghutanan kembali lahan bekas tambang (reklamasi).

Perseroan telah memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar, sejak tambang dan pabrik beroperasi pada tahun 1996 di Sulawesi Selatan pada umumnya khususnya lokasi dimana Perseroan beraktivitas yaitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan karena tanggung jawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perseroan. Setiap bagian bisnis yang dilakukan dengan bertanggungjawab maka akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial yang bernilai sekitar Rp353.280.000,00 Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Program tanggung jawab sosial Perseroan ke Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Bulu Tellue tetap berjalan sampai sekarang ini dengan memberikan kontribusi untuk pembangunan di Desa Bulu Tellue.
2. Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan tambang, Perseroan melaksanakan bakti sosial berupa sembako dan hewan Qurban pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha tahun 2023.
3. Sumbangan untuk program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup perawatan jalan, perbaikan infrastruktur, dan rehabilitasi masjid termasuk memasok material bahan bangunan, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar pabrik dan tambang setiap hari untuk membantu kebutuhan air bersih yang diperlukan oleh masyarakat di sana.
5. Perseroan menuntaskan penarikan kabel listrik PLN ke lokasi tambang untuk mengganti penggunaan pembangkit listrik yang menggunakan minyak solar, dengan demikian mengurangi polusi udara serta juga memberi kesempatan penduduk yang rumahnya dekat dengan jalur kabel untuk menikmati listrik.

As a company engaged in the mining sector, Company recognizes its responsibility to the environment and community development where The Company operates. The Company contributes to the community development in areas around the Company, infrastructure improvements, and reforestation programs on post-mining land (reclamation).

The Company made social contributions to the people in the vicinity since the quarry and factory were opened in 1996 in South Sulawesi especially the location where the Company is active, namely Pangkajene and the Islands Regency because social responsibility is an inseparable part of doing the Company's business. All business activities that are done responsibly will create a positive impact to the people.

In 2023, the Company conducted a Social Responsibility program valued at approximately Rp353.280.000,00. The forms of activities undertaken were as follows:

1. The Company's social responsibility programs continued to contribute to the Village Community Resilience Institute (LKMD) for development in the Village of Bulu Tellue.
2. Provided assistance to the poor in the vicinity of the factory and quarry in the form of basic food (sembako) and animal sacrifice during Idul Fitri and Idul Adha 2023.
3. Contributions to the local community development program, which included the maintenance of roads, improvement of infrastructure and rehabilitation of the mosque, also supplied building materials, as well as preserving the eco-system of the surroundings.
4. The Company provided clean water to local communities around the factory and quarry every day to meet the demands of the local population for clean water.
5. The Company managed to complete installation of power line from the State Power Company into the quarry location to change the use of oil-fed generators, thus decreasing air pollution and it gives the people living near the power line to get electricity.

Keselamatan Kerja

Dalam menjamin kelanjutan usaha pertambangan dan produksi adalah memberikan perhatian pada aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja baik di tambang dan pabrik di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tidak adanya kecelakaan kerja. Kepala teknik tambang setiap tiga tahun memperbaharui Pelatihan Kepala Teknik Tambang yang diadakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Makasar dan menerapkannya dalam setiap kegiatan tambang. Untuk mengawasi seluruh kegiatan di tambang dan pabrik, maka Perseroan juga mengutus karyawan mengikuti Pelatihan Pengawas Operasi Produksi yang diadakan oleh Kementerian Energi, Sumber Daya dan Mineral.

Perseroan mengikutkan karyawan yang dinilai akan berpotensi menjadi penyelia pada masa yang akan datang untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi terkait seperti Pelatihan POP (Pengawas Operasi Pertama).

Pada masing-masing lokasi tambang dan pabrik tersedia sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai seperti adanya alat pelindung diri (APD) bagi karyawan dan tanda peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai dengan risiko yang mungkin ada.

Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus melaksanakan sosialisasi pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di setiap bagian sesuai dengan bahaya dan risiko yang mungkin ada,

Lingkungan

Untuk memelihara lahan bekas tambang, Perseroan melakukan program penghutanan kembali pada lahan-lahan yang telah habis ditambang. Perseroan juga melakukan pemeliharaan tanaman hasil penghutanan tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan ke pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan yang merupakan program nasional.

Setiap bulan, Perseroan melakukan pengujian sampel air di lembaga yang kompeten untuk memastikan terjaganya mutu dan kebersihan air sekitar pabrik yang dipasok ke masyarakat. Disamping itu, Perseroan melakukan pengujian di lembaga yang kompeten untuk pengendalian pencemaran udara meliputi pemantauan (i) kualitas udara sekitar; (ii) kebisingan; dan (iii) getaran.

Work Safety

To ensure the continuity of mining and production, it is essential to put attention to work safety. The Company gives attention to work safety in the quarry as well as in the factory and has installed several policies to minimize work accidents. Every three years, the quarry technical head attends a Quarry Technical Head refresher training course conducted by the Makassar Department of Mining and Energy and implements these in the mines' activities. To supervise all the activities at the quarry and factory, the Company also sends its employees to attend the Production Operations Head training conducted by the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

The Company includes employees who are considered to have the potential to become supervisors in the future to take part in training carried out by related agencies such as Primary Operations Supervisor Training.

All quarry and factory locations are properly equipped with qualified safety equipment such as body protection and emergency sirens in strategic areas in accordance with possible risk factors.

Additionally, the Company continuously conducts socialization of work safety to all departments in accordance with the danger and risks associated in these departments.

Environment

To preserve the post-mining areas, the Company launched a reforestation program on the areas that are no longer excavated. The Company also undertakes maintenance of plants in reforestation program of the previous year.

The Company also made contributions to the local administration for go-green project, which is part of the national program.

Every month, the Company assigns a competent institution to conduct a test on water samples to ensure quality preservation and cleanliness of the water around the factory to be supplied to the public. Besides, the Company conducts testing at a competent institution for air pollution control including monitoring (i) ambient air quality; (ii) noise; and (iii) vibration.



Perseroan juga membuat TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) Limbah B3 dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang diberikan izin oleh Undang-Undang dalam hal mengangkut dan memusnahkan Limbah B3 yang bersumber dari operasional tambang dan pabrik.

Perseroan melaksanakan kegiatan operasi dilengkapi dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL).

Peraturan Ketenagakerjaan

Dengan mematuhi semua ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin hak semua karyawan. Hal ini telah merefleksikan kepatuhan Perseroan terhadap Konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita. Pelaksanaan Undang-undang itu dilakukan melalui Peraturan Perseroan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perseroan mengikutkan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan/atau sosialisasi menyangkut peraturan-peraturan ketenagakerjaan yang baru, yang dilaksanakan oleh instansi yang membidangi ketenagakerjaan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Tanggung jawab Produk

Perseroan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan Perseroan harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan internasional. Perseroan memberlakukan prosedur pengujian kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya.

Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perseroan hingga saat ini belum pernah mendapatkan sanksi hukum terkait ketidakamanan dan ketidaklayakan produk di Indonesia maupun luar negeri. Perseroan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa, dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku di negara-negara tersebut.

Laporan Keberlanjutan

Laporan lengkap tentang Tanggung Jawab Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company also established a TSP (Temporary Storage Place) for B3 Waste and cooperates with third parties that are granted permits by law in transporting and destroying hazardous waste originating from mining and factory operations.

The Company operates its activities in accordance with all environmental management regulations such as the Environmental Management Effort/ Environmental Monitoring Effort (UKL / UPL) permits.

Labour Law

In observance of the provisions of Labor Law No. 13 of 2003, the Company guarantees the rights of all employees. This reflects the Company's compliance with the Human Rights Convention in the interest of the employees, such as equal pay for equal job, and equal respect for male and female employees. The implementation of the Law is done through the Company's regulation and the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also gives opportunities to employees to participate in training and/ or socialized related new labour regulations which carried out by the agencies in charge of labour to improve their skills.

Product Responsibility

The Company guarantees the quality and safety of its products. The Company's raw materials undergo further processing to be ready for use as building materials that meet national and international standards. The Company implements a strict quality control at each production stage to ensure the safety and worthiness of each product before further processing.

By adhering to product quality standards, the Company has never been subjected to legal sanctions in relation to unsafe and unworthy products either in Indonesia or overseas. The Company has been certified in Singapore, Europe, and United States of America for its marble product quality standard.

Sustainability Report

A complete report on the Company's Social Responsibility is shown in the Sustainability Report which is an unseparated part of this Annual Report.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OJK

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES IN COMPLIANCE WITH OJK PROVISIONS

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|---|---|--|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| I. ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS' RIGHTS; | | | | | |
| PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF THE AGMS | a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders. | Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail. | ✓ | | Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). In accordance with Article 23 point 4 of the Company's Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (one share one vote). |
| | | Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting. | ✓ | | Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan form di mana pemegang saham secara tertutup dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Poll Vote). Suara |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | | | | tersebut kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 23 point 6 of Company's Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will then be given a form which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party. |
| | b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM. | ✓ | | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2023. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website. |
| | | | | | Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2023. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website. |
| | c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year | Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan | ✓ | | Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perseroan. A summary of the minutes of the GMS can be viewed on the Company's website |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|---|---|--|------------------------------------|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| <p>PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR.</p> <p>PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS.</p> | <p>a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.</p> | <p>kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. A public company must make a summary of the minutes of the AGM in Indonesian and a foreign language (English at a minimum), and publish it 2 (two) working days after the AGM, at least through the corporate website. Making a summary of the AGM minutes available on the corporate website provides an opportunity for any shareholders who do not attend the AGM to obtain important information from the AGM quickly and easily. As a result, the provision on the minimum length of time that the AGM minutes summary should be available on the website is intended to ensure sufficient time for the shareholders to obtain such information.</p> <p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.</p> | ✓ | | <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perseroan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website. | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme. | ✓ | | Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. |

II. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.
 The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.

✓

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris Independen.
 Currently, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, composed of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners fulfills the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014 which stipulates that more than 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|--|---|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | <p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> | <p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision making in the execution of the supervisory function which is done by taking into account various broader aspects.</p> | ✓ | | <p>Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah: memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diakses pada Situs Perseroan. Under the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, one of the requirements to become a member of the Board of Commissioners is to have the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is available on the Company's Website</p> |
| <p>PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS.</p> <p>PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.</p> | <p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> | <p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self-Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment be done</p> | ✓ | | <p>Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company</p> | | | |
| | <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</p> | <p>Pengungkapan kebijakan Self-Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.</p> | ✓ | | <p>Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner on this Annual Report.</p> |
| | <p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</p> | <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode</p> | ✓ | | <p>Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</p> | | | |
| | <p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</p> | <p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.</p> <p>Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or caderisation of leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long-term objectives.</p> | ✓ | | <p>Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang.</p> <p>In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|---|--|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| III. ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS | | | | | |
| <p>PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI.</p> <p>PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS.</p> | <p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.</p> | <p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number for members) has a strong influence the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must take into account requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity and size, and how to achieve effective decision making by the Board of Directors.</p> | ✓ | | <p>Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.</p> <p>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is according to the Company's necessity with the requirement to have at least 2 (two) members, one of them shall be appointed as President Director.</p> |
| | <p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> | <p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p> <p>As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board</p> | ✓ | | <p>Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> <p>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is having the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole. | | | |
| | c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting. | Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial | ✓ | | Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perseroan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan yang sangat mumpuni. In this Annual Report, the Director of Finance and Operations of the Company holds Bachelor of Finance from the University of Southern California and Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Besides, she has served as Finance Director of the Company since 1998. It shows that she has a high qualification in accounting and finance. |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|---|--|---|--|--|---------------------------|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| <p>PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI.</p> <p>PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS</p> | <p>a. Direksi mempunyai kebijakan sendiri (Self Assessment) penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</p> | <p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The selfassessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of selfassessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and</p> | <p>✓</p> | <p>Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance</p> | |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|---|---|--|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company. | | | |
| | b. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company. | Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance. | ✓ | | Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report. |
| | c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan | ✓ | | Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|-------------------------------|---|--|-------------|---------------------------|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</p> | | | |

IV. ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|
| <p>PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN.</p> <p>PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION.</p> | <p>a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.</p> | <p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimise the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.</p> | ✓ | | <p>Untuk mencegah adanya praktik insider trading, Perseroan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan insider trading yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan insider trading dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan Insider Trading Perseroan tersedia di Website Perseroan.</p> <p>To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conducts and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conducts and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.</p> |
| | <p>b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. Public companies have anticorruption and antifraud policies.</p> | <p>Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari</p> | ✓ | | <p>Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perseroan tersedia di Website Perseroan.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Reccomendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct, or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programmes and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices including both giving and receiving from other parties.</p> | | | <p>To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, among others, to avoid fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated. The Company's Code of Code of Conducts is available on the Company's Website</p> |
| | <p>c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</p> | <p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/ fulfil the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfilment of rights related to vendors.</p> | ✓ | | |



| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|---|---|--|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| d. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor. The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors. | ✓ | | Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor sebagaimana terdapat dalam Website Perseroan. The Company has the Fulfillment of The Creditors' Rights Policy that available in the Company's website. |
| e. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system. | Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations. | ✓ | | Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup pelapor, penanganan pengaduan, perlindungan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegation, the parties that manage allegations, and the result of the handling and follow up of allegations. |
| f. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for Directors and Employees | Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau | ✓ | | Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel. In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Work Procedures, it is explained that the remuneration |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|-------------------------------|---|--|-------------|--|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, and the conditions and risks that the Public Company must pay attention to in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.</p> | | | structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed benefits and / or variable. |

| V. ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE | | | | | |
|---|--|---|----------|--|--|
| <p>PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI.</p> <p>PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE.</p> | <p>a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</p> | <p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information</p> | <p>✓</p> | | <p>Perseroan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perseroan dapat diakses di www.citatah.co.id. The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's Website can be accessed at www.citatah.co.id.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation | Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled | | Penjelasan Explanation |
|----------------------|---|---|--|-------------|---|
| | | | Ya Yes | Tidak No | |
| | | <p>related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use information technology other than the website it is expected that the company can make information distribution more effective. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.</p> | | | |
| | <p>b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</p> | <p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.</p> | ✓ | | <p>Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report</p> |

PERNYATAAN MANAJEMEN MANAGEMENT STATEMENT

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citatah Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

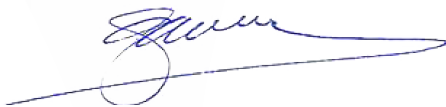
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 19 April 2024
Jakarta, April 19th, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners




Gregory Nanan Aswin
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent
Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

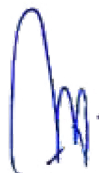
Direksi Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johannes
Direktur
Director



Tiffany Johannes
Direktur
Director



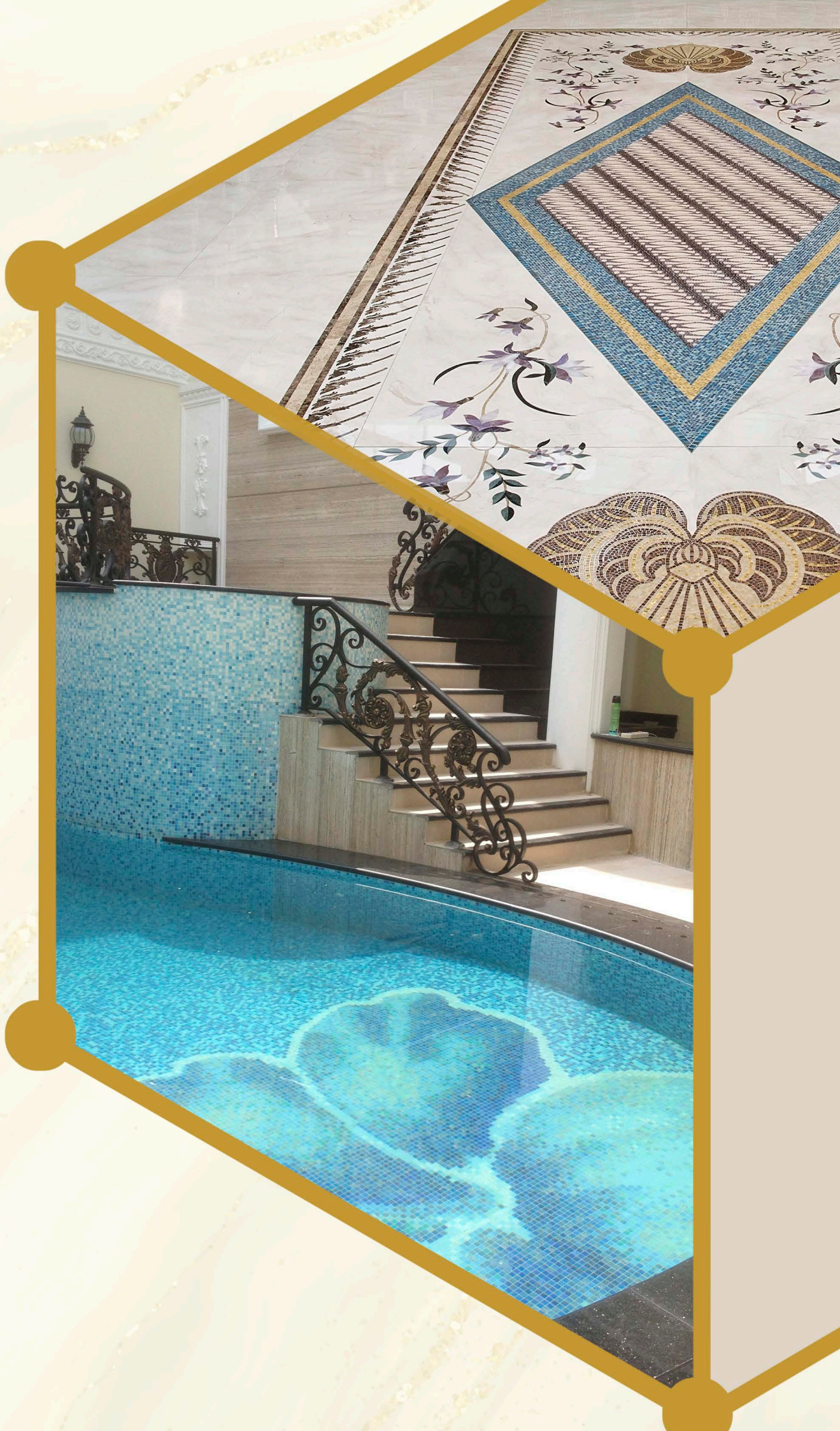
Rumpoko Adi
Direktur
Director



06

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Report



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Citatah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page |
|---|--------------------------|
| Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report | |
| Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citatah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i> | |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Consolidated Financial Statements</i> | 6 |

Laporan Auditor Independen**No. 00377/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citatah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00377/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/III/2024****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Citatah Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Citatah Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian persediaan.

Lihat ke Catatan 2 - Kebijakan Akuntansi tentang Persediaan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki persediaan dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 313.969.878.143 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000), yang merupakan 48% dari total aset Grup, dan sejumlah Rp 255.536.482.679 atau 81% dari total persediaan Grup merupakan produk marmer yang berasal dari penambahan batuan sendiri dan pembelian dari pihak ketiga.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih rendah daripada nilai tercatat

Kami fokus pada area ini karena jumlah persediaan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual pada masa mendatang, tergantung pada berbagai faktor, termasuk spesifikasi permintaan pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik dan melakukan prosedur tarik maju (*roll-forward*), termasuk pengujian ke dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ditetapkan manajemen dengan meninjau sifat persediaan.
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual pada penjualan periode berikutnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Inventories valuation.

Refer to Note 2 - Accounting Policies on Inventories, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgements and Assumption on Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2023, the Group's inventories with net carrying amount of Rp 313,969,878,143 (net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000), represent 48% of the Group's total assets, of which Rp 255,536,482,679 or 81% of the Group's inventories represent marble products from quarrying own natural stone and purchases from third parties.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable value is lower than the carrying amount.

We focused on this area because the amount is material to the consolidated financial statements and determination of estimated net realizable value of the inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future, depending on various factors, including customer specification requirements, level of demand and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We observed the physical count of inventories on a sampling basis and performed roll-forward procedure, including checking to supporting documents.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value determined by management and reviewing the nature of the inventory
- We assessed the net realizable value for a particular inventory by comparing its carrying value to the sales price of the subsequent sales transactions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

30 Maret 2024/March 30, 2024





PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify
Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify
Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 and 2022
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2023 AND
2022**

**PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

: Taufik Johannes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Apartemen Pavillion Tower 2, Jakarta
Pusat

: 021-39722018

: Presiden Direktur/President Director

: Tiffany Johannes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10 Kuningan
Timur, Setiabudi

: Taman Permata Buana, Jl. Pulau
Pelangi I/14, Jakarta

: 021-39722018

: Direktur/Director

Declare that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022
2. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, and



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian interndalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsibilities for the Company's internal control system.

This statement has been made thruthfully.

30 Maret 2024/March 30, 2024



Taufik Johannes
Presiden Direktur/*President Director*

Tiffany Johanes
Direktur/*Director*

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.791.038.499 | 4 | 1.403.364.217 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 5 | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.899.049.464 | 31 | 1.908.204.336 | Related party |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.992.164.804 dan Rp 5.017.036.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 72.775.984.930 | | 79.747.180.596 | Third parties - net of allowance for impairment of Rp 7,992,164,804 and Rp 5,017,036,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 11.647.939.611 | | 11.471.550.022 | Other receivables - third parties |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000 | 313.969.878.143 | 6 | 312.332.239.050 | Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000 |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya | 26.667.625.645 | 7 | 28.283.929.697 | Prepaid expenses and other current assets |
| Jumlah Aset Lancar | 430.751.516.292 | | 435.146.467.918 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 1.300.000.000 | 31 | 1.300.000.000 | Due from related parties |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 12.522.744.990 | 29 | 11.231.844.037 | Deferred tax assets - net |
| Investasi dalam saham | 260.000.000 | | 260.000.000 | Investment in shares of stock |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.026.715.343 dan Rp 250.133.762.070 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 241.401.163.137 | 8 | 198.975.634.245 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 253,026,715,343 and Rp 250,133,762,070 as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Aset pengampunan pajak | 5.438.055.000 | 9 | 5.438.055.000 | Tax amnesty asset |
| Properti investasi | 450.000.000 | 10 | 450.000.000 | Investment property |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359 | 34.543.000.000 | 11 | 34.543.000.000 | Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359 |
| Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.661.449.429 dan Rp 16.126.615.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 5.756.563.571 | 12 | 6.291.397.571 | Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 16,661,449,429 and Rp 16,126,615,429 as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Aset tidak lancar lainnya | 19.210.722.968 | 13 | 18.626.068.886 | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 320.882.249.666 | | 277.115.999.739 | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | 751.633.765.958 | | 712.262.467.657 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2.567.514.953 | 14 | 192.748.780.765 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 15.458.936.343 | 15 | 18.838.737.706 | Trade accounts payable - third parties |
| Utang lain-lain | | 16 | | Other payables |
| Pihak berelasi | 12.916.081.438 | 31 | 12.966.081.438 | Related parties |
| Pihak ketiga | 34.120.970.627 | | 22.025.200.439 | Third parties |
| Utang pajak | 21.363.029.757 | 17 | 23.663.960.546 | Taxes payable |
| Beban akrual | 33.813.495.975 | 18 | 60.073.097.036 | Accrued expenses |
| Uang muka diterima - pihak ketiga | 35.664.913.557 | 19 | 31.443.111.366 | Advances received - third parties |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang bank | 480.000.000 | 14 | - | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 2.226.556.078 | 21 | 2.384.131.852 | Lease liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 158.611.498.728 | | 364.143.101.148 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Utang kepada pihak berelasi | 127.327.053.104 | 20,31 | 126.641.220.018 | Loans from related parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | - | 16 | 14.157.900.000 | Other payables - third party |
| Beban akrual | 32.214.887.659 | 18 | - | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 32.757.771.996 | 28 | 34.515.139.512 | Long-term employee benefits liability |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 189.437.334.691 | 14 | - | Long-term bank loans - net of current portion |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 381.737.047.450 | | 175.314.259.530 | Total Noncurrent Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 540.348.546.178 | | 539.457.360.678 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Modal saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share |
| Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B | 459.083.982.100 | 23 | 459.083.982.100 | Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares |
| Tambahan modal disetor - bersih | 77.743.182.896 | 24 | 77.743.182.896 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih revaluasi tanah | 246.553.606.600 | 8,11 | 202.147.926.600 | Revaluation increment in value of land |
| Defisit | (572.059.091.792) | | (566.136.613.731) | Deficit |
| Jumlah | 211.321.679.804 | | 172.838.477.865 | Total |
| Kepentingan Nonpengendali | (36.460.024) | | (33.370.886) | Non-controlling Interest |
| JUMLAH EKUITAS | 211.285.219.780 | | 172.805.106.979 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 751.633.765.958 | | 712.262.467.657 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| PENJUALAN BERSIH | 99.239.654.190 | 25 | 115.113.867.868 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>64.470.403.964</u> | 26 | <u>87.135.341.063</u> | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | <u>34.769.250.226</u> | | <u>27.978.526.805</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 27 | | OPERATING EXPENSES |
| Pemasaran dan penjualan | 12.570.205.569 | | 16.096.672.420 | Marketing and selling |
| Umum dan administrasi | <u>16.122.136.343</u> | | <u>13.706.669.961</u> | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | <u>28.692.341.912</u> | | <u>29.803.342.381</u> | Total Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | <u>6.076.908.314</u> | | <u>(1.824.815.576)</u> | OPERATING INCOME (LOSS) |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih | 2.300.802.247 | | (8.871.751.074) | Gain (Loss) on foreign exchange - net |
| Pendapatan bunga | 21.466.056 | | 15.283.004 | Interest income |
| Beban bunga dan beban keuangan lainnya | (11.925.030.444) | 14,16,20 | (25.283.290.358) | Interest expense and other financial charges |
| Lain-lain - bersih | <u>(8.693.587.197)</u> | | <u>(2.370.405.614)</u> | Others - net |
| Beban Lain-lain - Bersih | <u>(18.296.349.338)</u> | | <u>(36.510.164.042)</u> | Other Expenses - Net |
| RUGI SEBELUM PAJAK | (12.219.441.024) | | (38.334.979.618) | LOSS BEFORE TAX |
| PENGHASILAN PAJAK | <u>(2.391.554.985)</u> | 29 | <u>(5.163.816.958)</u> | TAX BENEFIT |
| RUGI TAHUN BERJALAN | <u>(9.827.886.039)</u> | | <u>(33.171.162.660)</u> | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss: |
| Keuntungan revaluasi atas tanah | 44.405.680.000 | 8 | - | Gain on revaluation of land |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 5.002.972.872 | 28 | 1.826.955.492 | Remeasurement of defined benefit liability |
| Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi | <u>(1.100.654.032)</u> | 29 | <u>(401.930.208)</u> | Tax relating to items that will not be reclassified |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | <u>48.307.998.840</u> | | <u>1.425.025.284</u> | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | <u>38.480.112.801</u> | | <u>(31.746.137.376)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Rugi tahun berjalan teratribusikan pada: | | | | Loss for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (9.824.796.901) | | (33.169.322.394) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(3.089.138)</u> | | <u>(1.840.266)</u> | Non-controlling interest |
| | <u>(9.827.886.039)</u> | | <u>(33.171.162.660)</u> | |
| Laba (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada: | | | | Comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 38.483.201.939 | | (31.744.297.110) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(3.089.138)</u> | | <u>(1.840.266)</u> | Non-controlling interest |
| | <u>38.480.112.801</u> | | <u>(31.746.137.376)</u> | |
| RUGI PER SAHAM DASAR | <u>(7,98)</u> | 30 | <u>(26,95)</u> | BASIC LOSS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company | | | | | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|--|--|--------------------------|------------------------|---|---------------------------------|-------------------------------------|
| | Modal Saham/ Capital Stock | Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net | Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land | Defisit/ Deficit | Jumlah/ Total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 | 459.083.982.100 | 77.743.182.896 | 202.147.926.600 | (534.392.316.621) | 204.582.774.975 | (31.530.620) | 204.551.244.355 | Balance as of January 1, 2022 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif: | | | | | | | | Comprehensive income (loss): |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (33.169.322.394) | (33.169.322.394) | (1.840.266) | (33.171.162.660) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | 1.425.025.284 | 1.425.025.284 | - | 1.425.025.284 | Other comprehensive income |
| Jumlah rugi komprehensif | - | - | - | (31.744.297.110) | (31.744.297.110) | (1.840.266) | (31.746.137.376) | Total comprehensive loss |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 | <u>459.083.982.100</u> | <u>77.743.182.896</u> | <u>202.147.926.600</u> | <u>(566.136.613.731)</u> | <u>172.838.477.865</u> | <u>(33.370.886)</u> | <u>172.805.106.979</u> | Balance as of December 31, 2022 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif: | | | | | | | | Comprehensive income (loss): |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (9.824.796.901) | (9.824.796.901) | (3.089.138) | (9.827.886.039) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 44.405.680.000 | 3.902.318.840 | 48.307.998.840 | - | 48.307.998.840 | Other comprehensive income |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | - | - | 44.405.680.000 | (5.922.478.061) | 38.483.201.939 | (3.089.138) | 38.480.112.801 | Total comprehensive income (loss) |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | <u>459.083.982.100</u> | <u>77.743.182.896</u> | <u>246.553.606.600</u> | <u>(572.059.091.792)</u> | <u>211.321.679.804</u> | <u>(36.460.024)</u> | <u>211.285.219.780</u> | Balance as of December 31, 2023 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 101.736.641.900 | 101.483.659.659 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada: | | | Cash paid to: |
| Kontraktor, pemasok dan lainnya | (53.259.064.534) | (55.239.007.331) | Contractors, suppliers and others |
| Karyawan | (40.822.711.208) | (41.301.590.041) | Employees |
| Kas bersih diperoleh dari operasi | 7.654.866.158 | 4.943.062.287 | Net cash provided by operations |
| Penerimaan bunga | 21.466.056 | 15.283.004 | Interest received |
| Pembayaran bunga | (8.024.216.306) | (8.583.222.839) | Interest paid |
| Pembayaran pajak penghasilan | (297.440) | (583.035.642) | Income taxes paid |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (348.181.532) | (4.207.913.190) | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | - | (232.762.571) | Acquisition of property, plant and equipment |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang kepada pihak berelasi | 1.536.343.086 | 3.974.541.000 | Proceeds from loans from related parties |
| Utang bank | | | Bank loans |
| Penerimaan | 2.565.110.590 | - | Proceeds |
| Pembayaran | (280.000.000) | - | Payment |
| Pembayaran liabilitas sewa | (1.080.000.000) | (468.141.632) | Payment of lease liabilities |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 2.741.453.676 | 3.506.399.368 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 2.393.272.144 | (934.276.393) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.403.364.217 | 2.318.871.454 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (5.597.862) | 18.769.156 | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>3.791.038.499</u> | <u>1.403.364.217</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 28 Juni 2023, dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094977 tanggal 21 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000m² *slabs* dan 115.000m² *tiles* dan 68.000m² *slabs* dan 68.000m² *tiles* per bulan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated June 28, 2023 from Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, to conform with the regulations of Financial Service Authority (OJK). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094977 dated July 21, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles and 68,000 slabs and 68,000 m² tiles per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2023 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Kegiatan Perusahaan | Jumlah Saham/ Number of Shares | Tanggal/ Date | Nature of Corporate Action |
|---|-----------------------------------|--|---|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*) | 126.000.000 | 10 Juni 1996/ June 10, 1996 | Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*) |
| Konversi utang menjadi saham Saham Seri A | 714.000.000 | 20 Desember 2002/ December 20, 2002 | Debt-to-equity conversion Series A Shares |
| Konversi utang menjadi saham Saham Seri B | 390.839.821 | 30 Oktober 2007/ October 30, 2007 | Debt-to-equity conversion Series B Shares |
| Jumlah | <u>1.230.839.821</u> | | Total |

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 813.790.562 dan Rp 396.170.841 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 813,790,562 and Rp 396,170,841 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 28 Juni 2023 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Akta No. 227 tanggal 26 Oktober 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|---------------------|
| Komisaris Utama | : | Gregory Nanan Aswin |
| Komisaris | : | Eugene Cho Park |
| Komisaris Independen | : | Gregory Nanan Aswin |

Direksi

| | | |
|----------------|---|-----------------|
| Direktur Utama | : | Taufik Johannes |
| Direktur | : | Denise Johanes |
| | | Tiffany Johanes |
| | | Rumpoko Adi |

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|---|-------------------------|
| Ketua | : | Gregory Nanan Aswin |
| Anggota | : | Alwi Anugrawati Chandra |
| | | Flora Budiman |

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 611 dan 641 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 3.639.070.575 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2023 and 2022, member of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 48 dated June 28, 2023, of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and No. 227 dated October 26, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, respectively, follows:

Board of Commissioners

| | | |
|--------------------------|---|---------------------|
| President Commissioner | : | Gregory Nanan Aswin |
| Commissioner | : | Eugene Cho Park |
| Independent Commissioner | : | Gregory Nanan Aswin |

Directors

| | | |
|--------------------|---|-----------------|
| President Director | : | Taufik Johannes |
| Directors | : | Denise Johanes |
| | | Tiffany Johanes |
| | | Rumpoko Adi |

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | | |
|----------|---|-------------------------|
| Chairman | : | Gregory Nanan Aswin |
| Members | : | Alwi Anugrawati Chandra |
| | | Flora Budiman |

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 611 and 641 employees (unaudited), respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 3,639,070,575 in 2023 and 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 30, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

| Mata uang asing | 2023 |
|-----------------------------|--------|
| Euro (EUR) | 17.140 |
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 15.416 |
| Dolar Singapura (SGD) | 11.712 |
| Yuan China (CNY) | 2.170 |
| Yen Jepang (JPY) | 110 |

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

| 2022 | Foreign currency |
|--------|------------------------|
| 16.713 | Euro (EUR) |
| 15.731 | U.S. Dollar (US\$) |
| 11.659 | Singapore Dollar (SGD) |
| 2.257 | China Yuan (CNY) |
| 118 | Japan Yen (JPY) |

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss was not disclosed.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi dalam saham.

As of December 31, 2023 and 2022, this category includes investment in shares of stock.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As December 31, 2023 and 2022, the Group has financial at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

| <i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i> | <i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i> |
|---|--|
| <p>1. Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ol style="list-style-type: none">Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atauGrup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut. | <p>1. Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ol style="list-style-type: none">The rights to receive cash flows from the asset have expired;The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; orThe Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. |
| <p>2. Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.</p> | <p>2. Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.</p> |
| <p>h. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none">di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. | <p>h. Fair Value Measurement</p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none">in the principal market for the asset or liability or;in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. |

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai tanah dinilai berdasarkan nilai appraisal yang diperoleh dari penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 5 - 12,5 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 5 | Vehicles |
| Perabotan dan peralatan kantor | 8 | Office furnitures and fixtures |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocate the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Biaya Tanggahan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. **Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

s. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. **Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Loss per Share

Loss per share are computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segments

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas dan setara kas | 3.791.038.499 | 1.403.364.217 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.899.049.464 | 1.908.204.336 | Related party |
| Pihak ketiga | 72.775.984.930 | 79.747.180.596 | Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 11.647.939.611 | 11.471.550.022 | Other receivables - third parties |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | Due from related parties |
| Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan | 1.710.676.660 | 1.710.676.660 | Other noncurrent assets - security deposits |
| Jumlah | <u>93.124.689.164</u> | <u>97.540.975.831</u> | Total |

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 follows:

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran asset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

| | | | |
|----|--|----|---|
| | Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22. | | The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22. |
| b. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan | b. | Allowance for Decline in Value of inventories |
| | <p>Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 6.</p> | | <p>The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.</p> |
| c. | Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah | c. | Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land |
| | <p>Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.</p> | | <p>The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.</p> |

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Aset tetap | 241.401.163.137 | 198.975.634.245 | Property, plant and equipment |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi | <u>34.543.000.000</u> | <u>34.543.000.000</u> | Property, plant and equipment not used in operations |
| Jumlah | <u><u>275.944.163.137</u></u> | <u><u>233.518.634.245</u></u> | Total |

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Properti investasi | 450.000.000 | 450.000.000 | Investment property |
| Aset tetap | 241.401.163.137 | 198.975.634.245 | Property, plant and equipment |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi | <u>34.543.000.000</u> | <u>34.543.000.000</u> | Property, plant and equipment not used in operations |
| Jumlah | <u><u>276.394.163.137</u></u> | <u><u>233.968.634.245</u></u> | Total |

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas

| | 2023 | 2022 |
|--|---------------|---------------|
| Kas - Rupiah | 862.816.007 | 619.116.107 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 972.055.653 | 6.642.747 |
| PT Bank UOB Indonesia | 582.041.865 | 61.800.077 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 290.186.050 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 287.597.095 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 168.086.696 | 287.559.490 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 121.645.441 | 5.024.462 |
| PT Bank Artha Graha International Tbk | 5.432.635 | 5.509.092 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.067.907 | 2.367.907 |
| PT Bank Bukopin | 450.615 | 1.170.615 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | 5.885 | - |
| Jumlah | 2.429.569.842 | 370.074.390 |
| Mata Uang Asing (Catatan 34) | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 254.697.140 | - |
| PT Bank UOB Indonesia | 19.262.909 | 201.957.095 |
| Jumlah | 273.960.049 | 201.957.095 |
| PT Bank UOB Indonesia - Euro | 1.326.427 | 695.413 |
| Jumlah Bank | 2.704.856.318 | 572.726.898 |
| Deposito Berjangka - Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 155.595.320 | 152.267.110 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 67.770.854 | 59.254.102 |
| Total Deposito Berjangka | 223.366.174 | 211.521.212 |
| Jumlah | 3.791.038.499 | 1.403.364.217 |

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 2,25% - 3,00% pada tahun 2023 dan 2022.

4. Cash and Cash Equivalents

| | 2023 | 2022 |
|--|---------------|---------------|
| Cash on Hands | 862.816.007 | 619.116.107 |
| Cash in Banks | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 972.055.653 | 6.642.747 |
| PT Bank UOB Indonesia | 582.041.865 | 61.800.077 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 290.186.050 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 287.597.095 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 168.086.696 | 287.559.490 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 121.645.441 | 5.024.462 |
| PT Bank Artha Graha International Tbk | 5.432.635 | 5.509.092 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.067.907 | 2.367.907 |
| PT Bank Bukopin | 450.615 | 1.170.615 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | 5.885 | - |
| Subtotal | 2.429.569.842 | 370.074.390 |
| Foreign Currencies (Note 34) | | |
| U.S. Dollar | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 254.697.140 | - |
| PT Bank UOB Indonesia | 19.262.909 | 201.957.095 |
| Subtotal | 273.960.049 | 201.957.095 |
| PT Bank UOB Indonesia - Euro | 1.326.427 | 695.413 |
| Total Cash in Banks | 2.704.856.318 | 572.726.898 |
| Time Deposits - Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 155.595.320 | 152.267.110 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 67.770.854 | 59.254.102 |
| Total Time Deposits | 223.366.174 | 211.521.212 |
| Total | 3.791.038.499 | 1.403.364.217 |

The interest rates per annum on time deposits range from 2.25% - 3.00% in 2023 and 2022, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------|-----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 1.899.049.464 | 1.908.204.336 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Agung Sedayu Permai | 10.496.041.008 | 10.645.790.537 |
| PT Sumbercipta Griyautama | 9.385.068.878 | 10.420.385.119 |
| Shinta Tanjoedin | 7.159.115.043 | 7.159.115.043 |
| PT Raharja Mitra Familia | 4.200.280.195 | 4.314.606.722 |
| Coromandel Stampings & Stones Limited | 3.955.867.077 | 4.036.698.559 |
| West Atlantic Cargo | 3.687.898.766 | 3.763.254.768 |
| PT Sinar Menara Deli | 3.356.750.170 | 4.735.348.078 |
| PT Trisakti Makmur Persada | 3.211.950.886 | 4.440.635.549 |
| PT Prospero Realty | 3.178.849.341 | 1.216.440.269 |
| Franky Oesman Widjaja | 3.030.011.853 | - |
| PT Kapuk Naga Indah | 2.725.608.547 | 7.016.144.944 |
| PT Tatamulia Nusantara Indah | 2.383.392.059 | 4.381.750.339 |
| CV Jaya Utama Mandiri | 1.407.347.894 | 668.925.203 |
| PT Aljo Karya Asri | 1.369.148.726 | 1.182.145.704 |
| Judi Justro | 1.368.369.401 | 774.392.033 |
| PT Total Bangun Persada Tbk | 1.281.946.914 | 1.009.749.423 |
| PT Hastakarya Tiga Laras | 1.242.689.652 | 268.436.235 |
| Ecointerior Supplies Sdn Bhd | 1.224.476.538 | 1.907.475.776 |
| PT Karya Asta Alam | 894.836.674 | 913.121.155 |
| PT Plaza Indonesia Realty Tbk | 777.043.740 | 777.043.740 |
| PT Bali Nusa Indo Perkasa | 642.714.539 | 642.714.539 |
| Royal Lin Pte. Ltd. | 541.136.748 | 552.193.967 |
| Ronny | 311.493.718 | 2.194.519.285 |
| PT Brahmayasa Bahtera | 129.251.046 | 1.011.962.724 |
| PT Satyagraha Dinamika Unggul | 68.518.579 | 1.101.995.683 |
| Taisei Indonesia Construction | - | 873.367.757 |
| PT BSD Diamond Development | - | 1.581.262.324 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 12.738.341.742 | 7.174.741.121 |
| Jumlah | 80.768.149.734 | 84.764.216.596 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (7.992.164.804) | (5.017.036.000) |
| Jumlah - Bersih | 72.775.984.930 | 79.747.180.596 |
| Jumlah | 74.675.034.394 | 81.655.384.932 |

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 7.018.649.447 | 5.003.351.871 |
| 31 - 60 hari | 68.949.140.296 | 79.825.851.981 |
| Lebih dari 60 hari | 6.699.409.455 | 1.843.217.080 |
| Jumlah | 82.667.199.198 | 86.672.420.932 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (7.992.164.804) | (5.017.036.000) |
| Bersih | 74.675.034.394 | 81.655.384.932 |

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Related party (Note 31) | 1.899.049.464 | 1.908.204.336 |
| Third parties | | |
| PT Agung Sedayu Permai | 10.496.041.008 | 10.645.790.537 |
| PT Sumbercipta Griyautama | 9.385.068.878 | 10.420.385.119 |
| Shinta Tanjoedin | 7.159.115.043 | 7.159.115.043 |
| PT Raharja Mitra Familia | 4.200.280.195 | 4.314.606.722 |
| Coromandel Stampings & Stones Limited | 3.955.867.077 | 4.036.698.559 |
| West Atlantic Cargo | 3.687.898.766 | 3.763.254.768 |
| PT Sinar Menara Deli | 3.356.750.170 | 4.735.348.078 |
| PT Trisakti Makmur Persada | 3.211.950.886 | 4.440.635.549 |
| PT Prospero Realty | 3.178.849.341 | 1.216.440.269 |
| Franky Oesman Widjaja | 3.030.011.853 | - |
| PT Kapuk Naga Indah | 2.725.608.547 | 7.016.144.944 |
| PT Tatamulia Nusantara Indah | 2.383.392.059 | 4.381.750.339 |
| CV Jaya Utama Mandiri | 1.407.347.894 | 668.925.203 |
| PT Aljo Karya Asri | 1.369.148.726 | 1.182.145.704 |
| Judi Justro | 1.368.369.401 | 774.392.033 |
| PT Total Bangun Persada Tbk | 1.281.946.914 | 1.009.749.423 |
| PT Hastakarya Tiga Laras | 1.242.689.652 | 268.436.235 |
| Ecointerior Supplies Sdn Bhd | 1.224.476.538 | 1.907.475.776 |
| PT Karya Asta Alam | 894.836.674 | 913.121.155 |
| PT Plaza Indonesia Realty Tbk | 777.043.740 | 777.043.740 |
| PT Bali Nusa Indo Perkasa | 642.714.539 | 642.714.539 |
| Royal Lin Pte. Ltd. | 541.136.748 | 552.193.967 |
| Ronny | 311.493.718 | 2.194.519.285 |
| PT Brahmayasa Bahtera | 129.251.046 | 1.011.962.724 |
| PT Satyagraha Dinamika Unggul | 68.518.579 | 1.101.995.683 |
| Taisei Indonesia Construction | - | 873.367.757 |
| PT BSD Diamond Development | - | 1.581.262.324 |
| Others (below Rp 500 million each) | 12.738.341.742 | 7.174.741.121 |
| Total | 80.768.149.734 | 84.764.216.596 |
| Less allowance for impairment | (7.992.164.804) | (5.017.036.000) |
| Net | 72.775.984.930 | 79.747.180.596 |
| Total | 74.675.034.394 | 81.655.384.932 |

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| Past due | | |
| 1 - 30 days | 7.018.649.447 | 5.003.351.871 |
| 31 - 60 days | 68.949.140.296 | 79.825.851.981 |
| More than 60 days | 6.699.409.455 | 1.843.217.080 |
| Total | 82.667.199.198 | 86.672.420.932 |
| Allowance for impairment | (7.992.164.804) | (5.017.036.000) |
| Net | 74.675.034.394 | 81.655.384.932 |

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Rupiah | 50.040.978.590 | 52.593.529.678 |
| Mata Uang Asing (Catatan 34) | | |
| Dolar Amerika Serikat | 28.219.563.633 | 30.044.103.279 |
| Euro | <u>4.406.656.975</u> | <u>4.034.787.975</u> |
| Jumlah | 82.667.199.198 | 86.672.420.932 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(7.992.164.804)</u> | <u>(5.017.036.000)</u> |
| Bersih | <u><u>74.675.034.394</u></u> | <u><u>81.655.384.932</u></u> |

c. By Currency

| |
|------------------------------|
| Rupiah |
| Foreign currencies (Note 34) |
| U.S. Dollar |
| Euro |
| Total |
| Allowance for impairment |
| Net |

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 5.017.036.000 | 7.691.465.887 |
| Penambahan tahun berjalan | 8.705.165.020 | 3.173.818.920 |
| Penghapusan | <u>(5.730.036.216)</u> | <u>(5.848.248.807)</u> |
| Saldo akhir | <u><u>7.992.164.804</u></u> | <u><u>5.017.036.000</u></u> |

| |
|---------------------------|
| Beginning balance |
| Provision during the year |
| Write-off |
| Ending balance |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2023 and 2022, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

6. Persediaan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Barang jadi (Catatan 26) | 255.536.482.679 | 263.515.730.978 |
| Bahan baku (Catatan 26) | 43.140.541.488 | 31.866.900.756 |
| Suku cadang | 16.500.393.464 | 16.923.472.615 |
| Bahan pembantu | 7.094.660.711 | 8.180.487.877 |
| Persediaan lainnya | <u>14.325.801</u> | <u>162.172.824</u> |
| Jumlah | 322.286.404.143 | 320.648.765.050 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(8.316.526.000)</u> | <u>(8.316.526.000)</u> |
| Jumlah - Bersih | <u><u>313.969.878.143</u></u> | <u><u>312.332.239.050</u></u> |

6. Inventories

| |
|--------------------------------|
| Finished goods (Note 26) |
| Raw materials (Note 26) |
| Spareparts |
| Factory supplies |
| Others inventory |
| Total |
| Allowance for decline in value |
| Net |

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.868.774.908. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 94,868,774,908 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka | | |
| Pembelian bahan baku | 24.564.886.480 | 24.036.073.975 |
| Renovasi | 1.435.628.742 | 3.004.302.101 |
| Kontraktor dan pemasok | 21.725.904 | 550.538.409 |
| Asuransi dibayar dimuka | 247.498.305 | 602.357.247 |
| Sewa dibayar dimuka | 20.601.852 | 46.527.778 |
| Lain-lain | 377.284.362 | 44.130.187 |
| Jumlah | <u>26.667.625.645</u> | <u>28.283.929.697</u> |

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

| |
|----------------------------|
| Advances |
| Purchases of raw materials |
| Renovation |
| Contractors and suppliers |
| Prepaid insurance |
| Prepaid rent |
| Others |
| Total |

8. Aset Tetap

| | Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023 | | | | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |
|--------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|--|
| | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Revaluasi/ Revaluation | Reklasifikasi/ Reclassifications | |
| Nilai Revaluasi: | | | | | | A revaluated amount: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 190.558.730.000 | - | - | 44.405.680.000 | - | 234.964.410.000 |
| Biaya Perolehan: | | | | | | At cost: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 48.298.506.173 | - | - | - | - | 48.298.506.173 |
| Mesin dan peralatan | 172.320.955.362 | - | - | - | 123.536.020 | 172.444.491.382 |
| Kendaraan | 15.879.257.996 | - | - | - | - | 15.879.257.996 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 11.048.692.920 | - | - | - | - | 11.048.692.920 |
| Aset hak-guna | 11.003.253.864 | 925.793.628 | (136.527.483) | - | - | 11.792.520.009 |
| Jumlah | <u>449.109.396.315</u> | <u>925.793.628</u> | <u>(136.527.483)</u> | <u>44.405.680.000</u> | <u>123.536.020</u> | <u>494.427.878.480</u> |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 46.835.755.313 | 237.190.828 | - | - | - | 47.072.946.141 |
| Mesin dan peralatan | 167.118.695.676 | 1.217.399.044 | - | - | 1.047.270.737 | 169.383.365.457 |
| Kendaraan | 17.046.872.213 | - | - | - | (1.167.614.217) | 15.879.257.996 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 10.410.563.772 | 213.510.854 | - | - | - | 10.624.074.626 |
| Aset hak-guna | 8.721.875.096 | 1.237.843.510 | (136.527.483) | - | 243.880.000 | 10.067.071.123 |
| Jumlah | <u>250.133.762.070</u> | <u>2.905.944.236</u> | <u>(136.527.483)</u> | <u>-</u> | <u>123.536.520</u> | <u>253.026.715.343</u> |
| Nilai Tercatat | <u>198.975.634.245</u> | | | | | <u>241.401.163.137</u> |
| | | | | | | Net Book Value |

8. Property, Plant and Equipment

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 1 Januari 2022/ January 1, 2022 | Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------------------------|------------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| <u>Nilai revaluasi:</u> | | | | | <u>At revalued amount:</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 190.558.730.000 | - | - | 190.558.730.000 | Land |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | | <u>At cost:</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 48.298.506.173 | - | - | 48.298.506.173 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 172.105.905.362 | 215.050.000 | - | 172.320.955.362 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 15.879.257.996 | - | - | 15.879.257.996 | Vehicles |
| Perabotan dan peralatan kantor | 11.030.980.349 | 17.712.571 | - | 11.048.692.920 | Office furnitures and fixtures |
| Aset hak-guna | 14.812.185.685 | 1.377.090.464 | (5.186.022.285) | 11.003.253.864 | Right-of-use-assets |
| Jumlah | 452.685.565.565 | 1.609.853.035 | (5.186.022.285) | 449.109.396.315 | Total |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation:</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Bangunan | 46.598.563.972 | 237.191.341 | - | 46.835.755.313 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 165.426.724.951 | 1.691.970.725 | - | 167.118.695.676 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 17.046.872.213 | - | - | 17.046.872.213 | Vehicles |
| Perabotan dan peralatan kantor | 10.093.621.136 | 316.942.636 | - | 10.410.563.772 | Office furnitures and fixtures |
| Aset hak-guna | 11.644.975.866 | 2.262.921.515 | (5.186.022.285) | 8.721.875.096 | Right-of-use assets |
| Jumlah | 250.810.758.138 | 4.509.026.217 | (5.186.022.285) | 250.133.762.070 | Total |
| Nilai Tercatat | 201.874.807.427 | | | 198.975.634.245 | Net Book Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 26) | | | Cost of sales (Note 26) |
| Biaya produksi tambang | 340.701.975 | 768.817.604 | Quarry production costs |
| Beban pabrikasi | 1.362.326.790 | 1.737.882.375 | Manufacturing overhead |
| Beban usaha (Catatan 27) | | | Operating expenses (Note 27) |
| Pemasaran dan penjualan | 875.138.534 | 1.408.352.181 | Marketing and selling |
| Umum dan administrasi | 327.776.937 | 593.974.057 | General and administrative |
| Jumlah | 2.905.944.236 | 4.509.026.217 | Total |

Pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 merupakan penghapusan aset hak-guna yang sudah berakhir

Deductions in 2023 and 2022 pertain to the expiration of right-of-use assets.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Sejak tahun 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan penilai independen, menggunakan pendekatan biaya nilai wajar tanah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 234.964.410.000. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 44.405.680.000 dicatat sebagai bagian dari "Selisih revaluasi tanah" pada bagian ekuitas.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 100.515.206.000 dan Rp 73.440.100.000 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 0540000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Since 2015, land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach. The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position

Based on the latest appraisal report carried out by the independent appraiser, using cost approach the fair value of land as in 2023 amounted to Rp 234,964,410,000. The difference between the revalued amount and the carrying value of Rp 44,405,680,000 was recorded as part of "Revaluation increment in value of land" in the equity section.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 100,515,206,000 and Rp 73,440,100,000 in 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 0540000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2023 and 2022.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. Investment Property

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent valuer, dated March 13, 2017.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| Biaya perolehan: | | | Acquisition cost: |
| Tanah | 1.890.068.050 | 1.890.068.050 | Land |
| Bangunan | 912.504.447 | 912.504.447 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | <u>1.741.368.912</u> | <u>1.741.368.912</u> | Machineries and equipment |
| | 4.543.941.409 | 4.543.941.409 | |
| Selisih revaluasi tanah | <u>32.652.931.950</u> | <u>32.652.931.950</u> | Revaluation increment in value of land |
| Jumlah | | | Total |
| Tanah | 34.543.000.000 | 34.543.000.000 | Land |
| Bangunan | 912.504.447 | 912.504.447 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | <u>1.741.368.912</u> | <u>1.741.368.912</u> | Machineries and equipment |
| | <u>37.196.873.359</u> | <u>37.196.873.359</u> | |
| Akumulasi penyusutan: | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 912.504.447 | 912.504.447 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | <u>1.741.368.912</u> | <u>1.741.368.912</u> | Machineries and equipment |
| | <u>2.653.873.359</u> | <u>2.653.873.359</u> | |
| Nilai Tercatat | <u><u>34.543.000.000</u></u> | <u><u>34.543.000.000</u></u> | Net Carrying Value |

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Harga perolehan: | | | Cost: |
| Wilayah pertambangan | 21.783.360.000 | 21.783.360.000 | Quarry areas |
| Biaya izin penambangan daerah | 634.653.000 | 634.653.000 | Quarry permits |
| | <u>22.418.013.000</u> | <u>22.418.013.000</u> | |
| Dikurangi akumulasi amortisasi: | | | Accumulated amortization: |
| Wilayah pertambangan | 16.026.796.429 | 15.491.962.429 | Quarry areas |
| Biaya izin penambangan daerah | 634.653.000 | 634.653.000 | Quarry permits |
| | <u>16.661.449.429</u> | <u>16.126.615.429</u> | |
| Jumlah - Bersih | <u>5.756.563.571</u> | <u>6.291.397.571</u> | Net |

Wilayah pertambangan meliputi area di Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan jumlah luas kurang lebih 22,78 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 22.78 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 534.834.000 pada tahun 2023 dan 2022 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2023 and 2022, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Taksiran tagihan pajak | 11.237.149.002 | 10.652.494.920 | Estimated claim for tax refund |
| Uang muka pembelian aset tetap | 6.262.897.306 | 6.262.897.306 | Advances for purchases of property, plant and equipment |
| Setoran jaminan | 1.710.676.660 | 1.710.676.660 | Security deposits |
| Jumlah | <u>19.210.722.968</u> | <u>18.626.068.886</u> | Total |

14. Utang Bank

Utang bank jangka pendek

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------------|------------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)} | 1.771.067.249 | - |
| PT Bank Victoria International Tbk ^{a)} | - | 84.982.958.344 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{b)} | - | 62.698.332.063 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 34) | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)} | 796.447.704 | - |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{b)} | - | 45.067.490.358 |
| Jumlah | <u>2.567.514.953</u> | <u>192.748.780.765</u> |
| Suku bunga per tahun Rupiah | 8,00% | 9,00% - 11,50% |

Utang bank jangka panjang

| | <u>2023</u> |
|--|------------------------|
| Rupiah | |
| PT Bank Victoria International Tbk ^{a)} | 84.900.000.000 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ^{b)} | <u>105.136.346.596</u> |
| Jumlah | 190.036.346.596 |
| Provisi dan administrasi yang belum diamortisasi | <u>(119.011.905)</u> |
| Jumlah utang bank jangka panjang | 189.917.334.691 |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>480.000.000</u> |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u>189.437.334.691</u> |
| Suku bunga Rupiah per tahun | 3,00% - 8,00% |

a. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) untuk kredit modal kerja selama satu (1) tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek (DLKK) dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (RKKK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan.

14. Bank Loans

Short-term bank loans

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------------|------------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)} | - | - |
| PT Bank Victoria International Tbk ^{a)} | - | 84.982.958.344 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{b)} | - | 62.698.332.063 |
| U.S. Dollar (Note 34) | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)} | - | - |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{b)} | - | 45.067.490.358 |
| Total | <u>2.567.514.953</u> | <u>192.748.780.765</u> |
| Interest rate per annum Rupiah | 8,00% | 9,00% - 11,50% |

Long-term bank loans

| | <u>2023</u> |
|--|------------------------|
| Rupiah | |
| PT Bank Victoria International Tbk ^{a)} | 84.900.000.000 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ^{b)} | <u>105.136.346.596</u> |
| Total | 190.036.346.596 |
| Unamortized provision and administration | <u>(119.011.905)</u> |
| Total long-term bank loans | 189.917.334.691 |
| Less: Current portion | <u>480.000.000</u> |
| Long-term portion of bank loans | <u>189.437.334.691</u> |
| Interest rate Rupiah per annum | 3,00% - 8,00% |

a. On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan (DLKK) and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility (RKKK). The terms of these loan facilities have been amended and extended.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 mengenai persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit RKKK dan DLKK menjadi *fixed loan* (FLKK) dengan jumlah maksimum Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan fasilitas sampai dengan 6 Juli 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai Januari 2024 sampai dengan Juli 2026 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8), tanah di Karawang, Jawa Barat atas nama Tiffany Johanes, pemegang saham dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

- b. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja sebesar US\$ 2.864.884 untuk kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 untuk kredit modal kerja ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perubahan ketujuh mengenai Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) semula US\$ 2.864.884 (KMKE I) menjadi Rp 105.136.346.596 yang terdiri dari penggabungan *outstanding* US\$ 2.864.884 (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 (KMKE II) dengan kurs Rp 14.876 per 17 Mei 2023. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai April 2027 sampai dengan Maret 2028 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

On October 23, 2023, the Company received letter No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 regarding restructuring terms of credit facilities RKKK and DLKK becomes fixed loan (FLKK) with maximum credit Rp 85,000,000,000 from the date of signing agreement to July 6, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from January 2024 to July 2026 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8), land in Karawang, Jawa Barat on behalf of Tiffany Johanes, a stockholder and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

- b. On April 4, 2022, the Company obtained a credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital amounting to US\$ 2,864,884 for working capital export I (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 for working capital export II (KMKE II).

On May 9, 2023, the Company signed the seventh amendment regarding to Restructuring of Export Working Capital (KMKE) from US\$ 2,864,884 (KMKE I) becomes Rp 105,136,346,596 which consists of combining of outstanding balances US\$ 2,864,884 (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 (KMKE II) with the exchange rate Rp 14,876 per May 17, 2023. The facility period starts from March 31, 2023 to March 31, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from April 2027 to March 2028 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with those loan covenants.

c. Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) untuk fasilitas *Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* sebesar US\$ 950.000 dengan sublimit untuk *Trust Receipt (TR)* sebesar US\$ 760.000 dan dapat dipertukarkan dengan fasilitas Bank garansi sebesar US\$ 950.000 dalam jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan margin deposito untuk pelunasan SKBDN bersamaan dengan penggunaan fasilitas TR dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham.

c. On May 8, 2023, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), the credit facility consists of *Letter of Credit issuance (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* amounting to US\$ 950,000, with sublimit of *Trust Receipt (TR)* amounting US\$ 760,000 and interchangeable Bank Guarantee facility amounting to US\$ 950,000 with term of one (1) year, these loan are secured by deposit margin for payment of L/C along with used of TR facility and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

Jumlah beban bunga utang bank ini masing-masing sebesar Rp 11.878.751.340 dan Rp 17.712.248.364 untuk tahun 2023 dan 2022.

Total interest expense on loans in 2023 and 2022 totaled to Rp 11,878,751,340 and Rp 17,712,248,364, respectively

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik | 1.537.113.944 | 1.568.522.281 |
| PT Pacific Dinamika Cargo | 1.231.545.670 | 1.306.080.936 |
| Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia | 1.212.780.728 | 1.237.561.860 |
| Henraux S.P.A | 973.251.019 | 545.890.316 |
| Socomac | 599.543.656 | 611.794.321 |
| Bisazza India | 543.742.515 | - |
| PT Freight Logistic International | 528.579.829 | 531.981.822 |
| PT Korman Celebes Express | 480.896.900 | 732.029.300 |
| PT Sinergi Adi Utama | 477.371.909 | 971.767.006 |
| PT Javastone Perkasa | 453.068.382 | 560.882.705 |
| PT Interunion Indonesia | 364.383.131 | 621.377.798 |
| Coromandel Stampings & Stones Limited | 269.666.384 | 872.495.217 |
| Caesarstone South East Asia, Pte, Ltd. | 165.184.448 | 668.062.855 |
| Quanzhou Heros Supply Chain | - | 1.877.415.251 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 6.621.807.828 | 6.732.876.038 |
| Jumlah | <u>15.458.936.343</u> | <u>18.838.737.706</u> |

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

| | |
|--|-----------------------|
| Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik | 1.568.522.281 |
| PT Pacific Dinamika Cargo | 1.306.080.936 |
| Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia | 1.237.561.860 |
| Henraux S.P.A | 545.890.316 |
| Socomac | 611.794.321 |
| Bisazza India | - |
| PT Freight Logistic International | 531.981.822 |
| PT Korman Celebes Express | 732.029.300 |
| PT Sinergi Adi Utama | 971.767.006 |
| PT Javastone Perkasa | 560.882.705 |
| PT Interunion Indonesia | 621.377.798 |
| Coromandel Stampings & Stones Limited | 872.495.217 |
| Caesarstone South East Asia, Pte, Ltd. | 668.062.855 |
| Quanzhou Heros Supply Chain | 1.877.415.251 |
| Others (below Rp 500 million each) | 6.732.876.038 |
| Total | <u>18.838.737.706</u> |

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 - 30 hari | 1.766.627.332 | 1.989.274.914 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 1.334.356.230 | 2.444.377.676 | 31 - 60 days |
| Lebih dari 60 hari | 12.357.952.781 | 14.405.085.116 | More than 60 days |
| Jumlah | <u>15.458.936.343</u> | <u>18.838.737.706</u> | Total |

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Rupiah | 7.520.409.574 | 8.043.231.859 | Rupiah |
| Mata uang asing (Catatan 34) | | | Foreign currencies (Note 34) |
| Dolar Amerika Serikat | 6.124.281.638 | 9.139.147.987 | U.S. Dollar |
| Euro | 1.801.520.379 | 1.645.306.280 | Euro |
| Yen Jepang | 10.297.418 | 11.051.580 | Japan Yen |
| Yuan Cina | 2.427.334 | - | China Yuan |
| Jumlah | <u>15.458.936.343</u> | <u>18.838.737.706</u> | Total |

c. By Currency

16. Utang Lain-lain

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Jangka pendek | | | Current |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 12.916.081.438 | 12.966.081.438 | Related parties (Note 31) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| In-come Holding Ltd. | 13.874.400.000 | - | In-come Holding Ltd. |
| Pajak mineral | 4.254.220.476 | 4.360.511.726 | Mineral tax |
| Lain-lain | 15.992.350.151 | 17.664.688.713 | Others |
| Jumlah | <u>34.120.970.627</u> | <u>22.025.200.439</u> | Total |
| Jangka panjang - pihak ketiga | | | Noncurrent - third party |
| In-come Holding Ltd. | - | 14.157.900.000 | In-come Holding Ltd. |
| Jumlah | <u>47.037.052.065</u> | <u>49.149.181.877</u> | Total |

16. Other Payables

In-come Holding Ltd.

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2024. Suku bunga pinjaman ini adalah 4,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 13.874.400.000 dan Rp 14.157.900.000).

In-come Holding Ltd.

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2024. The loan bears interest rate of 4.00% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 13,874,400,000 and Rp 14,157,900,000), respectively.

17. Utang Pajak

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 8.585.096.110 | 7.940.612.792 | Article 21 |
| Pasal 23 | 148.086.995 | 4.900.000 | Article 23 |
| Pasal 26 | 254.149.005 | 250.007.570 | Article 26 |
| Pasal 29 | 1.978.354.799 | 1.978.652.239 | Article 29 |
| Lain-lain | 1.306.260.520 | 1.371.780.953 | Others |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>9.091.082.328</u> | <u>12.118.006.992</u> | Value added tax |
| Jumlah | <u><u>21.363.029.757</u></u> | <u><u>23.663.960.546</u></u> | Total |

17. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

18. Beban Akrua

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Jangka pendek | | | Current |
| Gaji dan tunjangan | 17.777.876.854 | 15.631.796.746 | Salaries and benefits |
| Bunga (Catatan 14) | 15.429.183.701 | 43.653.559.431 | Interest (Note 14) |
| Jasa profesional | 220.300.000 | 202.300.000 | Professional fees |
| Lain-lain | <u>386.135.420</u> | <u>585.440.859</u> | Others |
| Jumlah | <u><u>33.813.495.975</u></u> | <u><u>60.073.097.036</u></u> | Total |
| Jangka panjang | | | Noncurrent |
| Bunga (Catatan 14) | <u>32.214.887.659</u> | - | Interest (Note 14) |
| Jumlah | <u><u>66.028.383.634</u></u> | <u><u>60.073.097.036</u></u> | Total |

18. Accrued Expenses

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

20. Loans from Related Parties

| | 2023 | | 2022 | | |
|--|-----------|-----------------------------------|-----------|-----------------------------------|--|
| | US\$ | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | US\$ | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| Parallax Venture Partners XIII Ltd (a) | - | 53.178.112.000 | - | 53.178.112.000 | Parallax Venture Partners XIII Ltd (a) |
| Investspring Limited | - | 18.849.556.450 | - | 18.894.976.450 | Investspring Limited |
| Direksi | - | 8.321.818.235 | - | 8.490.011.884 | Directors |
| Honey Angkosubroto | - | 5.354.366.419 | - | 3.604.409.684 | Honey Angkosubroto |
| Dolar Amerika Serikat | | | | | U.S.Dollar |
| Parallax Venture Partners XIII Ltd (b) | 2.700.000 | 41.623.200.000 | 2.700.000 | 42.473.710.000 | Parallax Venture Partners XIII Ltd (b) |
| Jumlah | 2.700.000 | 127.327.053.104 | 2.700.000 | 126.641.220.018 | Total |

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lebih lanjut.

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk US\$ 1 dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Extension Agreement*", dimana telah disetujui bahwa perjanjian ini diperpanjang hingga 15 Desember 2025.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, the Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

On December 15, 2020, the Company and Parallax have signed the Extension Agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 15, 2025.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (setara Rp 41.623.200.000 dan Rp 42.473.710.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2023, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.849.556.450 and Rp 18.894.976.450.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang kepada Honey Angkosubroto masing-masing adalah sebesar Rp 5.354.366.409 dan Rp 3.604.409.684.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2027.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 41,623,200,000 and Rp 42,473,710,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2023, the term of the loan was extended until December 31, 2026. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability, On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 18,849,556,450 and Rp 18,894,976,450, respectively.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2022.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,354,366,409 and Rp 3,604,409,684, respectively.

21. Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| Perusahaan Pesewa/ <i>Leasing Company</i> | Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i> | 2023 | 2022 |
|--|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi/ <i>related party</i> | | | |
| PT BNP Lippo Utama Leasing | Mesin/ <i>Machineries</i> | 1.566.311.848 | 1.598.316.793 |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | | | |
| Hendra Hidajat | Bangunan/ <i>Building</i> | 621.218.968 | 626.952.594 |
| I Made Arimbawa | Bangunan/ <i>Building</i> | 39.025.262 | 147.249.219 |
| Sugianto | Bangunan/ <i>Building</i> | - | 11.613.246 |
| Jumlah liabilitas sewa/ <i>Total lease liabilities</i> | | <u>2.226.556.078</u> | <u>2.384.131.852</u> |

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the details of lease liabilities follows:

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34) Telah jatuh tempo (US\$ 101.603) | <u>1.566.311.848</u> | <u>1.598.316.793</u> | Related party (Notes 31 and 34) Past due (US\$ 101,603) |
| Pihak ketiga Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: | | | Third parties Payments due in: |
| 2023 | - | 785.815.059 | 2023 |
| 2024 | <u>660.244.230</u> | <u>-</u> | 2024 |
| | <u>660.244.230</u> | <u>785.815.059</u> | |
| Jumlah pembayaran sewa | <u>2.226.556.078</u> | <u>2.384.131.852</u> | Total lease payments |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|---------------|---------------|---|
| Beban penyusutan aset hak guna | 1.237.843.510 | 2.262.921.515 | Depreciation expense of right-of-use assets |
| Beban sewa jangka pendek | 1.080.000.000 | 922.525.000 | Expenses relating to short-term leases |
| Beban bunga pada liabilitas sewa | 40.302.210 | 61.944.611 | Interest expense on lease liabilities |

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

| | | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | |
|--|------------------------------------|---|--|--|--|--|
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| | | | Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | | | | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | | | Assets measured at fair value: |
| Aset tetap dengan model revaluasi | | | | | | Revalued property, plant and equipment |
| Tanah (Catatan 8) | 234.964.410.000 | - | 234.964.410.000 | - | | Land (Note 8) |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | Assets for which fair values are disclosed: |
| Properti investasi | | | | | | Investment property |
| Tanah (Catatan 10) | 450.000.000 | - | 1.551.000.000 | - | | Land (Note 10) |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11) | 34.543.000.000 | - | 34.543.000.000 | - | | Property, plant and equipment not used in operations (Note 11) |
| Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Financial assets at amortized cost |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 1.300.000.000 | - | 1.300.000.000 | - | | Due from a related party |
| Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13) | 1.710.676.660 | - | 1.659.533.872 | - | | Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13) |
| Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | | | Liabilities carried at amortized cost: |
| (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun) | | | | | | (including current and noncurrent portion) |
| Utang bank jangka panjang (Catatan 14) | 189.917.334.691 | - | 189.917.334.691 | - | | Long-term bank loans (Note 14) |
| Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) | 127.327.053.104 | - | 51.890.434.201 | 75.436.618.903 | | Loans from related parties (Note 20) |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | | |
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| | | | Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | | | | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | | | Assets measured at fair value: |
| Aset tetap dengan model revaluasi | | | | | | Revalued property, plant and equipment |
| Tanah (Catatan 8) | 190.558.730.000 | - | 190.558.730.000 | - | | Land (Note 8) |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | Assets for which fair values are disclosed: |
| Properti investasi | | | | | | Investment property |
| Tanah (Catatan 10) | 450.000.000 | - | 1.551.000.000 | - | | Land (Note 10) |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11) | 34.543.000.000 | - | 34.543.000.000 | - | | Property, plant and equipment not used in operations (Note 11) |
| Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Financial assets at amortized cost |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 1.300.000.000 | - | 1.300.000.000 | - | | Due from a related party |
| Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13) | 1.710.676.660 | - | 1.663.188.437 | - | | Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13) |
| Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | | | Liabilities carried at amortized cost: |
| (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun) | | | | | | (including current and noncurrent portion) |
| Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) | 126.641.220.018 | - | 52.916.001.406 | 73.725.218.612 | | Loans from related parties (Note 20) |

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka Panjang, utang kepada pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, loans from related parties and other payables - third parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

| Keterangan | Teknik penilaian/ Valuation Technique | Description |
|---|--|---|
| Aset tetap - tanah | Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i> | Property, plant and equipment - land |
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah | Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i> | Property, plant and equipment not used in operations - land |
| Properti investasi | Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i> | Investment property |

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid-up capital consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Juli 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, pemegang saham, menjual saham Perusahaan kepada UOB Kay Hian Pte. Ltd., sebesar 115.735.348 saham atau 9,40% dari kepemilikan saham Perusahaan.

On July 27, 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, a shareholder, selling share of the Company to UOB Kay Hian Pte. Ltd., to 115,735,348 shares or 9.40% from shares ownership of the Company.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2023 and 2022, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

| Pemegang saham/Shareholders | Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp) | |
|--|---|---------------|--|---------|--|-----------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| Parallax Venture Partners XIII Ltd. | 232.618.891 | 232.618.891 | 18,90% | 18,90% | 23.261.889.100 | 23.261.889.100 |
| UOB Kay Hian Pte. Ltd. | 115.735.348 | - | 9,40% | - | 57.867.674.000 | - |
| Advance Capital Limited | 86.472.558 | 86.472.558 | 7,03% | 7,03% | 8.647.255.800 | 8.647.255.800 |
| Meridian-Pacific International Pte. Ltd. | 71.614.000 | 71.614.000 | 5,82% | 5,82% | 33.892.337.000 | 33.892.337.000 |
| Investspring Limited | 64.800.681 | 64.800.681 | 5,26% | 5,26% | 32.400.340.500 | 32.400.340.500 |
| BNP Paribas Private Bk Singapore | - | 115.735.348 | - | 9,40% | - | 57.867.674.000 |
| Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners: | | | | | | |
| Taufik Johannes | 105.992.999 | 105.992.999 | 8,61% | 8,61% | 52.996.499.500 | 52.996.499.500 |
| Denise Johannes | 12.600.000 | 12.600.000 | 1,02% | 1,02% | 6.300.000.000 | 6.300.000.000 |
| Tiffany Johannes | 4.047.600 | 4.007.100 | 0,33% | 0,33% | 2.023.800.000 | 2.003.550.000 |
| Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each) | 536.957.744 | 536.998.244 | 43,63% | 43,63% | 241.694.186.200 | 241.714.436.200 |
| Jumlah/Total | 1.230.839.821 | 1.230.839.821 | 100,00% | 100,00% | 459.083.982.100 | 459.083.982.100 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------|
| Jumlah pinjaman | 333.686.302.748 | 333.547.900.783 | Total borrowings |
| Kas dan setara kas | 3.791.038.499 | 1.403.364.217 | Cash and cash equivalents |
| Jumlah - bersih | 329.895.264.249 | 332.144.536.566 | Net |
| Ekuitas | 211.285.219.780 | 172.805.106.979 | Equity |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | 156,14% | 192,21% | Debt-to-Equity Ratio |

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net:

| | 2023 dan/and 2022 | |
|--|-------------------|--|
| Agio saham | 101.651.151.190 | Share premium |
| Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9) | 5.438.055.000 | Impact of tax amnesty program (Note 9) |
| Modal sumbangan | 2.194.663.242 | Donated capital |
| Biaya emisi saham | (837.324.731) | Stock issuance cost |
| Disagio saham | (30.703.361.805) | Share discount |
| Tambahan modal disetor - bersih | 77.743.182.896 | Additional paid-in capital - net |

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|----------------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| <i>Limestone</i> | 52.910.567.495 | 67.031.093.013 | Limestone |
| Bahan bangunan impor | <u>46.329.086.695</u> | <u>48.082.774.855</u> | Imported building materials |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Penjualan lokal | 80.346.804.017 | 78.644.068.805 | Local sales |
| Penjualan ekspor | <u>18.892.850.173</u> | <u>36.469.799.063</u> | Export sales |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

c. Berdasarkan Pelanggan

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | 99.217.239.510 | 115.068.457.784 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | <u>22.414.680</u> | <u>45.410.084</u> | Related party (Note 31) |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|----------------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| <i>Limestone</i> | 52.910.567.495 | 67.031.093.013 | Limestone |
| Bahan bangunan impor | <u>46.329.086.695</u> | <u>48.082.774.855</u> | Imported building materials |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

b. Based on Sales Area

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Penjualan lokal | 80.346.804.017 | 78.644.068.805 | Local sales |
| Penjualan ekspor | <u>18.892.850.173</u> | <u>36.469.799.063</u> | Export sales |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

c. Based on Customer

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | 99.217.239.510 | 115.068.457.784 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | <u>22.414.680</u> | <u>45.410.084</u> | Related party (Note 31) |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

d. Berdasarkan Mata Uang

| | <u>2023</u> |
|-----------------------|------------------------------|
| Rupiah | 80.346.804.017 |
| Dolar Amerika Serikat | <u>18.892.850.173</u> |
| Jumlah | <u><u>99.239.654.190</u></u> |

d. Based on Currency

| | <u>2022</u> | |
|-------------|-------------------------------|-------------|
| Rupiah | 78.644.068.805 | Rupiah |
| U.S. Dollar | <u>36.469.799.063</u> | U.S. Dollar |
| Total | <u><u>115.113.867.868</u></u> | Total |

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2023 adalah kepada PT Tomorrowland Development sebesar 10,51% dari total penjualan bersih 2023 dan pada tahun 2022 adalah kepada PT Kapuk Naga Indah dan Vitt Industries Inc. masing-masing sebesar 16,67% dan 15,48% dari total penjualan bersih tahun 2022.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2023 were made to PT Tomorrowland Development representing 10.51% of the total net sales in 2023 and in 2022 were made to PT Kapuk Naga Indah and Vitt Industries Inc. representing 16.67% and 15.48%, respectively, of the total net sales in 2022.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Pemakaian bahan baku dalam proses produksi | | | Raw materials used in production |
| Persediaan awal tahun | 31.866.900.756 | 24.158.017.395 | at the beginning of the year |
| Biaya produksi tambang *) | 12.244.700.265 | 19.825.589.584 | Quarry production costs *) |
| Pembelian | 5.592.233.179 | 20.276.882.799 | Purchases |
| Persediaan akhir tahun (Catatan 6) | <u>(43.140.541.488)</u> | <u>(31.866.900.756)</u> | at the end of the year (Note 6) |
| Bahan baku yang digunakan | 6.563.292.712 | 32.393.589.022 | Total raw materials used |
| Upah tenaga kerja langsung | 21.247.556.234 | 23.585.486.994 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | <u>24.225.095.527</u> | <u>28.605.309.029</u> | Manufacturing overhead |
| Beban pokok produksi | <u><u>52.035.944.473</u></u> | <u><u>84.584.385.045</u></u> | Total manufacturing costs |
| Kenaikan persediaan barang jadi | | | Increase in finished goods |
| Persediaan awal tahun | 263.515.730.978 | 265.670.768.593 | At the beginning of the year |
| Pembelian | 4.455.211.192 | 395.918.403 | Purchases |
| Persediaan akhir tahun (Catatan 6) | <u>(255.536.482.679)</u> | <u>(263.515.730.978)</u> | At the end of the year (Note 6) |
| Bersih | <u><u>12.434.459.491</u></u> | <u><u>2.550.956.018</u></u> | Net |
| Beban Pokok Penjualan | <u><u>64.470.403.964</u></u> | <u><u>87.135.341.063</u></u> | Total Cost of Sales |

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 340.701.975 dan Rp 768.817.604 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022/
Include depreciation expense amounting to Rp 340,701,975 and Rp 768,817,604 in 2023 and 2022, respectively

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 7.082.518.745 | 7.861.828.998 | Salaries and allowances |
| Bahan pembantu | 5.020.268.890 | 6.665.153.900 | Factory supplies |
| Listrik dan air | 2.921.133.344 | 3.394.471.015 | Electricity and water |
| Angkutan | 1.792.905.008 | 1.406.741.333 | Transportation |
| Penyusutan (Catatan 8) | 1.362.326.790 | 1.737.882.375 | Depreciation (Note 8) |
| Pemakaian suku cadang | 1.354.443.680 | 1.592.554.344 | Consumable parts |
| Keperluan kantor | 735.495.551 | 828.408.492 | Office expenses |
| Bahan bakar | 648.818.271 | 918.534.154 | Fuel |
| Pajak dan jasa | 517.295.550 | 314.139.145 | Taxes and fees |
| Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan | 482.257.408 | 317.253.082 | Vehicles repairs and maintenance |
| Perjalanan dinas | 449.914.238 | 380.477.691 | Travel |
| Asuransi | 338.150.758 | 392.121.987 | Insurance |
| Sewa | 158.529.528 | 210.075.894 | Rent |
| Lain-lain | 1.361.037.766 | 2.585.666.619 | Others |
| Jumlah | <u>24.225.095.527</u> | <u>28.605.309.029</u> | Total |

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pembelian bersih pada tahun 2023 dan 2022.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net purchase in 2023 and 2022.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| a. Beban Pemasaran dan Penjualan | | | a. Marketing and Selling |
| Gaji dan tunjangan | 5.996.127.846 | 6.889.816.501 | Salaries and allowances |
| Pengangkutan | 1.232.516.942 | 2.467.169.729 | Transportation |
| Penyusutan (Catatan 8) | 875.138.534 | 1.408.352.181 | Depreciation (Note 8) |
| Komisi penjualan | 658.980.186 | 104.140.993 | Sales commission |
| Perlengkapan kantor | 417.792.027 | 293.444.181 | Office supplies |
| Handling dan ekspedisi ekspor | 396.680.912 | 906.464.057 | Export handling and freight-export |
| Perjalanan dinas | 354.645.500 | 1.048.511.238 | Travel |
| Sewa | 295.018.313 | 613.269.632 | Rent |
| Outsourcing | 205.690.232 | 224.389.344 | Outsourcing |
| Iklan dan promosi | 182.633.869 | 99.827.651 | Advertising and promotion |
| Pemasangan dan pemolesan | 3.317.000 | 782.241.512 | Installation and furnishing |
| Lain-lain | 1.951.664.208 | 1.259.045.401 | Others |
| Jumlah | <u>12.570.205.569</u> | <u>16.096.672.420</u> | Subtotal |

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| b. Beban Umum dan Administrasi | | | b. General and Administrative |
| Gaji dan tunjangan | 6.159.930.179 | 4.630.010.984 | Salaries and allowances |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28) | 4.324.490.630 | 3.727.378.645 | Long-term employee benefits (Note 28) |
| Keperluan kantor | 1.651.019.888 | 1.073.759.939 | Office expenses |
| Jasa profesional | 1.492.330.333 | 851.226.349 | Professional fees |
| Pajak | 557.735.368 | 378.301.085 | Taxes |
| Penyusutan (Catatan 8) | 327.776.937 | 593.974.057 | Depreciation (Note 8) |
| Administrasi bank | 324.384.952 | 452.161.128 | Bank charges |
| Perjalanan dinas | 235.232.812 | 385.693.934 | Travel |
| Pengangkutan | 118.414.076 | 171.135.421 | Transportation |
| Telekomunikasi dan pos | 112.651.833 | 113.075.008 | Telecommunication and postage |
| Lain-lain | 818.169.335 | 1.329.953.411 | Others |
| Jumlah | <u>16.122.136.343</u> | <u>13.706.669.961</u> | Subtotal |
| Jumlah Beban Usaha | <u>28.692.341.912</u> | <u>29.803.342.381</u> | Total Operating Expense |

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2024.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. Long-term Employee Benefits

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated March 22, 2024.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of December 31, 2023 and 2022.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 583 dan 590 (tidak diaudit) karyawan tahun 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 583 and 590 (unaudited) in 2023 and 2022, respectively.

Rincian dari beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense (benefit) consists of the following:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Biaya bunga | 2.306.949.818 | 2.202.065.901 | Interest expense |
| Biaya jasa kini | 2.017.540.812 | 1.573.230.279 | Current service cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | (47.917.535) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 4.324.490.630 | 3.727.378.645 | Component of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (5.002.972.872) | (1.826.955.492) | Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | <u>(678.482.242)</u> | <u>1.900.423.153</u> | Total |

Biaya imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 4.324.490.630 dan Rp 3.727.378.645, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

Net long-term employee benefits expense in 2023 and 2022 amounting to Rp 4,324,490,630 and Rp 3,727,378,645 are included as a part of "General and administrative expense" (Note 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun | 34.515.139.512 | 33.515.546.963 | Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year |
| Biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke: | | | Long-term employee cost (benefits) during the year charged to: |
| Laba rugi | 4.324.490.630 | 3.727.378.645 | Profit or loss |
| Penghasilan komprehensif lain | (5.002.972.872) | (1.826.955.492) | Other comprehensive income |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (1.078.885.274) | (900.830.604) | Payments made during the year |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun | <u>32.757.771.996</u> | <u>34.515.139.512</u> | Long-term employee benefits liabilities at the end of the year |

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 6,79% | 6,80% | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 6,00% | 6,00% | Annual salary increase rate |
| Tingkat pengunduran diri | 5,00% | 5,00% | Resignation rate |
| Usia pensiun normal (tahun) | 55 | 55 | Normal retirement age (years) |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | | <u>2023</u> | | | |
|--------------------------|----|--|---|--|--------------------|
| | | Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability - increase (decrease)</i> | | | |
| | | <u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u> | <u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u> | <u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u> | |
| Tingkat diskonto | 1% | | (1.402.546.595) | 1.527.179.291 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | | 1.698.350.961 | (1.589.401.423) | Salary growth rate |
| | | <u>2022</u> | | | |
| | | Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability - increase (decrease)</i> | | | |
| | | <u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u> | <u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u> | <u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u> | |
| Tingkat diskonto | 1% | | (1.427.233.455) | 1.560.513.159 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | | 4.575.388 | (2.763.094.870) | Salary growth rate |

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The net tax benefit of the Group consists of the following:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-----------------|------------------------|------------------------|--------------|
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Perusahaan | (2.304.270.970) | (5.112.285.905) | The Company |
| Entitas anak | (87.284.015) | (51.531.053) | Subsidiary |
| Beban pajak | <u>(2.391.554.985)</u> | <u>(5.163.816.958)</u> | Tax expense |

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (12.219.441.024) | (38.334.979.618) | Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi sebelum pajak entitas anak | 396.197.772 | 235.557.684 | Loss before tax of subsidiary |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | <u>(11.823.243.252)</u> | <u>(38.099.421.934)</u> | Loss before tax of the Company |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 3.245.605.356 | 2.826.548.041 | Long-term employee benefits expense |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2.975.128.803 | (2.674.429.887) | Provisions for impairment |
| Aset hak-guna | (5.988.258) | 24.118.817 | Right-of-use assets |
| Penyusutan | (513.456.250) | (1.319.264.297) | Depreciation |
| Sewa pembiayaan | - | (70.902.679) | lease liabilities |
| Jumlah - bersih | <u>5.701.289.651</u> | <u>(1.213.930.005)</u> | Net |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Pajak dan pungutan | 2.047.747.135 | 2.755.126.488 | Taxes and collection |
| Tunjangan pajak | 1.270.005.977 | 1.243.573.416 | Tax allowances |
| Telekomunikasi | 39.416.998 | 45.776.434 | Telecommunication |
| Representasi dan sumbangan | 32.400.000 | 175.416.900 | Representation and donations |
| Gaji dan tunjangan | 31.929.165 | 10.725.509 | Salaries and allowances |
| Lain-lain | 347.557.960 | - | Others |
| Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final | (21.466.056) | (15.283.004) | Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax |
| Jumlah - bersih | <u>3.747.591.179</u> | <u>4.215.335.743</u> | Net |
| Rugi fiskal | (2.374.362.422) | (35.098.016.196) | Fiscal loss |
| Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya: | | | Fiscal loss from previous years: |
| 2022 | (35.098.016.196) | - | 2022 |
| 2021 | (23.997.056.617) | (23.997.056.617) | 2021 |
| 2020 | (27.815.866.702) | (27.815.866.702) | 2020 |
| 2019 | (13.894.635.147) | (13.894.635.147) | 2019 |
| Akumulasi rugi fiskal | <u>(103.179.937.084)</u> | <u>(100.805.574.662)</u> | Accumulated fiscal losses |

Tidak terdapat utang pajak, karena Perusahaan mengalami rugi fiskal. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya.

No provision for corporate income tax was recognized since the Company incurred fiscal losses. Fiscal loss can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (12.219.441.024) | (38.334.979.618) | Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi sebelum pajak entitas anak | <u>396.197.772</u> | <u>235.557.684</u> | Loss before tax of subsidiary |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | <u>(11.823.243.252)</u> | <u>(38.099.421.934)</u> | Loss before tax of the Company |
| Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku | <u>(2.601.113.515)</u> | <u>(8.381.872.825)</u> | Tax benefit at effective tax rate |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: | | | Tax effects of permanent differences: |
| Pajak dan pungutan | 450.504.370 | 606.127.827 | Taxes and fees |
| Tunjangan pajak | 279.401.315 | 273.586.152 | Tax allowances |
| Telekomunikasi | 8.671.740 | 10.070.815 | Telecommunication |
| Representasi dan sumbangan | 7.128.000 | 38.591.718 | Representation and donations |
| Gaji dan tunjangan | 7.024.416 | 2.359.612 | Salaries and allowances |
| Lain-lain | 76.462.751 | - | Others |
| Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final | (4.722.532) | (3.362.261) | Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax |
| Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan | 522.359.733 | 7.721.563.563 | Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss |
| Penyesuaian | <u>(1.049.987.248)</u> | <u>(5.379.350.506)</u> | Adjustment |
| Jumlah penghasilan pajak: | | | Total tax benefit: |
| Perusahaan | (2.304.270.970) | (5.112.285.905) | The Company |
| Entitas anak | <u>(87.284.015)</u> | <u>(51.531.053)</u> | Subsidiary |
| Jumlah penghasilan pajak | <u>(2.391.554.985)</u> | <u>(5.163.816.958)</u> | Total tax benefit |

30. Rugi Bersih per Saham

30. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

The computation of loss per share is based on the following information:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|--|------------------------|-------------------------|--|
| Rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk | <u>(9.824.796.901)</u> | <u>(33.169.322.394)</u> | Loss attributable to Owners of Parent Company |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>1.230.839.821</u> | <u>1.230.839.821</u> | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share |
| Rugi per saham dasar (dalam Rupiah) | <u>(7,98)</u> | <u>(26,95)</u> | Basic loss per share (in Rupiah) |

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. dan Investspring Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sempena Amerta Infiniti dan PT Indoprima Alam Marmer Industries yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/liabilities/respective revenue | |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|---|--------|
| | | | 2023 | 2022 |
| Aset | | | | |
| Piutang usaha | | | | |
| PT Sempena Amerta Infiniti | 1.899.049.464 | 1.908.204.336 | 0,25% | 0,27% |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | | | | |
| PT Sempena Amerta Infiniti | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 0,17% | 0,18% |
| Liabilitas | | | | |
| Beban akrual | | | | |
| Parallax Venture Partner XIII Ltd. | 8.914.067.537 | 17.219.018.824 | 1,65% | 3,19% |
| Utang lain-lain | | | | |
| PT Indoprima Alam Marmer Industries | 10.980.005.000 | 10.980.005.000 | 2,03% | 2,04% |
| Direksi | 1.936.076.438 | 1.986.076.438 | 0,36% | 0,37% |
| Jumlah | 12.916.081.438 | 12.966.081.438 | 2,39% | 2,40% |
| Liabilitas sewa | | | | |
| PT BNP Lippo Utama Leasing | 1.566.311.848 | 1.598.316.793 | 0,29% | 0,30% |
| Utang kepada pihak berelasi | | | | |
| Parallax Venture Partner XIII Ltd. | 94.801.312.000 | 95.651.822.000 | 17,54% | 17,73% |
| Investspring Limited | 18.849.556.450 | 18.894.976.450 | 3,49% | 3,50% |
| Direksi | 8.321.818.235 | 8.490.011.884 | 1,54% | 1,57% |
| Honey Angkosubroto | 5.354.366.419 | 3.604.409.684 | 0,99% | 0,67% |
| Jumlah | 127.327.053.104 | 126.641.220.018 | 23,56% | 23,48% |
| Penjualan usaha | | | | |
| PT Sempena Amerta Infiniti | 22.414.680 | 45.410.084 | 0,02% | 0,04% |

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. and Investspring Limited are stockholders of the Company.
- PT Sempena Amerta Infiniti and PT Indoprima Alam Marmer Industries have partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are the Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are the Company's Directors.
- Honey Angkosubroto are member of Directors' family.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related parties transactions follows:

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes (Catatan 14).

- b. Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 615.333.716 dan Rp 1.711.933.609.

As of December 31, 2023 and 2022, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 615,333,716 and Rp 1,711,933,609 lower/higher respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|---|
| | Jumlah Bruto/ Gross amounts | Jumlah Neto/ Net amounts | Jumlah Bruto/ Gross amounts | Jumlah Neto/ Net amounts | |
| <i>Aset keuangan-diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i> | | | | | <i>Financial assets at amortized costs</i> |
| Kas dan setara kas | 2.928.222.492 | 2.928.222.492 | 784.248.110 | 784.248.110 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.899.049.464 | 1.899.049.464 | 1.908.204.336 | 1.908.204.336 | Related party |
| Pihak ketiga | 80.768.149.734 | 72.775.984.930 | 84.764.216.596 | 71.174.335.263 | Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 11.647.939.611 | 11.647.939.611 | 11.471.550.022 | 11.471.550.022 | Other receivables - third parties |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | Due from related parties |
| Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan | 1.710.676.660 | 1.710.676.660 | 1.710.676.660 | 1.710.676.660 | Other noncurrent assets - security deposits |
| Jumlah | 100.254.037.961 | 92.261.873.157 | 101.938.895.724 | 88.349.014.391 | Total |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of December 31, 2023 and 2022:

| | | 2023 | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|------------------------|--|--|
| | | <= 1 tahun/ =< 1 year | Lebih dari 1 tahun/ > 1 years | Biaya transaksi/ Transaction costs | Jumlah/ Total | | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities | |
| Utang bank jangka pendek | 2.567.514.953 | - | - | - | 2.567.514.953 | Short-term bank loans | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 15.458.936.343 | - | - | - | 15.458.936.343 | Trade accounts payable - third parties | |
| Utang lain-lain | 47.037.052.065 | - | - | - | 47.037.052.065 | Other payable | |
| Utang kepada pihak berelasi | - | 127.327.053.104 | - | - | 127.327.053.104 | Loan from related parties | |
| Utang bank jangka panjang | 480.000.000 | 189.556.346.596 | (119.011.905) | - | 189.917.334.691 | Long-term bank loans | |
| Beban akrual | 33.813.495.975 | 32.214.887.659 | - | - | 66.028.383.634 | Accrued expenses | |
| Liabilitas sewa | 2.226.556.078 | - | - | - | 2.226.556.078 | Lease liabilities | |
| Jumlah | 101.583.555.414 | 349.098.287.359 | (119.011.905) | - | 450.562.830.868 | Total | |
| | | 2022 | | | | | |
| | | <= 1 tahun/ =< 1 year | Lebih dari 1 tahun/ > 1 years | Jumlah/ Total | | | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities | |
| Utang bank jangka pendek | 192.748.780.765 | - | - | - | 192.748.780.765 | Short-term bank loans | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 18.838.737.706 | - | - | - | 18.838.737.706 | Trade accounts payable - third parties | |
| Utang kepada pihak berelasi | - | 126.641.220.018 | - | - | 126.641.220.018 | Loans from related parties | |
| Utang lain-lain | 34.991.281.877 | 14.157.900.000 | - | - | 49.149.181.877 | Other payables | |
| Beban akrual | 60.073.097.036 | - | - | - | 60.073.097.036 | Accrued expenses | |
| Liabilitas sewa | 2.384.131.852 | - | - | - | 2.384.131.852 | Lease liabilities | |
| Jumlah | 309.036.029.236 | 140.799.120.018 | - | - | 449.835.149.254 | Total | |

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segments

The Group's operating segments are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

| | 2023 | | | |
|---------------------------------|------------------------|---|-------------------------|--|
| | <i>Limestone</i> | Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Penjualan bersih | | | | Net sales |
| Ekspor | 10.072.903.139 | 8.819.947.034 | 18.892.850.173 | Export |
| Lokal | <u>42.837.664.356</u> | <u>37.509.139.661</u> | <u>80.346.804.017</u> | Local |
| Jumlah | 52.910.567.495 | 46.329.086.695 | 99.239.654.190 | Total |
| Beban pokok penjualan | <u>34.373.010.348</u> | <u>30.097.393.616</u> | <u>64.470.403.964</u> | Cost of sales |
| Laba kotor | <u>18.537.557.147</u> | <u>16.231.693.079</u> | <u>34.769.250.226</u> | Gross profit |
| Beban pemasaran dan penjualan | | | 12.570.205.569 | Marketing and selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | 16.122.136.343 | General and administrative expenses |
| Beban lain-lain - bersih | | | <u>13.278.515.419</u> | Other expenses - net |
| Rugi sebelum pajak | | | (7.201.607.105) | Loss before tax |
| Penghasilan pajak | | | <u>(2.391.554.985)</u> | Tax benefit |
| Rugi tahun berjalan | | | <u>(4.810.052.120)</u> | Loss for the year |
| Aset segmen | <u>167.396.033.012</u> | <u>146.573.845.131</u> | 313.969.878.143 | Segment assets |
| Aset tidak dialokasikan | | | <u>437.663.887.815</u> | Unallocated assets |
| Jumlah Aset | | | <u>751.633.765.958</u> | Total Assets |
| Liabilitas segmen - bersih *) | | | <u>518.985.516.421</u> | Segment liabilities - net *) |
| Informasi lain | | | | Other Information |
| Pembelian aset tetap | | | <u>-</u> | Acquisition of property, plant and equipment |
| Beban penyusutan dan amortisasi | | | <u>3.440.778.736</u> | Depreciation and amortization |

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

| | 2022 | | | |
|---------------------------------|------------------------|---|-------------------------|--|
| | <i>Limestone</i> | Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Penjualan bersih | | | | Net sales |
| Ekspor | 21.236.455.159 | 15.233.343.904 | 36.469.799.063 | Export |
| Lokal | <u>45.794.637.854</u> | <u>32.849.430.951</u> | <u>78.644.068.805</u> | Local |
| Jumlah | 67.031.093.013 | 48.082.774.855 | 115.113.867.868 | Total |
| Beban pokok penjualan | <u>50.889.657.948</u> | <u>36.245.683.115</u> | <u>87.135.341.063</u> | Cost of sales |
| Laba kotor | <u>16.141.435.065</u> | <u>11.837.091.740</u> | <u>27.978.526.805</u> | Gross profit |
| Beban pemasaran dan penjualan | | | 16.096.672.420 | Marketing and selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | 13.706.669.961 | General and administrative expenses |
| Beban lain-lain - bersih | | | <u>36.510.164.042</u> | Other expenses - net |
| Rugi sebelum pajak | | | (38.334.979.618) | Loss before tax |
| Beban pajak | | | <u>(5.163.816.958)</u> | Tax expense |
| Rugi tahun berjalan | | | <u>(33.171.162.660)</u> | Loss for the year |
| Aset segmen | <u>181.871.843.545</u> | <u>130.460.395.505</u> | 312.332.239.050 | Segment assets |
| Aset tidak dialokasikan | | | <u>399.930.228.607</u> | Unallocated assets |
| Jumlah Aset | | | <u>712.262.467.657</u> | Total Assets |
| Liabilitas segmen - bersih *) | | | <u>515.793.400.132</u> | Segment liabilities - net *) |
| Informasi lain | | | | Other Information |
| Pembelian aset tetap | | | <u>232.762.571</u> | Acquisition of property, plant and equipment |
| Beban penyusutan dan amortisasi | | | <u>4.509.026.217</u> | Depreciation and amortization |

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

| | 2023 | | 2022 | |
|--|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara Rp/ Equivalent in Rupiah | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara Rp/ Equivalent in Rupiah |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | US\$ 17.771 | 273.960.049 | 12.837 | 201.957.095 |
| | EUR 77 | 1.326.427 | 42 | 695.413 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | US\$ 1.830.537 | 28.219.563.633 | 1.909.866 | 30.044.103.279 |
| | EUR 257.105 | 4.406.656.975 | 241.416 | 4.034.787.975 |
| Aset lancar lainnya | US\$ 1.448.350 | 22.327.763.600 | 1.381.259 | 21.728.582.025 |
| | EUR 20.325 | 348.365.200 | 9.717 | 162.403.144 |
| | SGD 1.335 | 15.635.033 | 1.335 | 15.564.872 |
| Jumlah Aset | | 55.593.270.917 | | 56.188.093.803 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang bank jangka pendek | US\$ 49.069 | 756.447.704 | 2.864.886 | 45.067.490.358 |
| Utang usaha - pihak ketiga | US\$ 397.268 | 6.124.281.638 | 580.964 | 9.139.147.987 |
| | EUR 105.109 | 1.801.520.379 | 98.447 | 1.645.306.280 |
| | JPY 93.613 | 10.297.418 | 940 | 11.051.580 |
| | CNY 1.119 | 2.427.334 | - | - |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | US\$ 900.000 | 13.874.400.000 | 900.000 | 14.157.900.000 |
| Beban akrual | US\$ - | - | 512.324 | 6.952.749.004 |
| Uang muka diterima - pihak ketiga | US\$ 1.144.482 | 17.643.331.891 | 1.155.808 | 18.182.008.726 |
| | EUR 26.692 | 462.452.187 | 2.338 | 39.073.460 |
| Utang jangka panjang kepada pihak berelasi | US\$ 2.700.000 | 41.623.200.000 | 2.700.000 | 42.473.710.000 |
| Liabilitas sewa | US\$ 101.603 | 1.566.311.848 | 101.603 | 1.598.316.793 |
| Jumlah Liabilitas | | 83.864.670.399 | | 139.266.754.188 |
| Jumlah Liabilitas - Bersih | | (28.271.399.482) | | (83.078.660.385) |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2023 dan 2022 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, sebagai berikut:

| | Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification |
|---|--|---|
| <u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> | | |
| Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16) | 12.966.081.438 | - |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 22.025.200.439 | 34.991.281.877 |

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2022.

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

| | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara Rp/ Equivalent in Rupiah | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara Rp/ Equivalent in Rupiah |
| Aset | | | | |
| Cash and cash equivalents | US\$ 17.771 | 273.960.049 | 12.837 | 201.957.095 |
| | EUR 77 | 1.326.427 | 42 | 695.413 |
| Trade accounts receivable - third parties | US\$ 1.830.537 | 28.219.563.633 | 1.909.866 | 30.044.103.279 |
| | EUR 257.105 | 4.406.656.975 | 241.416 | 4.034.787.975 |
| Other current assets | US\$ 1.448.350 | 22.327.763.600 | 1.381.259 | 21.728.582.025 |
| | EUR 20.325 | 348.365.200 | 9.717 | 162.403.144 |
| | SGD 1.335 | 15.635.033 | 1.335 | 15.564.872 |
| Total Assets | | 55.593.270.917 | | 56.188.093.803 |
| Liabilities | | | | |
| Short-term bank loans | US\$ 49.069 | 756.447.704 | 2.864.886 | 45.067.490.358 |
| Trade accounts payable - third parties | US\$ 397.268 | 6.124.281.638 | 580.964 | 9.139.147.987 |
| | EUR 105.109 | 1.801.520.379 | 98.447 | 1.645.306.280 |
| | JPY 93.613 | 10.297.418 | 940 | 11.051.580 |
| | CNY 1.119 | 2.427.334 | - | - |
| Other payables - third parties | US\$ 900.000 | 13.874.400.000 | 900.000 | 14.157.900.000 |
| Accrued expenses | US\$ - | - | 512.324 | 6.952.749.004 |
| Advances received - third parties | US\$ 1.144.482 | 17.643.331.891 | 1.155.808 | 18.182.008.726 |
| | EUR 26.692 | 462.452.187 | 2.338 | 39.073.460 |
| Long-term loans from related party | US\$ 2.700.000 | 41.623.200.000 | 2.700.000 | 42.473.710.000 |
| Lease liabilities | US\$ 101.603 | 1.566.311.848 | 101.603 | 1.598.316.793 |
| Total Liabilities | | 83.864.670.399 | | 139.266.754.188 |
| Net Liabilities | | (28.271.399.482) | | (83.078.660.385) |

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c.

The Group did not enter into hedging contracts in 2023 and 2022 to cover foreign currency risk.

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2022 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2023 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

| | Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification |
|---|--|---|
| <u>Consolidated statement of financial position</u> | | |
| Other payables - related parties (Note 16) | 12.966.081.438 | - |
| Other payables - third parties | 22.025.200.439 | 34.991.281.877 |

The above reclassifications did not affect the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Arus kas/ Cash flow | Perubahan Nonkas/ Non-cash changes | | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|----------------------------------|------------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange | Perubahan lainnya/ Other changes | | |
| Utang bank jangka pendek | 192.748.780.765 | 2.565.110.590 | 2.404.363 | (192.748.780.765) | 2.567.514.953 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 14.157.900.000 | - | (283.500.000) | - | 13.874.400.000 | Other payables - third parties |
| Utang kepada pihak berelasi | 126.641.220.018 | 1.536.343.086 | (850.510.000) | - | 127.327.053.104 | Loans from related parties |
| Utang bank jangka panjang | - | (280.000.000) | (2.449.475.825) | 192.646.810.516 | 189.917.334.691 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 2.384.131.852 | (1.080.000.000) | (32.004.945) | 954.429.171 | 2.226.556.078 | Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>335.932.032.635</u> | <u>2.741.453.676</u> | <u>(3.613.086.407)</u> | <u>852.458.922</u> | <u>335.912.858.826</u> | Total liabilities from financing activities |

36. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Arus kas/ Cash flow | Perubahan Nonkas/ Non-cash changes | | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|----------------------------------|------------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange | Perubahan lainnya/ Other changes | | |
| Utang bank jangka pendek | 188.577.390.647 | - | 4.188.431.774 | (17.041.656) | 192.748.780.765 | Short-term bank loans |
| Utang kepada pihak berelasi | 118.719.269.018 | 3.974.541.000 | 3.947.410.000 | - | 126.641.220.018 | Loans from related parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 12.842.100.000 | - | 1.315.800.000 | - | 14.157.900.000 | Other payables - third parties |
| Liabilitas sewa | 2.703.729.898 | (468.141.632) | 148.543.586 | - | 2.384.131.852 | Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>322.842.489.563</u> | <u>3.506.399.368</u> | <u>9.600.185.360</u> | <u>(17.041.656)</u> | <u>335.932.032.635</u> | Total liabilities from financing activities |

37. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Setelah pandemi COVID-19, kondisi perekonomian terus menimbulkan tantangan besar bagi dunia usaha di seluruh dunia. Tahun 2023 menghadirkan hambatan lebih lanjut bagi Grup, ditandai dengan penurunan penjualan yang terus berlanjut meskipun perekonomian dibuka kembali secara bertahap. Selain itu, dengan semakin dekatnya tahun pemilu 2024, pendekatan hati-hati yang diterapkan oleh sebagian besar pengembang properti berkontribusi terhadap stagnasi dalam operasi Grup.

37. Economic Environment and Going Concern

In the wake of the COVID-19 pandemic, the economic landscape continues to pose significant challenges for businesses worldwide. The year 2023 presented further obstacles for the Group, marked by a continued decline in sales despite gradual economic reopening. Moreover, with the looming 2024 election year, a cautious approach prevailed by most property developer contributing to stagnation in the Group operations.

Sepanjang tahun 2023, Grup mengalami penurunan pendapatan yang berkelanjutan. Namun, inisiatif strategis yang bertujuan memperkuat posisi keuangan Grup membuahkan hasil yang menjanjikan. Khususnya, keberhasilan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang 5 tahun secara signifikan meningkatkan stabilitas Grup. Utang bank jangka pendek berkurang dari Rp 192.748.780.765 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 2.567.514.953 pada tanggal 31 Desember 2023. Selain itu, tindakan komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi biaya menyebabkan penurunan total kerugian tahun berjalan Grup dari Rp 33.171.162.660 pada tahun 2022 menjadi Rp 9.827.886.039 pada tahun 2023.

Performa penjualan Grup sangat bergantung pada segmen perhotelan kelas menengah ke atas, properti perkantoran, dan apartemen, yang sangat terpengaruh oleh pandemi. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan sebagai berikut:

Strategi Adaptasi:

Menanggapi tantangan yang ada, Grup menerapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapi kondisi perekonomian yang tidak menentu

- Diversifikasi operasi, menyadari kerentanan kinerja penjualan Grup di Sektor Proyek, upaya diintensifkan untuk melakukan diversifikasi ke segmen pasar ritel, grosir, dan Dapur & Furniture. Strategi diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada proyek komersial dan memastikan aliran pendapatan yang lebih seimbang.
- Penetrasi pasar ekspor, meskipun penjualan domestik mengalami penurunan, upaya yang ditargetkan untuk menembus pasar yang tidak terlalu terkena dampak, seperti Amerika Serikat dan Korea Selatan, membuahkan hasil yang positif. Penjualan ekspor berkontribusi signifikan terhadap peningkatan margin keuntungan, meningkat dari 24% menjadi 35% melalui produk-produk yang bernilai tambah.

Throughout 2023, the Group witnessed a sustained downturn in revenues. However, strategic initiatives aimed at fortifying the Group's financial position yielded promising outcomes. Notably, the successful restructuring of short-term bank loans into 5-year long-term loans significantly enhanced the Group's stability. Short-term bank loans were reduced from Rp 192,748,780,765 as of December 31, 2022, to Rp 2,567,514,953 as of December 31, 2023. Additionally, comprehensive measures aimed at cost reduction led to a notable decrease in the Group's loss for the year from Rp 33,171,162,660 in 2022 to Rp 9,827,886,039 in 2023.

The Group's sales performance is heavily dependent on the middle to high-end hospitality, office, and apartment property segment, which has been significantly affected by the pandemic. To address this, management has taken the following actions:

Adaptation Strategies:

In response to the prevailing challenges, the Group implemented strategic measures to navigate through uncertain economic conditions

- Diversification of operations, recognizing the vulnerability of the Group sales performance in the Project Sector, efforts were intensified to diversify into retail, wholesale, and Kitchen & Furniture market segments. This diversification strategy aims to mitigate reliance on commercial projects and ensure a more balanced revenue stream.
- Export market penetration, despite domestic sales decline, targeted efforts to penetrate less affected markets, such as the United States and South Korea, yielded positive outcomes. Export sales contributed significantly to an improved profit margin, rising from 24% to 35% through value-added products.

- Tindakan pengurangan biaya, fokus bersama dipertahankan pada pengurangan biaya tetap di seluruh operasi, di samping upaya berkelanjutan untuk meminimalkan biaya. Hal ini mencakup langkah-langkah pemotongan biaya yang ketat dan pengelolaan keuangan yang bijaksana untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.
- Restrukturisasi pinjaman, Keberhasilan restrukturisasi pinjaman dengan kreditur, termasuk pemasok, memainkan peran penting dalam menstabilkan arus kas Grup dan memperkuat ketahanan keuangan Grup. Manuver strategis ini memastikan profil utang yang lebih berkelanjutan, sehingga menempatkan kami pada posisi yang menguntungkan di tengah ketidakpastian perekonomian.
- Memahami Dinamika Tahun Pemilu: Menjelang tahun pemilu 2024, pendekatan yang hati-hati diterapkan dalam sektor pengembangan properti, yang menyebabkan tertundanya proyek-proyek komersial. Menyadari tren ini, Grup tetap siap beradaptasi dengan berkonsentrasi pada segmen yang tidak terlalu rentan terhadap volatilitas terkait pemilu

Melalui diversifikasi strategis, pengelolaan keuangan yang hati-hati, dan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, Grup tetap bertahan dalam menghadapi tantangan yang berkelanjutan. Strategi-strategi adaptif dan keberhasilan restrukturisasi pinjaman ini memiliki posisi yang baik dalam menghadapi masa-masa penuh gejolak dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

- Cost reduction measures, a concerted focus was maintained on reducing fixed costs across operations, alongside ongoing efforts to minimize expenses. This included stringent cost-cutting measures and prudent financial management to enhance overall efficiency.
- Loan restructuring, the successful restructuring of loans with creditors, including suppliers, played a pivotal role in stabilizing the Group's cash flow and bolstering the Group's financial resilience. This strategic maneuver ensured a more
- Understanding Election Year Dynamics: As the 2024 election year looms, a cautious approach prevails within the property development sector, leading to delays in commercial projects. Recognizing this trend, the Group remains poised to adapt by concentrating on segments less susceptible to election-related volatility.

Through strategic diversification, prudent financial management, and a keen understanding of market dynamics, the Group remains resilient in the face of ongoing challenges. These adaptive strategies and the successful restructuring of loans have positioned well to navigate through turbulent times and sustain long-term growth

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan

38. New Financial Accounting Standards

Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "Significant" to "Material" and provide explanations of material accounting policies".
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use", and

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah";
- Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas informasi kebijakan akuntansi material Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".
- Revision PSAK No. 107 "Accounting of Ijarah";
- The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's material accounting policy information and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Accounting standard issued but not yet effective

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- PSAK No. 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of PSAK No. 74 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information".

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.



07

**Laporan
Keberlanjutan**

Sustainability
Report





A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Dalam industri batu alam ornamental, Perseroan menggunakan pendekatan unik dengan memadukan sumber daya alam, teknologi, cita rasa seni, dan manajemen yang efisien yang dapat menciptakan nilai penjualan yang besar. Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup penatalayanan lingkungan, tanggung jawab sosial, kelayakan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, dan keunggulan artistik.

1. Penatalayanan Lingkungan Hidup:
 - Praktik pertambangan yang berkelanjutan; dan
 - Teknologi canggih untuk konservasi sumber daya.
2. Tanggung Jawab Sosial:
 - Keterlibatan dengan masyarakat setempat; dan
 - Dampak sosial yang positif melalui proyek-proyek kemasyarakatan.
3. Kelayakan Ekonomi:
 - Manajemen rantai nilai yang efisien; dan
 - Investasi dalam teknologi operasional untuk keberlanjutan jangka panjang.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - Pelatihan berkelanjutan untuk kompetensi dan kesejahteraan tenaga kerja.
5. Keunggulan Artistik dan Kreatif:
 - Memupuk gairah artistik dalam ekstraksi batu; dan
 - Mendorong inovasi dalam produk.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini, strategi Perseroan tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga memastikan keindahan yang abadi sekaligus selaras dengan lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Komitmen ini diarahkan pada nilai dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

A.1. Explanation on Sustainability Strategy

In the ornamental natural stone industry, the Company's using an unique approach by blending natural resources, technology, artistry, and efficient management which create substantial sales value. The Company's sustainability strategy encompasses environmental stewardship, social responsibility, economic viability, human resource development, and artistic excellence.

1. Environmental Stewardship:
 - Sustainable mining practices; and
 - Advanced technologies for resource conservation.
2. Social Responsibilities:
 - Engagement with local communities; and
 - Positive social impacts through community projects.
3. Economic Viability:
 - Efficient value chain management; and
 - Investment in operational technology for long-term sustainability.
4. Human Resource Development:
 - Continuous training for workforce competence and well-being.
5. Artistic and Creative Excellence:
 - Nurturing artistic passion in stone extraction; and
 - Encouraging innovation in products.

By integrating these elements, the Company's strategy not only meets market demands but also enduring beauty while harmonizing with the environment, society, and the economy. This commitment is geared towards sustainable value and prosperity for all stakeholders involved.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS

B.1. Aspek Ekonomi

a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

Dalam tahun 2023, Perseroan menjual batuan alami ornamental dan bahan pelapis permukaan lain sebanyak 164.520 m².

b. Pendapatan atau Penjualan

Nilai penjualan/penghasilan di tahun 2023 adalah sebesar Rp99.239.654.190.

c. Laba atau Rugi Bersih

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp9.827.886.039 dan laba komprehensif sebesar Rp38.480.112.801.

d. Produk Ramah Lingkungan

Produk yang dijual Perseroan seluruhnya bersifat ramah lingkungan, diproduksi dengan memperhatikan dan menerapkan aspek-aspek pemenuhan lingkungan hidup yang baik.

e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempekerjakan warga lokal di dalam proses produksinya, baik di tambang maupun di kedua pabrik. Hanya ada 1 (satu) tenaga kerja asing yang berdokumentasi KITAS. Para pemasok, kecuali bahan impor, seluruhnya adalah pihak lokal.

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

a. Penggunaan Energi (Listrik dan Air)

Di dalam proses produksi, energi listrik dan air dibutuhkan di lokasi pertambangan dan di pabrik. Pengalihan penggunaan listrik di tambang dari generator solar ke aliran listrik PLN memperbaiki kualitas lingkungan hidup serta memberi kesempatan kepada penduduk untuk menikmati aliran listrik di sepanjang kabel yang terentang. Ditambah, penggunaan air tanah dengan izin resmi dilengkapi dengan peralatan daur ulang sehingga air limbah diproses untuk digunakan kembali.

Konsumsi listrik : 257.695 KWH/bulan

Konsumsi air tanah : 1.849,36 m³/bulan

B.1. Economic Aspect

a. Production Quantity or Services sold

In 2023, the Company sold natural ornamental stone and other surface covering materials amounting to 164.520 m².

b. Revenue or Sales

The value of sales revenue in 2023 was Rp99.239.654.190.

c. Net Profit or Loss

The Company incurred a net loss of Rp9.827.886.039 and comprehensive income of Rp 38.480.112.801.

d. Environment Friendly Products

The products sold by the Company are all environmentally friendly, produced with full considerations, and implementing aspects of good environmental fulfillment.

e. Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance

The Company engaged local people in its production process, whether at quarries as well as at the two factories. There is only 1 (one) foreign worker with KITAS documentation. Suppliers, except for imported materials, are all local parties.

B.2. Environmental Aspect

a. Usage of Energy (Electricity and Water)

In the production process, electricity and water are required at the mining site and at the factory. Switching electricity use at the mine from diesel generators to State-owned Electricity Company improves the quality of the environment and gives residents the opportunity to enjoy electricity along the power line. In addition, the use of groundwater with official permits is equipped with recycling equipment so that wastewater is processed for reuse.

Power consumption : 257.695 KWH/month

Water consumption : 1.849,36 m³/month



b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

c. Pengurangan Limbah dan Efluen

Limbah padat digunakan untuk pengerasan jalan, menimbun, dan penghutanan kembali daerah yang sudah tidak ditambang lagi. Efluen diproses daur ulang dan air bersih digunakan kembali untuk proses produksi.

d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Lokasi tambang-tambang batuan ornamental alami biasanya bukanlah tanah pertanian, tetapi adalah semak belukar yang boleh jadi menjadi tempat hidup reptilia, binatang pengerat, insekta, dan burung. Untuk menjaga agar ekosistem flora dan fauna ini tetap ada, Perseroan selalu mengusahakan penghijauan kembali lokasi yang sudah tidak produktif.

B.3. Aspek Sosial

Tanggung Jawab Sosial di Perseroan:

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial telah tertanam dalam pengembangan dampak positif bagi masyarakat dan mempertahankan praktik-praktik yang bertanggung jawab di bidang penambangan batuan alam ornamental.

Dampak Positif:

1. Kesempatan Kerja:

Kegiatan penambangan Perseroan menghasilkan peluang kerja yang berharga untuk masyarakat setempat, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

2. Dukungan Finansial bagi Pemerintah Daerah:

Perseroan secara aktif mendukung Pemerintah Daerah dengan berkontribusi terhadap pendapatan keuangan, membantu peningkatan pelayanan publik, dan pembangunan infrastruktur.

3. Inisiatif Kesejahteraan Masyarakat:

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan, Perseroan terlibat dalam pembangunan fasilitas umum yang esensial di desa-desa sekitar, seperti mesjid, sekolah, pusat kesehatan, dan infrastruktur untuk distribusi air bersih dan listrik. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

b. Yield of Emission Reduction

c. Reduction of waste Material and Effluent

Solid waste is used for paving, stockpiling, and reforestation areas that are no longer under mining. Effluent is recycled and clean water is reused for the production process.

d. Sustaining eco-diversity

The locations of natural ornamental rock mines are usually not agricultural land, but shrubs that may harbor reptiles, rodents, insects, and birds. To maintain this flora and fauna ecosystem, the Company always endeavors to re-forest unproductive sites.

B.3. Social Aspect

Social Responsibility at the Company:

The Company's commitments to social responsibility are ingrained in fostering positive impacts on the community and the Company keeps maintaining responsible practices in ornamental natural rock mining.

Positive Impacts:

1. Employment Opportunities:

The Company's mining activities generate valuable employment opportunities for the local community, while contributing to economic development in the region.

2. Financial Support for Local Government:

The Company actively supports the Local Government by contributing to financial revenue, aiding in public service enhancement, and infrastructure development.

3. Community Welfare Initiatives:

As part of the Company's corporate social responsibility, the Company engages in constructing essential public facilities in nearby villages, including mosques, schools, health centers, and infrastructure for clean water distribution and electricity. These initiatives are designed to elevate the overall welfare of the community.

Mitigasi akan Dampak Negatif:

1. Lokasi dan Peralatan yang Strategis:

Lokasi pertambangan Perseroan sengaja terletak jauh dari pemukiman penduduk untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

2. Langkah-langkah Perlindungan Lingkungan:

Lokasi pabrik dilengkapi dengan peralatan pengolahan limbah yang canggih dan penyedot debu, guna memberikan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak lingkungan.

3. Rehabilitasi dan Reboisasi:

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan melalui upaya rehabilitasi tambang yang tidak produktif dengan upaya reboisasi, secara aktif melestarikan ekosistem, dan menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan mengintegrasikan inisiatif tanggung jawab sosial ini ke dalam kegiatan operasional Perseroan, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk melakukan ekstraksi batuan alam secara bertanggung jawab, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tatanan sosial di wilayah tempat Perseroan beroperasi. Komitmen Perseroan tidak hanya terbatas pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga mencakup kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sekitar, serta memastikan hubungan yang harmonis antara kegiatan Perseroan dan masyarakat yang Perseroan layani.

C. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi:

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia utama batu ornamental alami dan pelapis permukaan di kawasan Asia Pasifik. Lebih dari sekadar kepemimpinan, Perseroan bertujuan untuk membentuk industri ini melalui inovasi, kualitas, dan praktik-praktik berkelanjutan dengan menetapkan tolok ukur keunggulan yang berkesinambungan.

Misi:

Misi Perseroan adalah untuk mengamankan dan menyediakan beragam jenis batuan alam dan pelapis permukaan. Melalui praktik penambangan bertanggung jawab dan pencarian

Mitigation of Negative Impacts:

1. Strategic Location and Equipment:

The Company's mining location is intentionally situated far from residential areas to minimize potential negative impacts on the neighborhood.

2. Environmental Protection Measures:

The factory site is equipped with advanced waste treatment equipment and vacuum cleaners to ensure a responsible waste management practice and minimizing environmental impact.

3. Rehabilitation and Reforestation:

The Company is committed to sustainability through rehabilitation unproductive mines with reforestation efforts, actively preserving the ecosystem, and showcasing the Company's dedication to environmentally responsible practices.

By integrating these social responsibility initiatives into the Company's operations, the Company's aim is not only responsible for ornamental natural stones extraction, but also positive contributions to the social fabric of the regions the Company operates in. The Company's commitment extends beyond economic considerations to embrace the well-being and development of the surrounding communities, as well as ensuring a harmonious relationship between the Company's activities and the people the Company's serve.

C.1. Vision, Mission, and Value of Sustainability

Vision:

The Company's vision is to be the premier provider of natural ornamental rocks and surfacing materials in the Asia Pacific region. Going beyond leadership, the Company is aiming to shape the industry through innovation, quality, and sustainable practices by establishing a lasting benchmark for excellence.

Mission:

The Company's mission revolves around securing and delivering a diverse range of natural rocks and surfacing materials. Through responsible mining practices and



sumber-sumber baru yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dengan tetap menjunjung tinggi penatalayanan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan nilai-nilai artistik yang meningkatkan lingkungan dan bangunan serta meninggalkan warisan kecemerlangan estetika untuk generasi mendatang.

Nilai Keberlanjutan:

Berakar pada keberlanjutan, nilai-nilai Perseroan mewujudkan dedikasi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab yang melampaui generasi. Perseroan percaya bahwa kesuksesan ekonomi harus diselaraskan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Komitmen ini menyusup ke dalam setiap aspek operasi Perseroan, mulai dari praktik pertambangan yang etis hingga memberikan nilai-nilai artistik yang berkontribusi pada keindahan dunia yang abadi. Visi Perseroan adalah sebuah masa depan di mana tindakan hari ini secara positif membentuk warisan yang Perseroan tinggalkan untuk hari esok.

C.2. Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer

Alamat Kantor Pusat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Perseroan adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2023 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

C.3. Skala Usaha

a. Total asset atau kapitalisasi asset

Rp751.663.765.959

Total Kewajiban: Rp540.348.546.175

b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Data Sumber Daya Manusia adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2023 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham:

Informasi dan ikhtisar saham adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2023 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

d. Wilayah operasional:

Wilayah operasional Perseroan adalah di seluruh Indonesia serta pasar ekspor di seluruh dunia.

a continuous search for new sources, the Company strives to meet evolving customer needs while upholding environmental stewardship. The Company are committed to delivering artistic values that enhance environments and structures and ensuring a legacy of aesthetic brilliance for future generations.

Value of Sustainability:

Rooted in sustainability, the Company's values embody a dedication to responsible practices that transcend generations. The Company believes in harmonizing economic success with environmental and social responsibilities. This commitment permeates every aspect of Company's operations, from ethical mining practices to providing artistic values that contribute to the enduring beauty of the world. The Company's vision is a future where today's actions positively shape the legacy Company leaves for tomorrow.

C.2. Company and Branches/Showroom Addresses

The addresses of the Company's Head Office and Branch Offices/Showroom Addresses are as set out in this 2023 Annual Report, which forms an integral part of this 2023 Sustainability Report.

C.3. Scale of Business

a. Total Asset or Asset Capitalization:

Rp751.663.765.959

Total Liabilities: Rp540.348.546.175

b. Total number of Human Resources

Human Resources Data is as stated in this 2023 Annual Report, which is an integral part of this 2023 Sustainability Report.

c. Name of shareholders and percentage of share ownership:

Shares highlight and information are as stated in this 2023 Annual Report, which is an integral part of this 2023 Sustainability Report.

d. Area of operation:

The Company's operational area is throughout Indonesia as well as export markets around the world.

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha:

Perseroan bekerja di bidang batuan alami ornamental (menambang dan memproses) serta bahan pelapis permukaan lain; mendistribusikan, dan menjual bahan-bahan tersebut.

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan

C.6. Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan bagi Perseroan selama tahun 2023.

C.4. Products, Services and Business Activities:

The Company engages in the field of natural ornamental stones (quarrying and processing) and other surface covering materials, distributing, and selling all those materials.

C.5. Association Membership

The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office
The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang
Marble Employers Association (APM) Indonesia
Marble Employers Association (APM) South Sulawesi

C.6. Significant Changes within the Issuers and Public Company

There were no significant changes for the Company during 2023.

D. PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

D.1.a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1. Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik keberlanjutan tidak hanya terbatas pada budaya internal Perseroan, tetapi juga pada dampak sosial yang lebih luas dari produk-produk Perseroan. Adanya pengakuan global atas produk Perseroan yang ditampilkan di lokasi-lokasi prestisius di seluruh dunia menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mengedepankan komitmen terhadap kualitas, namun juga menjadi bukti atas jejak lingkungan dan sosial yang positif yang ingin Perseroan wariskan.

Mempertahankan citra positif ini di masyarakat merupakan sumber kebanggaan bagi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan. Setiap anggota tim Perseroan bangga dapat berkontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan melalui pekerjaan mereka. Menjunjung tinggi nilai-nilai ini bukan hanya sebuah tanggung jawab, tetapi juga merupakan komitmen bersama untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi dunia.

Dengan secara konsisten mengupayakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasi Perseroan, Perseroan memastikan

D.1.a. Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy

1. Value of sustainability for the Company

The Company's dedication to sustainable practices extends beyond the Company internal culture to the broader societal impact of the Company's products. The global recognition of the Company's products, displayed in prestigious locations around the world demonstrates not only the Company's commitment to quality, but is also a testament to the positive environmental and social footprint the Company aims to leave behind.

Maintaining this positive image in society is a source of great pride for the Company and all the Company employees. Each member of the Company team takes pride in contributing to a sustainable future through their work. Upholding these values is not just a responsibility but a shared commitment to making a lasting and positive impact on the world.

By consistently striving for sustainability in every aspect of the Company's operations, the Company ensures that the it



bahwa Perseroan tetap menjadi pelopor dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab, dengan memberikan contoh yang dapat diikuti oleh pihak lain. Dedikasi kolektif Perseroan terhadap nilai-nilai ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang peduli sosial dan lingkungan, yang menyelaraskan kesuksesan Perseroan dengan kesejahteraan bumi ini dan masyarakat luas

2. Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam industri pertambangan, Perseroan tampil beda dengan pendekatan inovatif yang berbeda dari praktik pertambangan tradisional. Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan, dengan menangani dua tantangan utama: mengekstraksi batuan ornamental secara bertanggung jawab dan mengembangkan tenaga kerja yang terampil.

Tantangan pertama berfokus pada pelestarian sumber daya batuan ornamental. Perseroan telah menerapkan strategi untuk mengekstraksi batuan ornamental secara berkelanjutan, meminimalkan dampak lingkungan, dan mendukung konservasi keanekaragaman hayati.

Bersamaan dengan itu, tantangan kedua melibatkan tenaga kerja Perseroan. Perseroan mengusahakan perpaduan keterampilan yang unik, termasuk teknik inovatif, metode kerja yang berkualitas, gairah artistik, dan keterampilan tata kelola. Pelatihan berkelanjutan memastikan tim Perseroan tetap mahir dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan praktik berkelanjutan.

Melalui pelatihan yang tersasar, Perseroan memberdayakan tenaga kerja Perseroan untuk mengadopsi teknik-teknik inovatif, menumbuhkan kreativitas, dan menjunjung tinggi tata kelola yang baik. Dengan memperhatikan pelestarian sumber daya dan pengembangan tenaga kerja, Perseroan secara aktif menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yang selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, kesejahteraan sosial, dan keberlangsungan ekonomi jangka panjang.

3. Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan menghadapi tantangan dalam memajukan keberlanjutan karena tekanan keuangan yang meningkat, terutama selama periode COVID-19. Upaya menyeimbangkan antara penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kelangsungan hidup Perseroan merupakan tugas yang tidak mudah di tengah ketidakpastian ekonomi.

remains a beacon of responsible business practices, setting an example for others to follow. The Company's collective dedication to these values strengthens the Company's position as a socially and environmentally conscious entity, which aligns the Company's success with the well-being of the planet and society at large.

2. Response of the Company against issues with regard to the implementation of Sustainable Finance

In the mining industry, the Company stands out with an innovative approach different from traditional mining practices. The Company is committed to sustainability, tackling two main challenges: responsibly extracting ornamental rock and developing a skilled workforce.

The first challenge focuses on preserving ornamental rock resources. The Company has implemented strategies to extract them sustainably, minimizing environmental impact, and supporting biodiversity conservation.

Simultaneously, the second challenge involves the Company workforce. The Company seeks a unique blend of skills, including innovative techniques, quality work methods, artistic passion, and governance skills. Continuous training ensures the Company team stays proficient in these aspects related to sustainable practices.

Through targeted training, the Company empowers the Company's workforce to adopt innovative techniques, foster creativity, and uphold good governance. With an eye on resource conservation and workforce development, the Company actively applies the principles of sustainable finance in line with its responsibility to the environment, social welfare, and long-term economic sustainability.

3. Commitment of the Company to achieve the implementation of Sustainable Finance.

In recent years, the Company has encountered challenges advancing sustainability due to heightened financial pressures, especially during the COVID-19 period. Balancing the implementation of Sustainable Finance and the survival of the Company is no easy task amidst economic uncertainty.

Keterbatasan keuangan telah menyebabkan adanya prioritas program, sehingga membatasi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan semua inisiatif yang telah direncanakan. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tetap tak tergoyahkan. Perseroan sadar akan perlunya mengatasi isu-isu terkini, seperti mengeksplorasi sumber daya batuan ornamen baru, memperoleh perizinan yang penting, dan memprioritaskan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi.

Dalam menghadapi kompleksitas, dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan menetap. Perseroan aktif mencari solusi inovatif untuk mengatasi rintangan keuangan dengan tetap menjunjung tinggi praktik-praktik yang bertanggung jawab. Pendekatan strategis Perseroan melibatkan prioritas pada inisiatif-inisiatif utama dan memaksimalkan efisiensi operasional untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada, guna memastikan dampak positif bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Terlepas dari kesulitan yang dihadapi, Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk melakukan segala upaya, termasuk mencari sumber daya dan perizinan baru, serta melatih karyawan untuk meningkatkan kompetensi dalam peran mereka.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Meskipun menghadapi tiga tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan dampak wabah COVID-19, ketegangan geopolitik di Ukraina dan Palestina, serta kondisi politik di Indonesia, Perseroan telah menunjukkan ketangguhannya. Keberadaan proyek-proyek multi-tahun yang sedang berjalan telah berperan penting dalam mempertahankan produksi dan stabilitas keuangan selama periode yang penuh gejolak ini.

Meskipun Perseroan telah berhasil melewati tantangan-tantangan tersebut dan berhasil mempertahankan operasi, namun perlu diakui bahwa dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak dapat dihindari. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan mengalami kerugian bersih yang mencerminkan ketidakpastian ekonomi yang lebih luas dan faktor eksternal yang berperan. Namun demikian, Perseroan tetap berpegang teguh pada komitmennya untuk menerapkan praktik-praktik keuangan yang berkelanjutan dengan berupaya menyalurkan ketahanan dan stabilitas keuangan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup jangka panjang. Seiring dengan langkah Perseroan ke depan, Perseroan secara strategis beradaptasi dengan tekanan eksternal ini, memanfaatkan proyek-proyek yang sedang berjalan untuk

Financial constraints have led to a prioritization of programs, limiting the Company's ability to execute all planned initiatives. Despite these challenges, the Company's commitment to sustainability remains unwavering. The Company recognizes the need to address current issues, such as exploring new ornamental rock resources, obtaining crucial licenses, and prioritizing employee training for enhanced competence.

In the face of complexity, the Company's dedication to sustainability persists. The Company actively seeking innovative solutions to overcome financial hurdles while upholding responsible practices. The Company's strategic approach involves prioritizing key initiatives and maximizing operational efficiency to navigate challenges successfully to ensure positive impacts for the Company in the years ahead.

Despite the difficulties, the Company remains fully committed to making every effort, including seeking new resources and licenses, as well as training employees for competence in their roles.

4. Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance

Despite facing three challenging years marked by the impact of the COVID-19 outbreak, geopolitical tensions in Ukraine and Palestine, and the political situation in Indonesia, the Company has demonstrated resilience. The existence of ongoing multi-year projects has been instrumental in sustaining production and financial stability during this tumultuous period.

While the Company has weathered these challenges and successfully maintained operations, it's essential to acknowledge the inevitable impact on financial performance. Over the past three years, the Company incurred a net loss which reflecting the broader economic uncertainties and external factors at play. However, the Company remains steadfast in its commitment to implementing sustainable finance practices by seeking to align resilience and financial stability with long-term environmental and social responsibility. As the Company moves forward, the Company is strategically adapting to these external pressures, leveraging the Company ongoing projects to propel sustainable financial growth and reinforce the Company's dedication to responsible business practices.



mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan, dan memperkuat dedikasi Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

5. Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama yang berasal dari faktor eksternal yang secara signifikan mempengaruhi industri konstruksi dan properti. Pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan, dan dalam beberapa kasus, penghentian total kegiatan konstruksi, sehingga berdampak besar pada operasional Perseroan. Selain itu, tahun politik di Indonesia memperparah tantangan karena para pengembang menunda atau menghentikan proyek-proyek konstruksi yang menyebabkan berkurangnya volume pengiriman. Penurunan aktivitas konstruksi ini mengakibatkan penurunan produksi tambang karena berkurangnya permintaan.

Tantangan-tantangan tersebut diperparah dengan perbaikan jalan yang diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi, yang menyebabkan larangan sementara lalu lintas kendaraan berat selama beberapa bulan. Faktor-faktor ini secara kolektif membebani arus kas Perseroan, sehingga mengharuskan Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya di seluruh organisasi. Menanggapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap teguh dalam melakukan navigasi kerumitan keuangan berkelanjutan, beradaptasi dengan tekanan eksternal, dan secara strategis mengatasi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, komitmen terhadap keuangan berkelanjutan tetap ada, mendorong upaya Perseroan untuk menyeimbangkan ketahanan keuangan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam menghadapi situasi eksternal yang terus berkembang.

D.1.b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

1. Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target

Dalam menilai pencapaian kinerja inisiatif Keuangan Berkelanjutan Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, penting untuk dicatat bahwa Perseroan beroperasi tanpa sasaran kuantitatif yang spesifik karena keterbatasan keuangan Perseroan. Sebaliknya, fokus Perseroan adalah memenuhi persyaratan mendasar untuk kelangsungan ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

5. The challenges in implementing Sustainable Finance

The Company faced multifaceted challenges in the implementation of sustainable finance, primarily stemming from external factors that significantly affected the construction and property industry. The onset of the COVID-19 pandemic induced a slowdown, and in some cases, a complete halt in construction activities, profoundly impacting the Company's operations. Additionally, the political year in Indonesia exacerbated challenges as developers postponed or halted construction projects which led to reduced shipping volumes. This downturn in construction activities resulted in a decrease in mining output due to diminished demand.

Compounding these challenges were road repairs initiated by the Provincial Government, leading to a temporary ban on heavy vehicle traffic for several months. These factors collectively strained the Company's cash flow, necessitating a meticulous pursuit of cost efficiencies throughout the organization. In response to these adversities, the Company remains resolute in navigating the intricacies of sustainable finance, adapting to external pressures, and strategically addressing the impact on its financial performance. Despite these challenges, the commitment to sustainable finance persists, driving the Company's efforts to balance financial resilience with responsible business practices in the face of evolving external circumstances.

D.1.b. Implementation of Sustainable Finance

1. Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economy, environment and social) against target

In assessing the performance achievement of Company's Sustainable Finance initiatives in the realms of the economy, environment, and social aspects, it's important to note that the Company has operated without specific quantitative targets due to the Company financial constraint. Instead, the Company focus has been on fulfilling fundamental requirements for economic viability, environmental responsibility, and social well-being.

Meskipun tidak ada sasaran yang eksplisit, Perseroan tetap berkomitmen untuk memenuhi dan melampaui standar-standar dasar di bidang-bidang tersebut. Secara ekonomis, Perseroan telah menghadapi tantangan dan mempertahankan keberlangsungan operasi dengan komunikasi terbuka kepada para pemangku kepentingan, guna memastikan transparansi dan kepercayaan.

Di bidang lingkungan, kepatuhan terhadap praktik pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, termasuk upaya penghutan kembali dan pengolahan limbah, telah diprioritaskan secara konsisten. Di bidang sosial, inisiatif Perseroan telah menyediakan lapangan kerja, mendukung infrastruktur lokal, dan melibatkan masyarakat secara positif. Selain itu, tidak ada pelanggaran atau gejolak yang terjadi yang menegaskan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik yang beretika. Meskipun sasaran spesifik belum ditetapkan, pendekatan holistik Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan telah membuahkan hasil yang positif yang berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi, pelestarian lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial. Ke depan, Perseroan akan memformalkan sasaran-sasaran yang selaras dengan komitmen berkelanjutan terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan keberlanjutan.

2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Pencapaian dan Tantangan Ekonomi:

Menanggapi tantangan pasar yang melemah di tahun 2023, Perseroan secara strategis memperluas fokus pasarnya di luar segmen proyek dengan meraih penjualan yang signifikan di berbagai sektor. Diversifikasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi Perseroan dan memperkuat ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, perubahan ini bukannya tanpa tantangan. Kondisi pasar yang lemah dan ketidakpastian ekonomi mengharuskan Perseroan untuk melakukan penilaian ulang terhadap strategi pasar, yang menuntut perencanaan yang cermat untuk memastikan kelancaran transisi ke segmen baru.

Pencapaian dan Tantangan Sosial:

Seiring dengan itu, komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional menghasilkan penghematan yang substansial di seluruh departemen dan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi dan mendukung kesejahteraan karyawan. Komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab ini telah meningkatkan stabilitas pekerjaan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun demikian, mempertahankan efisiensi operasional menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam

Despite the absence of explicit targets, the Company has maintained a commitment to meeting and exceeding basic standards in these areas. Economically, the Company has navigated challenges and sustained operations with open communication to stakeholders, ensuring transparency and trust.

Environmentally, adherence to responsible resource management practices, including reforestation efforts and waste treatment, has been consistently prioritized. On the social front, the Company's initiatives have provided employment, supported local infrastructure, and engaged with communities positively. Besides that, there have been no violations or upheavals that emphasizing Company's dedication to ethical practices. While specific targets may not have been established, the Company's holistic approach to sustainable finance has yielded positive outcomes which contributed to economic resilience, environmental conservation, and social well-being. Moving forward, the Company aims to formalize targets that align with Company's ongoing commitment to responsible business practices and sustainability.

2. Achievement and challenges, including important events during the period of report.

Economic Achievement and Challenges:

In response to the challenges of a subdued market in 2023, the Company strategically expanded its market focus beyond the project segment by achieving notable sales across various sectors. This diversification showcased the Company's adaptability and strengthened its financial resilience amid economic uncertainties. However, navigating this shift was not without challenges. The subdued market and economic uncertainties necessitated a reassessment of market strategies, demanding meticulous planning to ensure a smooth transition to new segments.

Social Achievement and Challenges:

Concurrently, the Company's commitment to operational efficiency resulted in substantial savings across departments and contributing to economic sustainability and supporting employee well-being. This commitment to responsible resource management upheld job stability and positively impacted the community. Yet, maintaining operational efficiency faced challenges, particularly in adapting to new market dynamics. Workforce adjustments and skill realignments demanded careful consideration to balance



beradaptasi dengan dinamika pasar yang baru. Penyesuaian tenaga kerja dan penyetaraan keterampilan menuntun pertimbangan yang cermat untuk menyeimbangkan efektivitas biaya dengan kesejahteraan karyawan.

Pencapaian dan Tantangan Lingkungan Hidup:

Di tengah pencapaian ini, keberhasilan restrukturisasi pinjaman dengan bank memiliki arti penting bagi lingkungan hidup dengan stabilisasi keuangan dan mengurangi potensi dampak lingkungan hidup. Keuangan yang stabil memungkinkan Perseroan untuk berinvestasi dalam praktik-praktik ramah lingkungan. Komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, terdapat tantangan dalam menyeimbangkan keputusan keuangan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan selama proses restrukturisasi, misalnya negosiasi dan perencanaan yang cermat diperlukan untuk memastikan bahwa stabilitas keuangan tidak mengorbankan komitmen Perseroan terhadap lingkungan.

Secara ringkas, narasi keberhasilan dan tantangan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan adaptif di seluruh dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

D.1.c. Strategi pencapaian target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait ketiga aspek (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial)

Tinjauan Manajemen Risiko di Industri Marmer:

Manajemen Risiko Ekonomi:

Perseroan menghadapi tantangan di pasar properti Indonesia akibat dampak jangka panjang dari COVID-19. Segmen proyek gedung bertingkat tinggi terhenti, dipengaruhi oleh pendekatan yang hati-hati dari para pengembang untuk mengantisipasi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden hingga tahun 2024. Pergeseran pasar ini telah mempengaruhi stabilitas keuangan, yang menyebabkan kesulitan dalam pembayaran pinjaman. Secara proaktif, Perseroan telah merestrukturisasi pinjamannya, yang menunjukkan komitmen untuk mengatasi ketidakpastian. Meskipun menghadapi kinerja keuangan terendah sejak pandemi, Perseroan memantau indikator ekonomi dengan menggunakan alat keuangan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

cost-effectiveness with employee welfare.

Environmental Achievement and Challenges:

Amidst these achievements, successfully restructuring loans with banks held environmental significance by stabilizing finances and reducing potential environmental impacts. Stable finances enabled the Company to invest in eco-friendly practices. Open communication with stakeholders aligned with the Company's commitment to the environment. However, challenges arose in balancing financial decisions with environmental responsibilities during the restructuring, for instance careful negotiation and planning were required to ensure that financial stability did not compromise the Company's commitment to the environment.

In summary, these narratives of success and challenges reflect the Company's dedication to responsible and adaptive business practices across economic, social, and environmental dimensions.

D.1.c. Target achieving strategy

1. Risk management over implementation of sustainable finance with regard to the three aspects (economy, environment and social)

Risk Management Overview in the Marble Industry:

Economic Risk Management:

The Company faces challenges in the Indonesian property market due to the lasting impact of COVID-19. The high-rise project segment is at a standstill, influenced by a cautious approach from developers anticipating the Presidential and Vice-Presidential's election until 2024. These market shifts have affected financial stability, leading to difficulty in loan servicing. Proactively, the Company has restructured its loan, demonstrating commitment to addressing uncertainties. Despite facing the lowest financial performance since the pandemic, the company monitors economic indicators, employs financial tools, and implements mitigation measures for resilience and sustainable growth.

Manajemen Risiko Lingkungan:

Dalam penambangan marmer, komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan sejalan dengan pedoman Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang menekankan ekstraksi yang bertanggung jawab dan perlindungan lingkungan. Tidak seperti industri yang menghadapi risiko perubahan iklim, pertambangan marmer tidak terkena dampak langsung. Perseroan secara aktif meminimalkan jejak lingkungan, mematuhi pedoman, dan terlibat dalam inisiatif masyarakat. Hal-hal penting yang menjadi sorotan utama adalah kepatuhan terhadap pedoman penambangan, penggunaan bahan yang tidak sensitif terhadap lingkungan, pelibatan masyarakat, dan merangkul kemajuan teknologi untuk praktik-praktik yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko Sosial:

Perseroan mengutamakan tanggung jawab sosial dalam penambangan marmer. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting karena melibatkan dialog berkelanjutan dengan masyarakat dan entitas terkait untuk memastikan transparansi. Investasi dalam proyek-proyek masyarakat, seperti bangunan keagamaan, penyediaan air, dan pemeliharaan jalan dapat mengatasi potensi dampak negatif dan membina hubungan positif. Inisiatif kesehatan dan keselamatan meluas ke perlindungan tenaga kerja dan masyarakat. Pendekatan ini berpusat pada keterlibatan proaktif, pengembangan masyarakat, dan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang bertujuan untuk mematuhi peraturan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Komitmen ini mencerminkan keyakinan bahwa praktik pertambangan yang bertanggung jawab dapat hidup berdampingan dengan keharmonisan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi dengan berhasil melakukan diversifikasi penjualan di luar segmen proyek yang membuahkan hasil yang positif. Terlepas dari tantangan ekonomi global, fokus proaktif pada peluang ekspor membantu mengurangi dampak penurunan segmen proyek, yang secara historis merupakan kontributor pendapatan utama sebelum COVID-19.

Menghadapi periode yang penuh tantangan ini, Perseroan secara strategis menjajaki segmen penjualan residensial dan grosir domestik, yang memberikan aliran penghasilan alternatif. Hal ini menunjukkan kesigapan Perseroan dalam merespons dinamika pasar dan meredam dampak dari penurunan lebih lanjut.

Environment Risk Management:

In marble mining, the Company's commitment to environmental stewardship aligns with Ministry of Energy and Mineral Resources guidelines that emphasizing responsible extraction and environmental protection. Unlike industries facing climate change risks, marble mining is not directly impacted. The Company actively minimizes its environmental footprint, adheres to guidelines, and engages in community initiatives. Key highlights include adherence to mining guidelines, using non-environmentally sensitive materials, community engagement, and embracing technological advancements for sustainable practices.

Social Risk Management:

The Company prioritizes social responsibility in marble mining. Stakeholder engagement is crucial because it is involving ongoing dialogues with communities and relevant entities to ensure transparency. Investment in community projects, such as religious buildings, water provision, and road maintenance can address potential negative impacts and fosters positive relationships. Health and safety initiatives extend to workforce and community protection. This approach centres on proactive engagement, community development, and health and safety measures that aim to comply with regulations while contributing positively to local communities. The commitment reflects the belief that responsible mining practices can coexist with social harmony and sustainable development.

2. Taking benefit of business opportunities and prospects

The Company has showcased resilience and adaptability by successfully diversifying sales beyond the project segment which yielding positive outcomes. Despite global economic challenges, a proactive focus on export opportunities helped mitigate the impact of the downturn in the project segment, historically a major revenue contributor pre-Covid-19.

Navigating the challenging period, the Company strategically explored the domestic residential and wholesale sales segments, providing alternative revenue streams. This showcased the Company's agility in responding to market dynamics and cushioning the impact of the further downturn.



Selain itu, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memperoleh manfaat dari pengembangan ibukota baru di Indonesia, yang diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap penjualan di masa mendatang. Penyelarasan strategi secara aktif dengan inisiatif penting ini mencerminkan kesiapan Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Singkatnya, diversifikasi proaktif Perseroan, ketahanan di pasar-pasar baru, dan keselarasan strategi dengan perkembangan yang akan datang menempatkan Perseroan tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi, namun juga mampu berkembang dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

3. Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Ketidakpastian ekonomi global yang masih terus berlanjut mendorong Perseroan untuk tetap berhati-hati, meskipun Indonesia memiliki kekuatan ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan negara-negara G-20 dan ASEAN.

Dalam konteks operasional Perseroan, penyelesaian proses perizinan pertambangan yang cepat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Lokasi pertambangan batuan ornamen yang berbeda dengan lahan pertanian atau kehutanan konvensional menyajikan pertimbangan-pertimbangan yang unik. Urgensi percepatan proses perizinan penambangan mencuat tidak hanya untuk kelangsungan operasional, tetapi juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Selain pertimbangan ekonomi dan lingkungan, dampak sosial juga merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberlanjutan. Proses perizinan yang cepat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan mendorong kegiatan ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja dan memberikan dampak positif terhadap mata pencaharian masyarakat setempat. Keterlibatan proaktif ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, serta memperkuat dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan menyeluruh di wilayah tempat Perseroan beroperasi.

Additionally, the Company is strategically positioned to benefit from the Indonesia's new capital city development, foreseeing potential positive impacts on future sales. Actively aligning strategies with this significant initiative reflects the Company's readiness to harness emerging opportunities.

In summary, the Company's proactive diversification, resilience in new markets, and strategic alignment with upcoming developments position it not only to endure economic challenges but also to thrive in the evolving business landscape.

3. External situation of economics, social and environment which may potentially influence sustainability of the Company

The external situation which encompassing economic, social, and environmental dimensions can significantly impact the Company's sustainability. Ongoing global economic uncertainties persist prompting cautious consideration to the Company, even though Indonesia maintains relative economic strength compared to other G-20 and ASEAN countries.

Within the Company operational context, the expeditious completion of the mining license process is pivotal for ensuring the Company's sustainability. The ornamental rock mine site distincts from conventional agricultural or forestry land introduces unique considerations. The urgency of accelerating the mining license process arises not only for operational continuity but also aligns with the Company's commitment to responsible resource management.

In addition to economic and environmental considerations, the social impact is also a crucial facet influencing sustainability. The swift license process contributes to community welfare by fostering economic activities, for instance creating job opportunities and positively impacting local livelihoods. This proactive engagement aligns with the Company's commitment to social responsibility, as well as reinforcing the Company dedication to the holistic sustainability of the regions in which the Company operates.

Dalam menyikapi konvergensi kondisi ekonomi, proses regulasi, tanggung jawab lingkungan, dan pertimbangan sosial, Perseroan tetap waspada. Dengan secara aktif terlibat bersama pihak berwenang terkait, tujuan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan dilakukan dengan efisiensi, kepatuhan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi keberlanjutan operasional Perseroan, namun juga mendorong kesejahteraan sosial di masyarakat yang dilayani oleh Perseroan.

Navigating the convergence of economic conditions, regulatory processes, environmental responsibilities, and social considerations, the Company remains vigilant. Actively engaging with relevant authorities, the Company's goal is to ensure that mining activities are conducted with efficiency, compliance, and environmentally responsible, thus contributing positively not only to the Company's operational sustainability, but also fostering social well-being within the communities the Company serves.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY

E.1. Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Keuangan yang bekerja erat dengan direktur-direktur yang lainnya di bawah koordinasi Presiden Direktur.

E.1. Person in charge for the implementation of Sustainable Finance

The person in charge of implementing Sustainable Finance is the Director of Finance who works closely with other directors under the coordination of the President Director.

E.2. Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Manajemen Perseroan selalu sangat memperhatikan kompetensi karyawan di semua tingkatan tanpa kecuali karena bisnis batuan ornamental alami ini berbeda konsep dengan industri pertambangan yang lain. Karenanya, bila ada kesempatan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, kursus-kursus, seminar dan lokakarya yang terkait selalu dikirimkan orang-orang untuk mengikutinya, khususnya dengan dikeluarkannya SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka substansi arahan dari OJK disosialisasikan di antara Direksi, Dewan Komisaris, para manajer, dan karyawan secara bertahap.

E.2. Competence development with regard to Sustainable Finance

The Company's management is highly concerned about the competence of employees at all levels without exception because the natural ornamental rock business is a different concept from other mining industries. Thus, when there are opportunities to improve competence through training, courses, seminars, and workshops related, people are always sent to participate, especially with the issuance of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the substance of the directive from OJK is socialized among the Board of Directors, Board of Commissioners, managers, and employees in stages.

E.3. Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perseroan.

E.3. Risks assessment of the implementation of sustainable finance

Identify, measure, monitor, and control related economic, social, and environmental aspects are included in the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.

E.4. Hubungan dengan pemangku kepentingan

Sebagai Perseroan Terbuka, Perseroan harus melibatkan

E.4. Relation with the stakeholders

As a Public Company, the Company must involve all internal



seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Perseroan mengadakan rapat antar departemen yang diadakan setiap minggu, rapat Direksi diadakan setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan sekali setahun yang melibatkan regulator, lembaga penunjang profesi, dan pasar modal. Perseroan selalu mengupayakan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

E.5. Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan Ekonomi dan Turbulensi Global:

Gejolak ekonomi global yang sedang berlangsung dapat menimbulkan kesulitan dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan. Ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi ketersediaan pendanaan dan berdampak pada kelayakan finansial proyek-proyek berkelanjutan.

Kompleksitas dalam Proses Perizinan Pertambangan:

Penyelesaian perizinan pertambangan yang efisien dari segi waktu dan proses sangatlah penting bagi keberlanjutan Perseroan, di mana proses penyelesaian perizinan seringkali dihadapkan dengan prosedur yang rumit dan lambannya birokrasi. Memantau proses regulasi secara efisien sambil memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial dapat menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Kesadaran dan Adopsi yang Terbatas:

Ada kemungkinan kurangnya kesadaran dan pemahaman di dalam Perseroan dan para pemangku kepentingannya mengenai prinsip-prinsip dan manfaat keuangan berkelanjutan. Hal ini dapat menghambat integrasi yang efektif dari pertimbangan keberlanjutan di dalam pengambilan keputusan keuangan.

Tantangan Keterlibatan Sosial dan Masyarakat:

Manajemen risiko sosial merupakan aspek penting dalam keuangan berkelanjutan karena dihadapkan oleh tantangan yang melibatkan masyarakat lokal, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dan harapan yang beragam. Kepastian dalam menjaga dampak sosial yang positif dan menjaga komunikasi yang transparan dapat menjadi hal yang kompleks.

Kepatuhan yang Memerlukan Banyak Sumber Daya:

Menerapkan keuangan berkelanjutan sering kali membutuhkan sumber daya tambahan untuk pemantauan, pelaporan, dan kepatuhan terhadap kriteria LST. Hal ini

and external stakeholders. The Company organizes inter-departmental meetings held weekly, Board of Directors meetings held once a month attended by one or more members of the Board of Commissioners, Annual General Meeting of Shareholders held once a year involving regulators, professional support institutions, and capital markets. The Company always strives for good relations with stakeholders and compliance with the prevailing laws and regulations.

E.5. Problems faced in the implementation of sustainable finance

Economic Challenges and Global Turbulence:

The ongoing global economic turbulence can pose difficulties in implementing sustainable finance initiatives. Economic uncertainties may affect the availability of funding and impact the financial feasibility of sustainable projects.

Complexity in Mining License Processes:

The efficient completion of mining permits in terms of time and process is vital to the sustainability of the Company, which is often faced with complex procedures and bureaucratic delays. Efficiently monitoring the regulatory process while ensuring compliance with environmental and social standards can be challenging for the Company.

Limited Awareness and Adoption:

There may be a lack of awareness and understanding within the Company and its stakeholders regarding the principles and benefits of sustainable finance. This can hinder the effective integration of sustainability considerations into financial decision-making.

Social and Community Engagement Challenges:

Social risk management is an important aspect of sustainable finance as it is faced with the challenges of engaging with local communities, especially in meeting their diverse needs and expectations. Ensuring positive social impact and maintaining transparent communication can be complex.

Resource-Intensive Compliance:

Implementing sustainable finance often requires additional resources for monitoring, reporting, and compliance with ESG criteria. This can strain existing operational resources

dapat membebani sumber daya operasional yang ada dan berdampak pada efisiensi secara keseluruhan.

Keterbatasan Ekosistem dan Lanskap:

Karakteristik spesifik lokasi tambang batu ornamen yang tidak dianggap sebagai lahan pertanian atau kehutanan biasa dapat menimbulkan tantangan unik dalam menyelaraskan kegiatan pertambangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Menyeimbangkan pelestarian ekosistem dengan kegiatan pertambangan membutuhkan pertimbangan yang cermat oleh Perseroan.

Tantangan Ekonomi Eksternal di Tengah Kondisi Pasca-COVID-19 dan Risiko Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden:

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang terus berlanjut setelah COVID-19 dan diperburuk oleh potensi perlambatan ekonomi terkait dengan risiko yang terkait dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang akan datang. Ketidakpastian global dan dampak dari pandemi berdampak pada ketersediaan dana dan kelayakan ekonomi dari proyek-proyek yang berkelanjutan. Menghadapi faktor-faktor ekonomi eksternal ini menambah kompleksitas implementasi inisiatif keuangan berkelanjutan bagi Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi komprehensif yang mempertimbangkan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta komunikasi yang efektif dan melibatkan pemangku kepentingan.

and impact overall efficiency.

Ecosystem and Landscape Limitations:

The specific characteristics of the ornamental rock mine site which are not considered normal agricultural or forestry land, may introduce unique challenges in aligning mining activities with sustainable finance principles. Balancing ecosystem preservation with mining activities requires careful consideration from the Company.

External Economic Challenges Amid Post-COVID-19 Conditions and Presidential and Vice-Presidential Election Risks:

The Indonesian economy poses ongoing challenges in the aftermath of COVID-19 and exacerbated by the potential economic slowdown associated with risks tied to the upcoming Presidential and Vice-Presidential election. Global uncertainties and the aftermath of the pandemic impacted the availability of funds and the economic feasibility of sustainable projects. Navigating these external economic factors adds complexity to the implementation of sustainable finance initiatives for the Company.

Addressing these challenges requires a comprehensive strategy that considers economic, environmental, and social dimensions, coupled with effective communication and stakeholder engagement.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY

F.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perseroan

Pengembangan budaya keberlanjutan yang kuat dan bertahan lama merupakan tujuan utama Perseroan. Upaya ini didukung oleh serangkaian nilai-nilai inti yang tertanam dalam etos organisasi dan karyawan. Nilai-nilai ini menjadi landasan komitmen kolektif Perseroan terhadap keberlanjutan yang merangkum kualitas-kualitas seperti keramahmatan, integritas, kerja sama tim, akuntabilitas, transparansi, pencapaian, kerendahan hati, dan harmoni.

F.1. Efforts to build up sustainable culture in the Company

Cultivation of a robust and enduring culture of sustainability is paramount objectives of the Company. This endeavour is underpinned by a set of core values ingrained in the ethos of both the organization and its employees. These values serve as the bedrock of the Company collective commitment to sustainability, encapsulating qualities such as courtesy, integrity, teamwork, accountability, transparency, achievement, humbleness, and harmony.

The amalgamation of these values not only shapes the



Penggabungan nilai-nilai ini tidak hanya membentuk identitas organisasi Perseroan, tetapi juga mencerminkan esensi Perseroan, yang secara ringkas dirangkum dalam singkatan CITATAH. Setiap nilai merupakan pilar yang mendukung fondasi komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Courtesy: Interaksi Perseroan dipandu oleh rasa hormat dan pertimbangan, membina hubungan yang positif baik di dalam organisasi maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Integrity: Menjunjung tinggi standar etika tertinggi yang tidak dapat ditawar, memastikan kepercayaan dan kredibilitas dalam setiap aspek operasi Perseroan.

Teamwork: Upaya kolaboratif ditekankan, dengan mengakui kekuatan kolektif yang berasal dari keterampilan dan perspektif yang beragam.

Accountability: Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan Perseroan, serta mengakui dampak yang ditimbulkannya terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Transparency: Keterbukaan dan kejelasan menjadi ciri komunikasi Perseroan, memastikan para pemangku kepentingan mendapat informasi dan terlibat dalam praktik-praktik berkelanjutan Perseroan.

Achievement: Berusaha mencapai keunggulan adalah hal yang terus menerus dilakukan oleh Perseroan, mendorong perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan di seluruh operasi Perseroan

Humbleness: Terlepas dari kesuksesan Perseroan, kerendahan hati tetap menjadi inti dari etos Perseroan, menumbuhkan budaya belajar dan kemampuan beradaptasi.

Harmony: Menyeimbangkan kesuksesan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan, memastikan hidup berdampingan secara harmonis dengan komunitas yang lebih luas.

Nilai-nilai ini secara kolektif mewujudkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya berkelanjutan di Perseroan, di mana praktik bisnis yang bertanggung jawab selaras dengan aspirasi Perseroan untuk meraih kesuksesan jangka panjang.

Company organizational identity but also mirrors the essence of the Company, succinctly captured by the acronym CITATAH. Each value is a pillar supporting the foundation of the Company commitment to responsible business practices and enduring success.

Courtesy: The Company interactions are guided by respect and consideration, fostering positive relationships both within the organization and with external stakeholders.

Integrity: Upholding the highest ethical standards is non-negotiable, ensuring trust and credibility in every aspect of the Company operations.

Teamwork: Collaborative efforts are emphasized, recognizing the collective strength derived from diverse skills and perspectives.

Accountability: The Company takes ownership of the Company actions and decisions; as well as acknowledging the impact they have on the Company stakeholders and the environment.

Transparency: Openness and clarity characterize the Company communication, ensuring stakeholders are informed and engaged in the Company sustainable practices.

Achievement: Striving for excellence is a constant pursuit, driving continuous improvement and innovation across the Company operations.

Humbleness: Despite the Company successes, humility remains central to the Company ethos, fostering a culture of learning and adaptability.

Harmony: Balancing economic success with social and environmental responsibilities is integral, ensuring a harmonious coexistence with the broader community.

These values collectively embody the Company commitment to building a sustainable culture at the Company, where responsible business practices harmonize with the Company aspirations for long-term success.

Kinerja ekonomi

F.2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi

Silahkan melihat bagian Analisis Pembahasan dan Manajemen dari Laporan Tahunan 2023 ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Berkelanjutan ini.

F.3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Evaluasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Tujuan vs. Kinerja Aktual:

Dalam konteks penerapan praktik keuangan berkelanjutan, sangatlah penting untuk menilai keselarasan antara tujuan yang telah ditetapkan dan hasil nyata yang dicapai dan krusial untuk diakui bahwa karena keterbatasan keuangan yang ada, Perseroan memilih untuk tidak menetapkan sasaran numerik spesifik untuk keuangan berkelanjutan. Fokus utama selama periode pelaporan adalah menavigasi situasi keuangan yang rumit untuk menjamin kelangsungan hidup Perseroan, sekaligus menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Portofolio dan Sasaran Keuangan:

Karena tantangan keuangan yang dihadapi Perseroan, sasaran eksplisit untuk portofolio, pembiayaan, atau upaya investasi dalam ranah keuangan berkelanjutan belum ditetapkan. Ketiadaan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya menggarisbawahi keputusan strategis, yang mengakui perlunya kemampuan beradaptasi dalam menanggapi kondisi ekonomi yang terus berkembang dan memastikan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan keuangan.

Kelangsungan Hidup dan Komitmen terhadap Tujuan Keberlanjutan:

Tujuan utama selama periode pelaporan adalah mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Tidak adanya sasaran yang dinyatakan secara tegas tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk mematuhi prasyarat sosial dan lingkungan. Terlepas dari keterbatasan keuangan, Perseroan secara sungguh-sungguh berupaya mempertahankan praktik-praktik yang beretika dan bertanggung jawab dengan memastikan bahwa tanggung jawab sosial dan

Economic performances

F.2. Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target or investment, sales and profit/loss

Please refer to the Management Discussion and Analysis chapter of this 2023 Annual Report which is unseparable to this Sustainability Report.

F.3. Comparison of target and performance of portfolio, financing target or investment in finance instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance.

Evaluation of Sustainable Finance Implementation:

Objectives vs. Actual Performance:

In the context of adhering to sustainable finance practices, it becomes imperative to assess the alignment between predefined objectives and the tangible outcomes achieved and crucial to acknowledge that due to prevailing financial constraints, the Company has refrained from establishing specific numerical targets for sustainable finance. The central focus throughout the reporting period has been navigating the intricate financial situation to secure the Company's survival while concurrently upholding its social and environmental responsibilities.

Portfolio and Financial Targets:

Owing to the financial challenges confronting the Company, explicit targets for portfolio, financing, or investment endeavors within the domain of sustainable finance have not been delineated. The deliberate absence of predefined targets underscores a strategic decision, recognizing the necessity for adaptability in response to evolving economic conditions and ensuring the Company's resilience in the face of financial challenges.

Survival and Commitment to Sustainability Objectives:

The predominant objective during the reporting period has been the preservation of the Company amid adverse economic conditions. The absence of expressly stated targets does not diminish the Company's commitment to adhering to social and environmental prerequisites. Despite financial constraints, the Company has conscientiously endeavored to maintain its ethical and responsible practices, ensuring the integral nature of social and environmental responsibilities within its operational ethos.



lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari etos operasionalnya.

Kemampuan Beradaptasi dan Ketangguhan Strategis:

Sebagai pengganti sasaran-sasaran spesifik, Perseroan mengutamakan kemampuan beradaptasi dan daya tanggap strategis terhadap situasi keuangan yang dinamis. Titik beratnya adalah pada manajemen keuangan yang bijaksana, efisiensi biaya, dan pengambilan keputusan yang strategis untuk memperkuat keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Pendekatan adaptif ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar keuangan berkelanjutan yang menekankan pada ketahanan dan pelaksanaan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Transparansi dan Komunikasi Pemangku Kepentingan:

Komitmen yang teguh untuk membuka komunikasi dengan para pemangku kepentingan telah menjadi aspek penting dari strategi Perseroan. Dengan mengkomunikasikan secara terbuka kendala dan tantangan keuangan yang dihadapi, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam upaya bersama untuk mengatasi kondisi ekonomi yang menantang sekaligus memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan.

Sebagai kesimpulan, meskipun sasaran numerik belum ditetapkan karena keterbatasan keuangan, Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk menghadapi kondisi yang menantang dengan tetap berpegang teguh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penekanan pada kemampuan beradaptasi, ketangguhan, dan komunikasi yang transparan menggarisbawahi dedikasi Perseroan yang tak tergoyahkan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam kondisi keuangan yang terbatas.

Kinerja Lingkungan hidup

Kinerja lingkungan hidup

Aspek umum

F.4. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Rp128.062.700

Aspek material

F.5. Penggunaan material yang ramah lingkungan

Di dalam proses produksi, Perseroan tidak menggunakan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Produk yang akan dikirim dikemas oleh Perseroan dengan menggunakan bahan kayu bukan dari pembalakan liar.

Adaptability and Strategic Responsiveness:

In lieu of specific targets, the Company has accorded primacy to adaptability and strategic responsiveness to the dynamic financial situation. The focal point has been on judicious financial management, cost efficiencies, and strategic decision-making to fortify the Company's long-term sustainability. This adaptive approach is in alignment with the fundamental tenets of sustainable finance which emphasizing resilience and the exercise of responsible business practices.

Transparency and Stakeholder Communication:

Unwavering commitment to open communication with stakeholders has been a pivotal aspect of the Company's strategy. By candidly communicating the financial constraints and challenges encountered, the Company seeks to maintain trust and foster engagement with stakeholders in the collective pursuit of navigating through challenging economic conditions while concurrently fulfilling social and environmental obligations.

In conclusion, while numerical targets have not been stipulated due to financial constraints, the Company remains steadfast in its commitment to navigating challenging circumstances while adhering to social and environmental responsibilities. The emphasis on adaptability, resilience, and transparent communication underscores the Company's unwavering dedication to responsible business practices within the confines of its financial circumstances.

Performance of environmental issues

General aspect

F.4. Environment expenses spent

Rp128.062.700

Material aspect

F.5. Utilisation of environment friendly materials

In the production process, the Company does not use materials that are not environmentally friendly. Products to be shipped are packed by the Company using wood materials not from illegal logging.

Aspek Energi

Energy aspect

F.6. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

F.6. Total and intensity of energy consumed

Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Jenis energi yang paling banyak digunakan adalah bahan bakar minyak (BBM), batubara, gas bumi dan listrik. Dalam laporan ini harap diungkapkan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi dan konversi ke dalam gigajoule. Intensitas pemakaian energi merupakan ukuran pemakaian energi per output perusahaan. Misalnya satuan pengukur *output* perusahaan adalah metric ton, maka intensitas pemakaian energi dapat dihitung per ton.

The most widely used types of energy are fuel oil (BBM), coal, natural gas and electricity. In this report please disclose the methodology and standards used in calculating energy consumption and conversion into gigajoules. Energy consumption intensity is a measure of energy consumption per company output. For example, the company's output measuring unit is metric tons, so the intensity of energy consumption can be calculated per ton.

Pemakaian Energi | Energy Usage

Pabrik Pangkep

| | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------------------|----------|-----------|-----------|
| BBM Fuel Oil | Liter | 126563 | 134500 | 248418 |
| | Gigajoules | 4682.83 | 4976.5 | 9141.47 |
| Listrik Electricity | Kwh | 1115340 | 1711.440 | 2433.060 |
| | Gigajoules | 4015.22 | 6161.18 | 8759 |
| Total | Gigajoules | 8698.06 | 11137.68 | 17950.47 |
| Hasil produksi Production result | m ² | 160173.5 | 349294.47 | 359599.63 |
| Intensitas Pemakaian Energi/hasil produksi Intensity of Energy Use/products | Gigajoules/m ² | 0.054 | 0.031 | 0.054 |

Catatan:

- 1) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan (metode yang digunakan; misalnya The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).
Fuel consumption from liters converted to Gjoules using (method used; e.g. The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).
- 2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan (metode yang digunakan; misalnya The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).
Electricity consumption from kwh was converted to Gjoules using (method used; e.g. The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).

Pabrik Karawang

| | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------------------|----------|----------|----------|
| BBM Fuel Oil | Liter | 7822 | 8950 | 7000 |
| | Gigajoules | 289,41 | 331,15 | 259 |
| Listrik Electricity | Kwh | 82668 | 958926 | 241680 |
| | Gigajoules | 297,60 | 3452,14 | 870,04 |
| Total | Gigajoules | 587,01 | 3783,29 | 1129.05 |
| Hasil produksi Production result | m ² | 15807,46 | 18272,72 | 13958.29 |
| Intensitas Pemakaian Energi/hasil produksi Intensity of Energy Use/products | Gigajoules/m ² | 0,037 | 0,207 | 0.08 |

Catatan: | Notes :

Given: 0,037 Liter to Gigajoules ; 0,0036 Kwh to Gigajoules



F.7. Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan

Perseroan mengupayakan untuk mengganti produksi di tambang yang dahulu seluruhnya menggunakan pembangkit dengan BBM menjadi pembangkit bertenaga listrik, sehingga menghemat biaya operasional, menghilangkan polusi serta memberi kesempatan penduduk sekitar memperoleh aliran listrik.

Aspek Air

F.8. Penggunaan air

Konsumsi air dari sumur bor berizin resmi adalah 1.849,36 m³ per bulan. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna membatasi penggunaan air sumur.

Aspek keanekaragaman hayati

F.9. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di dalam wilayah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati, merupakan wilayah yang tidak bisa ditanami seperti tanah pertanian.

F.10. Usaha konservasi keanekaragaman hayati

Meskipun lokasi operasional adalah tanah yang bukan tanah pertanian, Perseroan selalu berupaya menghijaukan kembali lokasi yang sudah tidak produktif guna mengembalikan eksistensi keanekaragaman hayati.

Aspek emisi

F.11. Jumlah dan intensitas emisi menurut jenis

Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Pada bagian ini diungkapkan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi perusahaan misalnya Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Emisi GRK tersebut berasal dari 3 sumber, yaitu (1) pemakaian bahan bakar disebut scope 1, (2) pemakaian listrik disebut scope 2, dan (3) perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang, disebut scope 3. Diharapkan Emiten dan Perusahaan Publik dapat menyajikan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung Emisi GRK yang dihasilkan dari proses bisnisnya.

F.7. Efforts and achievement in efficiency of energy and the use of renewable energy

The Company seeks to replace production at mines that used to be entirely fuel-powered with electricity-powered plants, thereby saving operational costs, eliminating pollution, and enabling residents to obtain electricity.

Water Aspect

F.8. Water consumption

Water consumption from officially licensed boreholes is 1.849,36 m³ per month. The Company operates a water recycler to limit the use of well water.

Eco-diversity aspect

F.9. The negative impact of the operational site which is close to or within a conservation area or has eco-diversity

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas or biodiversity, which are areas that cannot be planted like agricultural land.

F.10. Efforts of eco-diversity conservation

Although the operational sites are non-agricultural lands, the Company always strives to reforest unproductive sites to restore the existence of biodiversity.

Emission aspect

F.11. Quantity and intensity of emission by type

The amount and intensity of emissions produced by type In this section, the amount and intensity of emissions generated from the company's operations are disclosed, for example Greenhouse Gas (GHG) Emissions. GHG emissions come from 3 sources, namely (1) fuel consumption is called scope 1, (2) electricity consumption is called scope 2, and (3) business travel using airplanes, called scope 3. It is expected that Issuers and Public Companies can present the methodologies and standards used in calculating GHG Emissions resulting from their business processes.

Emisi GRK | GHG Emissions (TonCo2Eq)

Pabrik Pangkep

| Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|-------------|
| Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil) | 126563 | 134500 | 248418 |
| Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity) | 4682.83 | 4976.5 | 9141.47 |
| Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Perjalanan Dinas) | 1115340 | 1711.440 | 2433.060 |
| Total | 4015.22 | 6161.18 | 8759 |
| Jumlah Produksi (m ²) Production Quantity (m ²) | 8698.06 | 11137.68 | 17950.47 |
| Intensitas Emisi GRK / Ton GHG Emission Intensity / Ton | 160173.5 | 349294.47 | 359599.63 |
| Gigajoules / m ² | 0.054 | 0.031 | 0.054 |

Referensi:

- Konversi energi ke, "Gigajoules". Standard IPCC (UNEP) 2006; ISO 14064, dalam ; bulletin, Kinerja Lingkungan Energi PT. ANTAM Tbk. Halaman 2/6
- Perhitungan emisi GRK. <http://apki.net>. 2013; petunjuk teknis perhitungan emisi GRK. Sub.2.1.1. Perhitungan emisi berdasarkan penggunaan listrik dari luar pabrik ; hal 18.
Tabel 3. Faktor Emisi system ketenaga listrikan, wil. Sulselra, hal 18.
- Sub.2.1.2. Perhitungan emisi pembakaran bahan bakar fosil, power plant milik Industry, hal 19.
Tabel 4. Faktor Emisi CO₂, IPCC, hal 20.
Tabel 5. Factor koreksi karbon, hal 21.

Reference:

- Konversi energi ke, "Gigajoules". Standard IPCC (UNEP) 2006; ISO 14064, dalam ; bulletin, Kinerja Lingkungan Energi PT. ANTAM Tbk. Halaman 2/6
- Perhitungan emisi GRK. <http://apki.net>. 2013; petunjuk teknis perhitungan emisi GRK. Sub.2.1.1. Perhitungan emisi berdasarkan penggunaan listrik dari luar pabrik ; hal 18.
Tabel 3. Faktor Emisi system ketenaga listrikan, wil. Sulselra, hal 18.
- Sub.2.1.2. Perhitungan emisi pembakaran bahan bakar fosil, power plant milik Industry, hal 19.
Tabel 4. Faktor Emisi CO₂, IPCC, hal 20.
Tabel 5. Factor koreksi karbon, hal 21.

Pabrik Karawang

| Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-----------------|------------------|-----------------|
| Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil) | 574,13 | 656,93 | 513,8 |
| Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity) | 59934,30 | 695221,40 | 175218 |
| Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Perjalanan Dinas) | - | - | - |
| Total | 60508,43 | 695878,30 | 175731,8 |
| Jumlah Produksi (m ²) Production Quantity (m ²) | 15807,46 | 18272,72 | 13958.29 |
| Intensitas Emisi GRK / Ton GHG Emission Intensity / Ton | 3,83 | 38,08 | 0.05 |

Catatan: | Notes :

Given:

0.725 GRK Jamali KgCo₂/Kwh Listrik
0.0734 GRK Jamali KgCo₂/TJ BBM

Referensi:

- <http://apki.net>.2013; Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Sub 2.1.1. Perhitungan Emisi berdasarkan penggunaan listrik yang dibeli dari luar pabrik; Hal-18
- Tabel 3. Faktor Emisi Sistem Ketenagalistrikan; Hal-19
- Sub 2.1.2. Perhitungan Emisi dari pembakaran bahan bakar fosil di power plant milik industri; Hal-19
- Tabel 4. Faktor Emisi CO₂ IPCC; Hal-20
- Tabel 5. Faktor Koreksi Karbon; Hal-21

Reference:

- <http://apki.net>.2013; Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculation
- Sub 2.1.1. Emissions calculation based on the use of electricity purchased from outside the plant, page 1-8.
- Table 3. Electricity System Emission Factors, page 19.
- Sub 2.1.2. Calculation of Emissions from fossil fuel combustion in industrial power plants, page 19.
- Table 4. IPCC CO₂ Emission Factors, page 20.
- Table 5. Carbon Correction Factors, page 21.



F.12. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan

Upaya mengurangi emisi difokuskan pada dua bidang: pemakaian generator berbahan bakar minyak di tambang-tambang dan pembatasan perjalanan dinas. Perseroan berhasil memasukkan arus listrik PLN ke dalam wilayah tambang, sehingga pemakaian bahan bakar minyak dibatasi hanya untuk alat-alat berat yang hanya digunakan sewaktu-waktu.

Aspek Limbah dan efluen

F.13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis

Tidak ada limbah dan efluen yang mencemari lingkungan. Limbah padat dipakai untuk menimbun, sedangkan air limbah didaur ulang.

F.14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Limbah padat dalam bentuk batu atau lumpur digunakan untuk penimbun. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna mengolah air yang digunakan untuk produksi.

F.15. Tumpahan yang terjadi

Tidak ada tumpahan yang terjadi di tahun 2023.

Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup

F.16. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup.

Kinerja sosial

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

F.12. Efforts and achievement in reducing emission

Efforts to reduce emissions focused on two areas: the use of oil-fired generators at the mines and restrictions on official travel. The Company succeeded in introducing State-owned Electricity Company into the mine area, thus the use of fuel oil is limited to heavy equipment that is only used occasionally.

Waste and effluent aspects

F.13. Quantity of waste and effluent by type

No waste and effluent which soiled the environment. Solid waste was used as landfill, whilst waste water was recycled.

F.14. The mechanism in waste and effluent management

Solid waste in the form of stones or sludge is used for landfill. The Company operates a water recycler to treat water used for production.

F.15. Spills

No spills were recorded in 2023.

Environmental complaint aspect

F.16. Number and substance of environmental complaint received and solved

In 2023, the Company did not receive any complaints regarding the environment.

Social performance

The Company has developed products by addressing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and feedback for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of product raw materials and how to use them.

F.17. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas produk terbaik bagi konsumen. Sistem pengawasan kualitas yang melekat di tiap langkah proses produksi menjamin kepuasan konsumen.

Aspek ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan kesempatan kerja

Perseroan tidak membedakan kesempatan kerja berdasarkan gender, kecuali di tempat-tempat atau proses yang berbahaya bagi wanita. Jumlah karyawan wanita adalah 6,22% dari seluruh karyawan. Namun, sistem kinerja tetap berlaku kepada semua karyawan tanpa terkecuali.

F.19. Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa

Perseroan secara ketat tidak memperkenankan mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa.

F.20. Upah minimum regional

Perseroan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai upah minimum regional.

F.21. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Perseroan selalu berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, menyediakan alat-alat keselamatan kerja, serta prosedur standar operasional yang baku bagi karyawan-karyawan.

F.22. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Karena kompetensi karyawan adalah vital untuk keberlanjutan Perseroan, di mana ada kesempatan guna melatih atau mengembangkan para karyawan, Perseroan berusaha untuk mengikuti seminar, lokakarya, kursus penyegar, dll.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar

Adanya operasi Perseroan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dalam bentuk kesempatan kerja,

F.17. The Company's commitment to offer services of products and/or services equally to consumers.

The Company is committed to providing the best quality products for consumers. The quality control system inherent in each step of the production process ensures customer satisfaction.

Work force aspect

F.18. Equal work opportunity

The Company does not differentiate employment opportunities based on gender, except in places or processes that are dangerous for women. The number of female employees is 6,22% of all employees. However, the performance system still applies to all employees without exception.

F.19. Children and forced work force

The Company strictly prohibits the employment of children and forced labour.

F.20. Minimum regional wages

The Company follows the regulations issued by the government regarding the regional minimum wage.

F.21. Proper and safe working environment

The Company always strives to provide a decent and safe working environment, provide safety equipment, and standard operating procedures for employees.

F.22. Training and development of employees' competence

As the competence of employees is vital to the sustainability of the Company, where there is an opportunity to train or develop employees, the Company endeavors to participate in seminars, workshops, refresher courses, etc.

Society Aspect

F.23. Impact of operations on surrounding communities

The Company's operations have a positive impact on the surrounding community in the form of employment



perbaikan fasilitas umum, distribusi air bersih, kesempatan memperoleh aliran listrik, serta retribusi kepada pemerintah daerah.

F.24. Pengaduan masyarakat

Dalam tahun 2023, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat.

F.25. Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan difokuskan kepada kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal kesehatan, pendidikan, dan keagamaan dengan memperbaiki fasilitas publik.

Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan

Perkembangan teknologi industri konstruksi dan properti menuntut inovasi, kreativitas, dan diversifikasi dari produk yang ditawarkan sehingga memenuhi permintaan secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memperoleh produk-produk pelapis permukaan di luar batuan ornamental alami yang memberikan karakter unik dan menarik bagi pelanggan.

F.26. Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan dilakukan dengan produk-produk arsitektur yang unik dan rumit, namun memberikan citra yang istimewa bagi pelanggan, termasuk produk inlay, parket, pilar, dinding ukir, dsb.

F.27. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Produk-produk batuan ornamental alami Perseroan serta pelapis permukaan lain adalah aman bagi pelanggan selama pemasangan maupun pasca pemasangan.

F.28. Dampak produk/jasa

Dampak positif dari produk-produk Perseroan memberikan keindahan dan kebanggaan bagi gedung-gedung serta lingkungan di sekitarnya selama bergenerasi-generasi. Produk-produk yang terpasang di proyek-proyek luar negeri memberi kebanggaan tersendiri bagi karyawan, Perseroan, bangsa, dan negara ini.

opportunities, improvement of public facilities, clean water distribution, electricity opportunities, and retribution to the local government.

F.24. Complaints from the communities

In 2023, there were no complaints received by the Company from the communities.

F.25. Activities in social environmental responsibility

Environmental social responsibility activities are focused on the welfare of the surrounding community in terms of health, education, and religion by improving public facilities.

Responsibility in sustainable development of products/services

Technological developments in the construction and property industries demand innovation, creativity, and diversification of the products offered to meet demand on an ongoing basis. The Company also seeks to acquire surface coating products beyond natural ornamental rocks that provide unique and attractive characters for customers.

F.26. Innovation and development of sustainable finance products/services

Innovation and development are carried out with architectural products that are unique and complicated, but provide a special image for customers, including inlay products, parquet, pillars, carved facades, etc.

F.27. Products/services evaluated for safety to the customers

The Company natural ornamental rock products and other surface coatings are safe for customers during installation and post-installation.

F.28. Impact of products/services

The positive impact of the Company's products brings beauty and pride to buildings and neighborhoods for generations. Products installed in overseas projects give pride to the employees, the Company, the nation, and the country.

F.29. Jumlah produk yang ditarik kembali

Meski pengawasan kualitas dilaksanakan dengan ketat, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengganti cacat produk yang terjadi karena transportasi, penanganan di lokasi proyek, dan kesalahan pemasangan di proyek.

Di tahun 2023 jumlah ini hanya 767.702 m².

F.30. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Perseroan belum mengadakan survey kepuasan pelanggan. Tetapi, dengan adanya pelanggan-pelanggan besar dari dalam negeri ataupun dari di luar negeri yang selalu kembali memberikan pesanan menjadi indikator bahwa kepuasan pelanggan kepada Perseroan tergolong baik.

F.29. Quantity of products recalled

Despite strict quality control, the Company remains committed to replacing product defects that occur due to transportation, handling at the project site, and installation errors at the project.

In 2023, this number will be only 767.702 m².

F.30. Customers' satisfaction survey on products and/or services of sustainable finance

The Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the presence of large customers from both domestic and abroad who always return to give orders is an indicator that customer satisfaction with the Company is good.

G. LAIN-LAIN OTHERS

G.1. Verifikasi tertulis dari pihak independent (jika ada)

Sampai saat ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen.

G.2. Lembar umpan balik

Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam hal data dan substansi, cara penyajian, dan bahasa penyajian laporan ini.

G.3. Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya

Tidak ada umpan balik yang diterima Perseroan di tahun 2023.

G.4. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik

G.1. Written verification from independent party (if available)

To this date, the Company has not conducted verification by an independent party.

G.2. Feedback sheet

The Company seeks feedback from stakeholders on the data and substance, the method of presentation, and language of this report.

G.3. Response against feedback of previous year's sustainability report

No feedback was received by the Company in 2023.

G.4. List of disclosure in accordance to Finance Services Authority number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Finance Services Institutions, Issuers, and Public Companies

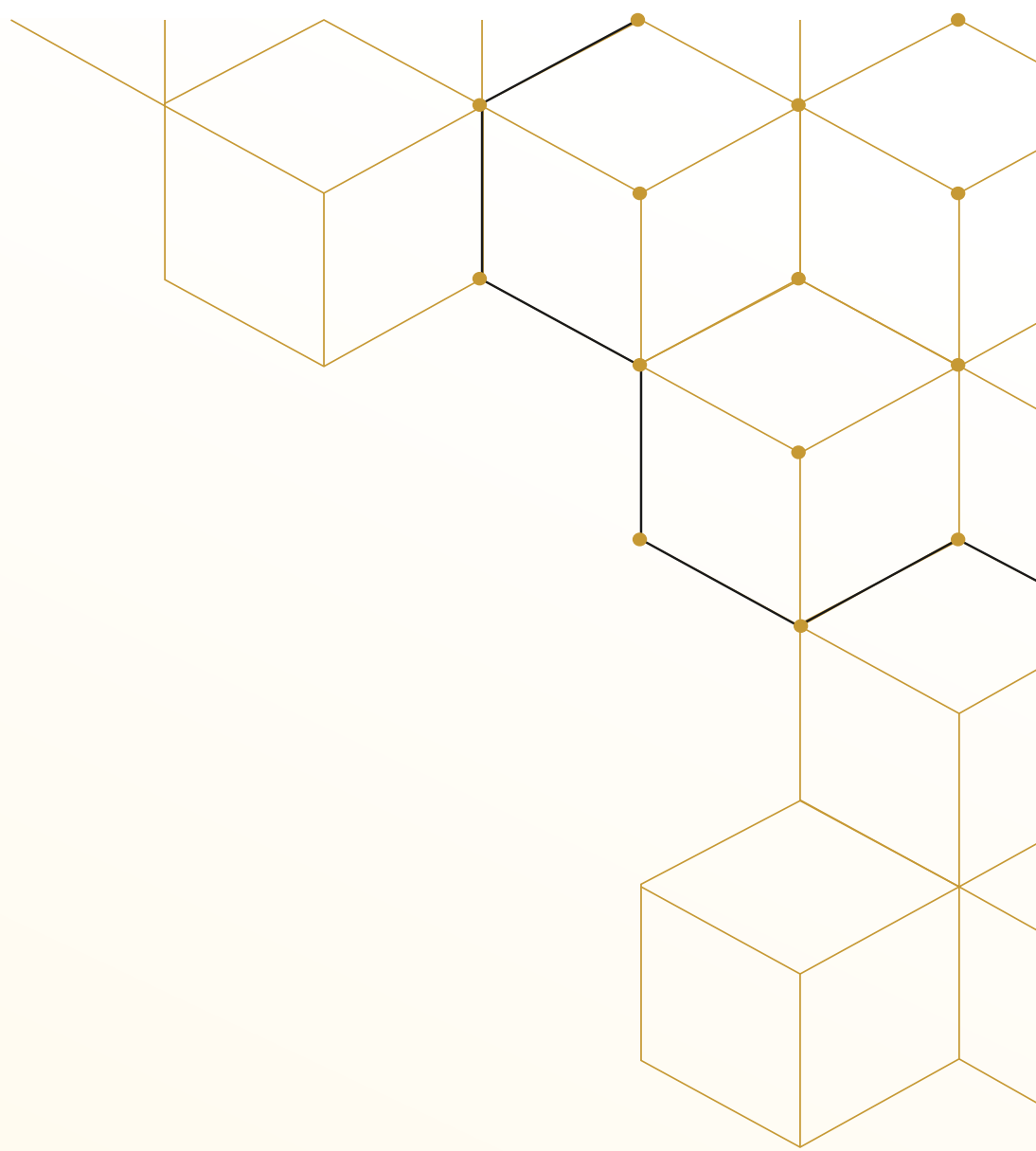


| No Indeks Index No. | Uraian Description | Hal. Pages |
|------------------------|--|---------------|
| A. | STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY | |
| A.1 | Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation on sustainability strategy | 218 |
| B. | IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS | |
| B.1 | Aspek Ekonomi Economic Aspect | 219 |
| a. | Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Production Quantity or Services sold | 219 |
| b. | Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales | 219 |
| c. | Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss | 219 |
| d. | Produk Ramah Lingkungan Environment Friendly Products | 219 |
| e. | Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance | 219 |
| B2 | Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect | 219 |
| a. | Penggunaan Energi (Listrik dan Air) Usage of Energy (Electricity and Water) | 219 |
| b. | Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (jika ada) Yield of Emission Reduction (if available) | 220 |
| c. | Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of waste Material and Effluent | 220 |
| d. | Pelestarian Keanekaragaman Hayati Sustaining eco-diversity | 220 |
| B.3 | Aspek Sosial Social Aspect | 220 |
| C. | PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE | |
| C.1 | Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Value of Sustainability | 221 |
| C.2 | Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Company and Branches/Showroom Addresses | 222 |
| C.3 | Skala Usaha Scale of Business | 222 |
| C.4 | Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha: Products, Services and Busiess Activities: | 223 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership | 223 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Changes within the Issuers and Public Company | 223 |
| D. | PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION | |
| D.1 | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy | 223 |
| | Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan Value of sustainability for the Company | 223 |
| | Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Response of the Company against issues with regard to the implementation of Sustainable Finance | 224 |
| | Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Commitment of the Company to achieve the implementation of Sustainable Finance. | 224 |
| | Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance | 225 |
| | Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan The challenges in implementing Sustainable Finance | 225 |
| | b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan Implementation of Sustainable Finance | 225 |
| | Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economy, environment and social) against target | 225 |
| | Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievement and challenges, including important events during the period of report. | 227 |
| | c. Strategi pencapaian target Strategies to achieve target | 228 |

| No Indeks Index No. | Uraian Description | Hal. Pages |
|------------------------|--|---------------|
| | Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait ketiga aspek (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) Risk management over implementation of sustainable finance with regard to the three aspects (economy, environment and social) | 228 |
| | Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Taking benefit of business opportunities and prospect | 229 |
| | Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan External situation of economics, social and environment which may potentially influence sustainability of the Company | 230 |
| E. | TATA KELOLA KEBERLANJUTAN MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY | |
| E.1 | Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge for the implementation of Sustainable Finance | 231 |
| E.2 | Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan. Competence development with regard to Sustainable Finance. | 231 |
| E.3 | Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risks assessment of the implementation of sustainable finance | 231 |
| E.4 | Hubungan dengan pemangku kepentingan Relation with the stakeholders | 231 |
| E.5 | Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced in the implementation of sustainable finance | 232 |
| F. | KINERJA KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY | |
| F.1 | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Efforts to build up sustainable culture in the Company | 233 |
| | Kinerja ekonomi Economic performance | 235 |
| F.2 | Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi (dimuat jika TJSJ terpisah dari AR) Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target or investment, sales and profit/loss (if Sustainability Report is given separate of Annual Report) | 235 |
| F.3 | Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target and performance of portfolio, financing target or investment in finance instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance | 235 |
| | Kinerja Lingkungan hidup Performance of environmental issues | 236 |
| | Aspek umum General aspect | 236 |
| F.4 | Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environment expenses spent | 236 |
| | Aspek material Material aspect | 236 |
| F.5 | Penggunaan material yang ramah lingkungan Utilisation of environment friendly materials | 236 |
| | Aspek energi Energy Aspect | 237 |
| F.6 | Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total and intensity of energy consumed | 237 |
| F.7 | Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement in efficiency of energy and the use of renewable energy | 238 |
| | Aspek air Water aspect | 238 |
| F.8 | Penggunaan air Water consumption | 238 |
| | Aspek keanekaragaman hayati Eco-diversity aspect | 238 |
| F.9 | Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Negative impact of operational site which is close or within conservation area or having eco-diversity | 238 |
| F.10 | Usaha konservasi keanekaragaman hayati Efforts of eco-diversity conservation | 238 |
| | Aspek emisi Emission aspect | 238 |
| F.11 | Jumlah dan intensitas emisi menurut jenis Quantity and intensity of emission by type | 238 |



| No Indeks Index No. | Uraian Description | Hal. Pages |
|------------------------|--|---------------|
| F.12 | Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement in reducing emission | 240 |
| | Aspek Limbah dan efluen Waste and effluent aspects | 240 |
| F.13 | Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Quantity of waste and effluent by type | 240 |
| F.14 | Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism in waste and effluent management | 240 |
| F.15 | Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills (if any) | 240 |
| | Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup Environmental complaint aspect | 240 |
| F.16 | Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and substance of environmental complaint received and solved | 240 |
| | Kinerja sosial (tiga tahun terakhir) Social performance (in the past three years) | 240 |
| F.17 | Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to offer services of products and/or services equally to consumers. | 241 |
| | Aspek ketenagakerjaan Work force aspect | 241 |
| F.18 | Kesetaraan kesempatan kerja Equal work opportunity | 241 |
| F.19 | Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Children and forced work force | 241 |
| F.20 | Upah minimum regional Minimum regional wage | 241 |
| F.21 | Lingkungan bekerja yang layak dan aman Proper and safe working environment | 241 |
| F.22 | Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee's competence | 241 |
| | Aspek Masyarakat Society Aspect | 241 |
| F.23 | Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations to surrounding communities | 241 |
| F.24 | Pengaduan masyarakat Complaints from the communities | 242 |
| F.25 | Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Activities in social environmental responsibility | 242 |
| | Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan Responsibility in sustainable development of products / services | 242 |
| F.26 | Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable finance products/services | 242 |
| F.27 | Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services evaluated for safety to the customers | 242 |
| F.28 | Dampak produk/jasa Impact of products/services | 242 |
| F.29 | Jumlah produk yang ditarik kembali Quantity of products recalled | 243 |
| F.30 | Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customers' satisfaction survey on products and/or services of sustainable finance | 243 |
| G. | Lain-lain Others | |
| G.1 | Verifikasi tertulis dari pihak independent (jika ada) Written verification from independent party (if available) | 243 |
| G.2 | Lembar umpan balik Feedback sheet | 243 |
| G.3 | Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Response against feedback of previous year's sustainability report | 243 |
| G.4 | Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of disclosure in accordance to Finance Services Authority number 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for Finance Services Institutions, Issuers and Public Companies. | 243 |



CITATAH

PT CITATAH Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio. Blok C4 No. 10.
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel : +62 (21) 3972 2018
Fax : +62 (21) 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id